

Agar Kompetitif di Era 4.0

Kinerja Moncer, Laba Bersih bankjatim Tembus Rp 1,26 Triliun

Transaksi Mudah dan Aman dengan Jatimcode

Potensi Kenaikan Harga Saham BJTM Mencapai Rp 850 Per Lembar





bersama membangun Indonesia

bankjatim



mudah, cepat dan efisien

Download aplikasi **bankjatim mobile banking** dan dapatkan fitur **jatimcode** melalui :



Terdaftar & diawasi oleh:
 OTORITAS
JASA
KEUANGAN

24 JAM LAYANAN atm 3366 14044 bankjatim bankjatim iB

www.bankjatim.co.id

TAMPILAN BARU SAMBUT ERA BARU

ERA Revolusi Industri keempat atau yang kerap disebut era 4.0 sudah merasuk ke berbagai sendi kehidupan kita dalam berbagai variannya. Penetrasi teknologi menghasilkan banyak disrupsi di hampir semua sektor kehidupan, dari sosial, budaya, dan tentu saja ekonomi.

Tema kesiapan menyambut Revolusi Industri 4.0 itulah yang diangkat dalam majalah edisi terbaru ini. Kesiapan Jawa Timur, termasuk dukungan **bankjatim**, dipaparkan sebagai ikhtiar kita bersama mengantarkan sektor ekonomi provinsi ini berhasil melewati beragam tantangan Revolusi Industri 4.0 dengan baik, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Pada saat yang bersamaan, majalah ini tampil dengan gaya baru. Perubahannya adalah majalah **bankjatim** terbit dengan jumlah halaman yang lebih tebal, sebagai wujud komitmen untuk menghadirkan informasi yang lebih variatif dan mendalam. Selain itu, penambahan jumlah halaman tentu dimaksudkan agar bisa semakin mengakomodasi berbagai aktivitas perusahaan yang sangat beragam. Majalah **bankjatim** ini akan terbit setiap tiga bulan, berbeda dibanding majalah sebelumnya dengan pertimbangan teknis.

Seiring dengan kepemimpinan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, majalah ini juga menghadirkan rubrik anyar, yaitu Nawa-

bakti Satya, merujuk pada nama sembilan janji kerja untuk membawa masyarakat Jawa Timur ke arah yang semakin baik. Di rubrik anyar itu, kami menghadirkan secara berseri berbagai program dan aksi kerja terukur dari Pemprov Jawa Timur dalam mewujudkan cita-cita kesejahteraan rakyat.

Selain itu, hadir banyak rubrik lainnya. Kami menghadirkan beragam rubrik anyar, seperti Karir yang membahas berbagai informasi untuk pengembangan karir karyawan. Juga ada Lifestyle yang memaparkan tren gaya hidup dengan berbagai variannya.

Ada pula rubrik Komunitas yang memotret kiprah berbagai komunitas di Jawa Timur sebagai ikhtiar untuk semakin mendekatkan **bankjatim** dengan berbagai pemangku kepentingan. Tentu saja juga hadir berbagai rubrik lainnya, mulai Peluang Usaha yang membahas potensi bisnis yang prospektif untuk digarap, Kesehatan dengan wawasan soal pengobatan khas Timur Tengah, aktivitas kantor cabang, dan masih banyak lagi.

Harapan kami, kehadiran majalah ini bisa semakin meningkatkan komunikasi perusahaan di lingkungan internal sekaligus memberi informasi inspiratif yang bisa mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Selamat membaca.

Redaksi

bankjatim 



www.bankjatim.co.id

Pelindung:

Direksi

Ketua Dewan Redaksi: Glemboh Priambodo

Pemimpin Redaksi: Avan Dhinawan

Redaktur: Andriyan Fahmi Majid

Fotografer: M. Iskandar

Reporter: Wisnu A - Mira Q - Kanda D

Alamat Redaksi:

Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271

Telp. **031-5310090**

e-mail: corsec@bankjatim.co.id

 Bank Jatim  bank_jatim  bankjatim  Bank Jatim

■ **Dari Redaksi** | 03

■ **Director's Note** | 06

■ **Event**

Beri Layanan Memuaskan ke Pensiunan | 07

Kinerja Moncer, Laba Bersih bankjatim

Tembus Rp 1,26 Triliun | 08

■ **Berita Ekonomi** | 10

BI Dorong UMKM Jatim Rambah Pasar Digital

Giring Milenial ke Dunia Kerja dengan
Ekonomi Pancasila

Langkah Pemprov Jatim Atasi Kemiskinan
dan Kesenjangan Ekonomi

Dekranasda Jatim Angkat Batik Jatim Mendunia

■ **Laporan UTAMA**

Agar Kompetitif di Era 4.0 | 12



Revolusi Industri 4.0 sudah di depan mata. Pemprov Jatim pun terus bekerja agar provinsi ini semakin siap menyambut era di mana digitalisasi hadir di semua sendi kehidupan. Sektor perbankan ikut menjadi penopang kesiapan Jatim.

Kembangkan Layanan Digital Hadapi Persaingan | 14

■ **Syariah**

Migrasi Tabungan Haji ke bankjatim Syariah,
Begini Caranya | 16

■ **Opini**

Anda, Tim Cashless atau Tim Tunai? | 18

■ **C.S.R**

Bupati Probolinggo Serahkan Bantuan OASE
dan Beasiswa CSR bankjatim | 20

Peduli Kesehatan, bankjatim Serahkan Mobil Ambulance
ke Pemkot Malang | 21

■ **Strategi**



Transaksi Mudah dan Aman dengan Jatimcode | 22

Bankjatim kembali berinovasi dengan memperkenalkan fasilitas terbaru berupa QR Code yang diberi nama jatimcode. Membuat transaksi jadi simpel dan aman.

■ **Money**

Aplikasi Perencanaan Keuangan
Agar Finansial Tak 'Kedodoran' | 24

Perencanaan keuangan yang benar, seperti membuat anggaran, menabung untuk dana darurat, berinvestasi, menyiapkan biaya untuk masa pensiun dapat membantu Anda hidup lebih sejahtera, meskipun ada badai keuangan- Ben Bernanke.

Potensi Kenaikan Harga Saham BJTM
Mencapai Rp 850 Per Lembar | 26

■ **Berita Cabang** | 28

► CABANG BANYUWANGI

Goes To School, Wujud Komitmen bankjatim
Dukung Gerakan Gemar Menabung

► CABANG PONOROGO

Gandeng OJK Gelar Pekan Inklusi Keuangan

► CABANG MADIUN

Kucurkan Kredit Rp 60 Miliar
ke RSUD dr Soedono Madiun



■ **UMKM**

Pahami Karakteristik Pasar | 30

Aksesoris bagi seorang perempuan tidak hanya sekedar mempercantik penampilan. Bagi sebagian orang, aksesoris juga mampu mendorong rasa percaya diri. Tidak heran jika akhirnya seseorang terus menambah koleksinya.

■ **Peluang Usaha**

Labat Optimal dari Media Sosial | 32

Menjadi Youtuber! Jawaban ini spontan dilontarkan seorang siswa di Pekanbaru ketika ditanya Presiden Joko Widodo apa cita-citanya ketika besar nanti. Sungguh jauh berbeda dengan jawaban anak-anak di era sekian tahun yang lalu ketika ditanya ingin menjadi apa mereka nanti.

■ Industri Kreatif

Visi Arek Suroboyo Bangun Media Milenial | 34

Setelah bekerja di Google, Winston Utomo banting setir membangun mimpinya sendiri: membangun bisnis media dengan pasar utama kaum milenial. Dia beri nama IDN Media. Kini mimpi itu kian menjadi nyata. IDN Media, kelompok media yang dibangun arek Suroboyo itu, tumbuh menjadi grup bisnis yang kian moncer.

■ Techno

Dark Web dan Cara Aman Mengaksesnya | 36

Mungkin beberapa di antara Anda pernah mendengar istilah dark web atau deep web? Memang, internet yang kita gunakan saat ini hanya sebatas permukaannya saja. Jauh lebih dalam lagi, kita bisa menemukan deep web dan dark web.

■ Destinasi

Kerja Digital untuk Pacu Sektor Pariwisata | 38

Sektor pariwisata kian menjadi primadona ekonomi nasional. Tak lama lagi, devisa dari sektor ini bakal menyalip sektor lainnya, terutama sektor komoditas sumberdaya alam dan perkebunan yang selama ini menjadi backbone ekonomi nasional. Konsep Tourism 4.0 akan semakin mempercepat laju pariwisata nasional.

■ Budaya

Dari Jazirah Arab ke Penjuru Dunia | 40

Kesenian khas Timur Tengah tersebar ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Di Tanah Air, seni-budaya khas Timur Tengah tumbuh subur dalam keseharian masyarakat.

■ Health

Terapi Bekam yang Bikin Badan Segar | 42

Terapi bekam kini semakin populer di Indonesia. Mudah ditemui di berbagai daerah. Bagaimana metode dan apa saja manfaatnya?

■ Kuliner

Syukur Merekah Rasakan Kuliner Timur Tengah | 44

Makanan khas Timur Tengah kian jadi primadona para pencinta kuliner di Indonesia. Kekhasan rasa yang berlimpah rempah hingga suasana restoran menjadi variabel penarik minat. Apa saja kuliner khas daerah kaya minyak itu yang cukup populer di Indonesia?



■ Bintang

► HASAN BASRI

Tetap Setia di Karate | 46

Berlatih sejak usia kanak-kanak, olahraga karate begitu membekas di hati Hasan Basri. Dari karate, ia berkesempatan mengharumkan nama Indonesia di berbagai kejuaraan.

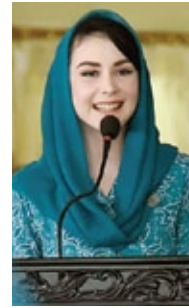


■ inspirasi

► ARUMI BACHSIN

Bersyukur Bisa Bagi Waktu antara Karir dan Keluarga dengan 'Pak Wagub' | 48

Pencinta sinetron Indonesia pasti sangat familiar dengan sosok Arumi Bachsin atau biasa disapa Arumi. Wanita berdarah Bengkulu - Palembang ini memulai karier di dunia hiburan sejak 2007 lalu. Salah satu sinetron populernya adalah 'Kawin Muda'.



■ Nawabhaktisatya

Ini Strategi Khofifah Wujudkan Masyarakat Jawa Timur Sejahtera | 50

Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak resmi dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur periode 2019-2024 oleh Presiden RI Joko Widodo pada 13 Februari 2019. Setelah resmi menjadi orang nomor satu di Provinsi Jawa Timur, Khofifah berkomitmen untuk merealisasikan program yang diusungnya dalam menjalankan tugasnya bersama Emil Elestianto Dardak melalui sembilan program yang tercantum dalam Nawa Bhakti Satya.

■ Komunitas

► SUWEC

Punya Misi Kembangkan Ekosistem Digital | 52

Industri digital di Indonesia, termasuk Surabaya semakin berkembang. Tentunya, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM)nya pun terus meningkat untuk mengisi kebutuhan tersebut.

■ Potensi

Kota Pahlawan yang Kaya Taman | 54

Kota Surabaya sebagai ibukota Jawa Timur kini menjelma menjadi kota metropolitan. Kota terbesar kedua di Indonesia ini tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam hal ekonomi dan perdagangannya saja, namun sisi estetisnya tetap terjaga dengan terus bertambahnya jumlah taman di berbagai penjuru kota.

■ Lifestyle

Yuk, Simak Tren Hijab yang Bakal Booming di Ramadan dan Lebaran | 58

Jual Aksi dan Fantasi Film Manusia Super Tetap Diminati | 60

Film tentang superhero atau pahlawan super dari dulu tidak pernah surut peminat. Meskipun hampir tidak pernah memenangkan penghargaan di ajang penghargaan film seperti Academy Award, keuntungan yang diraih dari penjualan film-film ini selalu menggiurkan.

■ Karir

Siapkah Kita Menghadapi Revolusi Industri 4.0? | 62

Sejumlah pakar memprediksi bahwa di tahun 2020, dunia akan memasuki era Industri 4.0. Di era tersebut, akan banyak bermunculan robot canggih, superkomputer, kendaraan otonom, 3D printing, serta pengoptimalan fungsi otak manusia dengan editing genetik dan perkembangan neuroteknologi.

■ Lensa BJTM | 64

■ Testimoni | 66





TRANSFORMASI MENUJU ERA 4.0



SAAT ini, perbincangan tentang Revolusi Industri Keempat atau yang lazim disebut era 4.0 semakin mengemuka. Daya dorong teknologi, yang menjadi landasan landscape dunia saat ini, telah mengubah hampir semua sektor kehidupan.

Segala sesuatu telah dilayani dan dimudahkan oleh teknologi. Dari bangun tidur sampai tidur lagi, kita hampir tak pernah terlepas dari teknologi. Dari yang hal sepele seperti fitur-fitur di *smartphone* hingga penggunaan teknologi yang kompleks seperti *big data* untuk menganalisis bisnis yang kita jalankan. Dunia usaha dan dunia industri pun bergerak kilat, ditopang oleh *internet of things* (IoT) yang membuat peta usaha berubah total dibanding era sebelumnya.

Dan perubahan yang terjadi sangat cepat. Kita tak bisa lagi mengatakan bahwa perubahan kehidupan karena teknologi hanya terjadi di negara-negara adidaya semacam Amerika Serikat. Buktinya, kini telah begitu banyak sektor di Indonesia yang terkena dampak dari disrupsi teknologi.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang ikut melaju dalam perkembangan teknologi. Tanpa ada adaptasi teknologi, tak mungkin entitas perbankan bisa bertahan. **bankjatim** sebagai bank kebanggaan milik warga Jawa Timur juga berikhtiar masuk dalam gelombang besar kemajuan teknologi tersebut. **bankjatim** bertransformasi dengan menghadirkan berbagai layanan berbasis digital, mencoba melompat dengan berbagai inovasi secara berkelanjutan.

Transformasi digital di **bankjatim** ini tidak semata-mata terkait "hard infrastructure", tapi yang tak kalah penting adalah "soft infrastructure". "Hard infrastructure" berbicara tentang infrastruktur teknologinya. Adapun "soft infrastructure" berkaitan dengan banyak hal yang tak kalah vital, salah satunya adalah kesiapan sumberdaya manusia (SDM).

Jadi transformasi menuju era 4.0 bukan semata-mata penggunaan teknologi semata, tapi pergeseran paradigma ke arah perilaku digital.

Salah satu contoh paradigma digital itu adalah kegemaran berinovasi untuk senantiasa menghadirkan layanan tercepat dan terbaik, sebagaimana DNA dari teknologi yang selalu memudahkan manusia. **bankjatim** telah dan akan terus menjalankan transformasi itu untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur, selaras dengan visi Gubernur Jatim Ibu Khofifah Indar Parawansa.

Tema itulah yang kini diangkat oleh majalah ini, dengan harapan bisa semakin memperkuat paradigma digital di seluruh lingkungan **bankjatim** demi peningkatan daya saing bank kebanggaan warga Jatim ini.

Semoga kehadiran majalah ini semakin memacu kita untuk terus bekerja dengan giat, gemar berinovasi, dan mampu menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Selamat membaca.

AHMAD SUKARDI

KOMISARIS UTAMA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK



■ Penandatanganan kerja sama antara **bankjatim** dan PT ASABRI (Persero) untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi para pensiunan.

Beri Layanan Memuaskan ke **PENSIUNAN**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (bankjatim) bersama PT ASABRI (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pembayaran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan serta kepolisian. Penandatanganan kerja sama itu dilakukan 18 Januari 2019 di kantor pusat **bankjatim**.

Penandatanganan Kerjasama tersebut dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama **bankjatim** saat itu, R Soeroso, Direktur Menengah Korporasi Su'udi dan Direktur Utama PT ASABRI (Persero) Sonny Widjaja.

Kerja sama dua perusahaan itu diharapkan bisa menghadirkan pelayanan yang memuaskan dalam hal pembayaran dan pertanggungjawaban pensiun yang tepat waktu, tepat alamat, tepat orang, tepat jumlah dan tertib administrasi. Dalam mekanismenya, PKS tersebut akan mengatur pembayaran pensiun, pengelolaan penerima pensiun, pelaporan dan pertanggungjawaban, pemanfaatan teknologi serta pelayanan kepada penerima pensiun.

**KEMUDAHAN TRANSAKSI PENSIUNAN
ASABRI AKAN DITUNJANG DENGAN
BERBAGAI FASILITAS BANKJATIM.**

Sampai Desember 2018, **bankjatim** telah mengelola nasabah pensiunan sebanyak 48 ribu nasabah dengan total pembayaran kurang lebih sebesar Rp149 miliar. Dengan adanya perjanjian kerjasama ini diharapkan **bankjatim** dapat menyerap potensi sebanyak 206 ribu anggota ASABRI yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Direktur Utama ASABRI Sonny Widjaja menyampaikan **bankjatim** merupakan mitra bayar ASABRI ke-15. "Semoga dengan kerjasama ini, **bankjatim** bisa membawa harapan baru dalam melayani 206 ribu peserta Asabri yang tersebar di Jawa Timur," kata Sony Widjaja.

Kemudahan transaksi pensiunan ASABRI tersebut akan ditunjang dengan berbagai fasilitas **bankjatim**. Di antaranya e-banking, ATM, SMS banking, hingga mobile banking. Dengan kemudahan tersebut, para pensiunan tidak perlu lagi antri ke bank untuk melakukan transaksi.

Kebutuhan transaksi seperti transfer, pembelian pulsa, pembayaran air, listrik, hingga pembayaran sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan mobile banking **bankjatim** di manapun dan kapan pun pensiunan berada. ■

Kinerja Moncer, Laba Bersih **bankjatim** Tembus Rp 1,26 Triliun

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau **bankjatim** melaksanakan *analyst meeting* dan *press conference* guna memaparkan kinerja keuangan tahun buku 2018 (*audited*) di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta (25/1/2019). Acara itu digelar sebagai wujud transparansi bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini.

KINERJA keuangan **bankjatim** menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*Year on Year / YoY*).

Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2018 (*audited*), aset **bankjatim** tercatat Rp 62,69 triliun atau tumbuh 21,68% laba bersih **bankjatim** tercatat Rp 1,26 triliun tumbuh

8,71% (*YoY*).

Selama Tahun 2018 Dana Pihak Ketiga (DPK) **bankjatim** tumbuh luar biasa dengan mencatatkan pertumbuhan 27,78% (*YoY*) yaitu sebe-



■ Pemaparan kinerja dan prospek usaha **bankjatim** oleh direksi dalam Analyst Meeting dan Press Conference di Jakarta.

sar Rp 50,91 triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada **bankjatim** meningkat. Selain itu pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio **bankjatim** sebesar 75,41% (selama lebih dari 15 tahun, CASA rasio **bankjatim** berada diatas 65%).

Di tengah-tengah kondisi perekonomian global yang masih belum stabil sepanjang tahun 2018, **bankjatim** masih mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp 33,89 triliun atau tumbuh 6,74% (YoY). Kredit di sektor korporasi menjadi penyumbang tertinggi

selama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 7,26 triliun atau tumbuh 12,67% (YoY)

Rasio keuangan **bankjatim** posisi Desember 2018 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, antara lain *Return on Equity (ROE)* sebesar 17,75%, *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 6,37%, *Return On Asset (ROA)* 2,96% , sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 69,45%.

Sebagai perusahaan terbuka, tren kenaikan harga saham **bankjatim** (BJTM) juga menjadi perhatian masyarakat, selain karena kenaikan tren harga saham yang ditunjuk-

kan oleh BJTM dari tahun ke tahun, pembagian deviden yang selalu meningkat setiap tahunnya menjadikan saham BJTM sebagai salah satu saham favorit pilihan masyarakat dengan market capitalization BJTM mencapai Rp 10,33 Triliun di akhir tahun 2018.

"Segala pencapaian **bankjatim** selama tahun 2018 mendapat apresiasi seiring berbagai penghargaan yang telah diraih. Setidaknya ada 20 ajang penghargaan yang diikuti dengan kurang lebih 30 award yang telah diraih **bankjatim** pada 2018," ujar Direktur Keuangan **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha. ■





BI Dorong UMKM Jatim Rambah Pasar Digital

SURABAYA - Bank Indonesia (BI) terus mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur untuk masuk ke pasar digital atau dalam jaringan (daring/online). Langkah ini juga sebagai salah satu program mendorong perekonomian daerah.

"Rencana yang sedang kami jalankan di tahun 2019 adalah menyambungkan UMKM ke *marketplace online*, sebab secara produk UMKM Jatim sudah cukup baik, khususnya terkait dengan pengemasannya," kata Difi A Johansyah, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Jawa Timur.

Rencana kedua, kata dia, adalah mendorong konektivitas produk kopi di Jawa Timur dan beberapa produk pangan, karena memiliki potensi yang cukup bagus.

Untuk produk kopi, dia bilang, BI telah menggandeng Dewan Kopi Indonesia dengan menggelar Hari Kopi Nasional, ditambah dengan dukungan pemerintah daerah, agar produk kopi Jatim lebih dikenal sehingga menambah pemasukan petani kopi.

BI juga telah menggelar beberapa pelatihan pengelolaan panen dan pascapanen bagi petani kopi untuk peningkatan kualitas kopi lokal, sehingga diharapkan meningkatkan kualitas kopi lokal.

Sementara terkait upaya menyambungkan UMKM Jatim ke daring, hal itu sesuai dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang menargetkan pada akhir 2019 sebanyak 27 ribu UMKM di Jatim bisa masuk pasar digital, karena potensinya yang cukup besar.

Untuk mencapai target itu, Pemprov Jatim telah menyiapkan Warung Digital sebagai langkah mendorong potensi UMKM untuk terus berkembang.

Berdasarkan data Pemprov Jatim, UMKM di wilayah itu potensinya telah memberi kontribusi tinggi pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jatim, bahkan secara nasional, kontribusi di Jatim mencapai 20 persen, nomor dua setelah DKI Jakarta. ■



■ BI mendorong pelaku UMKM untuk merambah digital agar terus berkembang. Salah satunya dengan berbagai pelatihan serta mewadahi mereka untuk mengakses *marketplace*.



■ Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak (kanan) bersama mantan Gubernur Jatim periode 2009-2019 Soekarno.

Giring Milenial ke Dunia Kerja dengan Ekonomi Pancasila

SURABAYA – Ekonomi Pancasila dinilai perlu diperkenalkan kepada para generasi milenial saat ini. Dengan konsep itu, masyarakat bisa memahami dan membangun makna ideologi Pancasila yang sesungguhnya.

Hal itu dikatakan Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak pada acara Diskusi Kelompok Terarah Sistem Ekonomi Pancasila dalam Praktik di ruang Rapat Utama Bappeda Jatim, Kamis (11/4/2019). "Kalau para generasi milenial dinilai paling lambat masuk ke dunia kerja. Itu karena dari mereka menganggap bahwa dirinya tidak percaya diri, kalau mampu menjadi pengusaha yang *struggle*," katanya.

Bahkan, menurutnya, minat generasi milenial pada bidang kewirausahaan juga dinilai rendah. Dan bahkan, hampir 70 persen tingkat pengangguran terbuka disumbang dari umur generasi milenial. "Karena itu, sistem ekonomi Pancasila kita titipkan pada perspektif generasi milenial. Apakah kita membangun lagi konsep keberadaan ekonomi Pancasila dari kacamata milenial?" kata Emil.

Pembahasan terhadap sistem ekonomi Pancasila, lanjut Emil bisa dilihat pada momen pengambilan keputusan, baik pada sisi pemerintah atau masyarakat sipil yang mempunyai peranan penting dalam memberikan opini terhadap sebuah kebijakan.

Apakah kita sudah paham mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Ini yang menjadi perhatian pemerintah. "Kami tentunya bersyukur dalam mendefinisikan Pancasila khususnya mengelola sistem ekonomi kita. Apalagi Jatim dipilih sebagai tempat diskusi. Bisa dikatakan Jatim menjadi laboratorium untuk melihat bagaimana ekonomi Pancasila diterapkan," imbuhnya.

Di tempat yang sama, mantan Gubernur Jatim periode 2009-2019, Soekarno, mengatakan, kebijakan pembangunan dan pengentasan kemiskinan di Indonesia harus melibatkan masyarakat miskin dan terpinggirkan yang menjadi tujuan pembangunan itu sendiri. Negara (pemerintah) harus mampu mendengarkan aspirasi masyarakat agar masyarakat terlibat aktif dalam berbagai program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Menurut Pakde Karwo, sapaan akrabnya, program pembangunan dan berbagai kebijakan akan efektif jika masyarakat terlibat aktif di dalamnya dan kebijakan yang dimaksud berdaya guna. "Orang miskin itu perlu kita dengar. Untuk itu kata kuncinya adalah pemberdayaan, bukan *charity*," ujarnya.

Ia mengingatkan tugas pemerintah mewujudkan keadilan sosial. Untuk itu, masyarakat harus aktif dalam program-program yang ada. "Masyarakat harus kita dengar, baru kemudian kita bisa melakukan pemberdayaan yang tujuannya mendorong masyarakat semakin produktif," kata Pakde Karwo. ■

Langkah Pemprov Jatim Atasi Kemiskinan dan Kesenjangan Ekonomi



■ Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (tengah) saat Musrenbang RPJMD 2019-2024.

SURABAYA - Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan tiga intervensi untuk mengatasi masalah kemiskinan, kesenjangan ekonomi, keterbatasan akses layanan masyarakat, sekaligus untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian di masa depan.

Intervensi yang dilakukan antara lain dengan penguatan dan pemberdayaan pembangunan ekonomi masyarakat, pemberantasan kemiskinan secara komprehensif, dan kepastian layanan dasar yang berkualitas.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa di acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 di Grand City Convex Surabaya, Selasa (9/4/2019).

Dijelaskannya, ketiga intervensi tersebut akan dilakukan dengan pendekatan terstruktur (*structured approach*) dan implementasi berdasarkan prinsip *good governance*. "Seluruh intervensi program berdampak signifikan bagi penurunan kemiskinan di desa dan kesenjangan di perkotaan," kata Gubernur Khofifah.

Selain pendekatan terstruktur, lanjutnya, dibutuhkan juga sikap terbuka untuk kolaborasi yang melibatkan koordinasi dalam sinergitas vertikal, baik dari pemerintahan pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Serta hubungan horizontal yakni sinergitas Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

"Kerja sama dalam skema segitiga tata kelola pemerintahan yang baik dan demokratis ini melibatkan pemerintah, masyarakat sipil dan aktor-aktor dunia usaha dunia industri," ujar Khofifah.

Untuk itu, Musrenbang sangat penting sebagai forum memberikan masukan dalam penyusunan RPJMD Provinsi Jatim, proses penyusunan RKPD Provinsi Jatim Tahun 2020. Melalui Musrenbang ini diharapkan ada penajaman, penguatan, dan pengayaan baik dari narasumber maupun peserta.

Musrenbang diatur dalam Undang-Undang no. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan diatur oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas untuk tingkat nasional dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). ■

Dekranasda Jatim Angkat Batik Jatim Mendunia

SURABAYA - Provinsi Jawa Timur yang terdiri 38 kabupaten/kota memiliki kerajinan batik yang sangat beragam. Masing-masing daerah memiliki keunikan motif yang berbeda, dan setiap motif memiliki filosofi dan mencerminkan karakter budaya masyarakat di daerahnya.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur, Arumi Emil Dardak mengatakan, pada 2018 jumlah industri pengrajin batik di Jawa Timur 9.824 IKM dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 29.571 orang.

"Oleh sebab itu pameran Batik Bordir dan Asesoris merupakan cermin dari rasa nasionalisme, karena masyarakat Jawa Timur memiliki kebanggaan tersendiri terhadap kerajinan karya anak bangsa serta bersedia mencintai dan membeli produk dalam negeri untuk mewujudkan kedaulatan ekonomi," katanya saat sambutan pada Pembukaan Pameran Batik Bordir Asesoris ke-14 Pemprov Jawa Timur 2019 di Grand City Surabaya, Rabu (10/4/2019).

Menurut Arumi, batik Jawa Timur memiliki motif yang lebih bebas dan masing-masing daerah memiliki ciri khas masing-masing. "Beda dengan warna batik di Jawa Tengah yang memiliki warna cokelat tua tetapi motif batik di Jawa Timur didominasi warna alam yang cerah mencolok dan *ngejreng*. Motif ini paling banyak dijumpai di daerah pesisir," tuturnya.

Di Jawa Timur ada empat kabupaten/kota yang sudah luar biasa industri kerajinan batiknya, yaitu batik Madura, batik Tuban, batik Tulungagung dan batik Banyuwangi yang terkenal dengan nama batik Gajah Oling. "Di empat daerah ini sudah luar biasa batik dan songketnya," ungkapnya.

Oleh karena itu, Arumi bilang, Dekranasda terus berupaya untuk mengangkat batik dengan teknik desain motif kerajinan agar industri batik, bordir, aksesoris dan tenun Jawa Timur bisa mendunia. Ditunjang dengan keberadaan berbagai asosiasi maupun pengrajin yang berfungsi sebagai wadah bagi pengembangan industri kerajinan di Jawa Timur. Ditambah dengan kerjasama dengan perbankan seperti **bankjatim**

agar bisa mendukung para pengusaha industri batik dan diharapkan bisa *go internasional*.

Dekranasda Jatim selama ini telah bekerjasama dengan Pemprov Jawa Timur dalam memberikan beberapa fasilitas bagi para pengrajin, di antaranya pengayaan hak kekayaan intelektual (HAKI), desain kemasan dan batik mark serta pameran baik di dalam dan di luar negeri. Disamping juga dilakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan serta bimbingan teknis (Bimtek) sertifikasi ISO, batik mark, SNI bagi pengrajin.

Dekranasda bersama Pemprov Jawa Timur juga memberikan pendampingan penerapan standar selera konsumen peningkatan mutu produk melalui penerapan SOP, pelatihan kemasan pengembangan produk, *workshop* dan promosi-promosi misi dagang di dalam dan di luar negeri. ■



■ Arumi Emil Dardak, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur



Agar Kompetitif di Era 4.0

Revolusi Industri 4.0 sudah di depan mata. Pemprov Jatim pun terus bekerja agar provinsi ini semakin siap menyambut era di mana digitalisasi hadir di semua sendi kehidupan. Sektor perbankan ikut menjadi penopang kesiapan Jatim.

GUBERNUR Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menatap serius ratusan orang yang hadir di depannya. Pekan ketiga Maret 2019 lalu, gubernur perempuan pertama di Jawa Timur itu menghadiri peresmian kantor *research and development* milik situs *marketplace* bukalapak di Surabaya. Momen itu dimanfaatkan Khofifah untuk memotivasi semua pihak sekaligus menyampaikan konsepnya agar Jawa Timur siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0.

“Era Revolusi Industri 4.0 ini telah berjalan. Kita harus siap. Digitalisasi adalah salah satu komponen penting dalam menghadapi era tersebut,” ujar Khofifah.

Khofifah menjelaskan, saat

ini telah banyak model bisnis dan pekerjaan di Indonesia sudah terkena dampak disrupsi teknologi. Contoh paling sederhana adalah toko konvensional yang mulai tergantikan dengan model bisnis *marketplace*. Bahkan, ada studi yang menyebutkan bahwa pada 2030, 800 juta pekerjaan akan digantikan oleh kemampuan robotik. Tren otomatisasi dan pertukaran data terjadi masif saat ini. Era *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IOT), *Unmanned Vehicles* (UAV), *Mobile Technology* (5G), *Shared Platform*, *Block Chain*, *Robotics*, dan *Bio-Technology* sudah di depan mata.

“Pilihannya, jika kita tidak mampu mengalahkan mereka, maka mari berkolaborasi,” kata Khofifah.

Sebelumnya, dalam sebuah forum di Kediri, Khofifah menyebut,

terdapat lima sektor prioritas sebagai upaya meningkatkan daya saing dan produktivitas menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Lima sektor tersebut adalah industri makanan dan minuman (*mamin*), industri kimia, industri tekstil dan pakaian jadi, industri otomatis, dan industri elektronika.

“Sektor *mamin* merupakan yang tertinggi, dan sepertinya kita semua bisa mengambil bisnis ini,” terangnya sambil menegaskan bahwa bisnis *mamin* yang dihasilkan harus mengedepankan inovasi, sehat dan higienis, serta menarik.

Lewat berbagai program visionernya, Khofifah optimistis Jawa Timur bisa kompetitif di era serba-digital ini. Apalagi, Jatim punya berbagai potensi yang bisa dikembangkan, terutama komoditas agro dan kekuatan sumberdaya manusianya yang terus bertumbuh.

“Dengan sentuhan digital, Jatim akan semakin kompetitif. Tidak lama lagi Pemprov Jatim juga akan meresmikan *Millennial Job Center*, salah

satunya untuk memperkuat daya saing generasi milenial dalam menghadapi era 4.0,” papar Khofifah.

Khofifah pun terus memacu penggunaan teknologi dalam pelayanan publik yang diselenggarakan Pemprov Jatim. Salah satu dukungan terpenting untuk menyiapkan Jatim yang lebih kompetitif di era 4.0 datang dari sektor perbankan. Adalah **bankjatim** yang terus berinovasi memantapkan langkah untuk mendukung kesiapan Jatim.

“Di era Revolusi Industri 4.0, pengaplikasian teknologi digital sudah tidak bisa lagi dielakkan. **bankjatim** sebagai pelaku industri perbankan juga dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan yang terpenting untuk menopang pembangunan Jawa Timur,” ujar Direktur Keuangan **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha.

Sejumlah langkah yang dilakukan **bankjatim**, misalnya adalah dengan meluncurkan *jatimcode* sebagai solusi pembayaran nontunai yang memudahkan berbagai *merchant* UMKM dalam bertransaksi.

Pada awal tahun, **bankjatim** juga telah meluncurkan portal *e-form* kredit yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pengajuan kredit. Masyarakat cukup melakukan registrasi pada portal *e-form* kredit untuk selanjutnya calon nasabah akan mendapatkan notifikasi berupa persyaratan yang harus dibawa ke kantor **bankjatim** terdekat.

“Hadirnya inovasi itu kami harapkan bisa memperkuat daya saing para pelaku usaha di Jatim, sehingga secara tidak langsung ikut mendorong pembukaan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan,” jelas Ferdian.

bankjatim juga terus mengembangkan *e-channel* (*sms banking*, *m-banking*, *internet banking* dan produk layanan digital lain) sehingga kebutuhan transaksi nasabah dapat

terpenuhi dimanapun dan kapanpun.

Dalam rencana strategis teknologi **bankjatim** yang disusun setiap empat tahun sekali serta Rencana Bisnis Bank tahunan, lanjut Ferdian, pengembangan *digital banking* menjadi program prioritas. Peningkatan semua fitur *e-channel*, laku pandai, elektronik keuangan daerah, produk *funding lending* dan layanan bank berbasis digital dan penguatan *IT Security* terus dibangun dan dikembangkan oleh **bankjatim**.

Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Jawa Timur Mufti Anam mengatakan, dunia usaha memang membutuhkan layanan perbankan yang lebih terdigitalisasi. Apalagi bagi pengusaha muda yang sudah akrab dengan dunia teknologi, kebutuhan terhadap layanan digital menjadi semakin penting.

“Teman-teman pengusaha pasti ingin layanan perbankan yang memudahkan kita dalam melakukan transaksi, terutama lewat digitalisasi. Karena para pengusaha tentu ingin

yang juga banyak bergelut mene-liti komunitas-komunitas digital di daerah, Dias Satria, mengatakan, era disrupsi teknologi saat ini harus dijawab dengan pendekatan multisektor. Tidak bisa, misalnya, kita hanya mengandalkan pemerintah. Demikian pula tidak bisa menyerahkannya kepada sektor swasta saja.

“Pemerintah memberi regulasi yang ramah, dunia usaha progresif mendorong kewirausahaan berbasis digital, lalu ada peran dunia riset dalam mengakselerasi berbagai produk dan jasa yang bisa diterima di pasar dalam kondisi disrupsi saat ini,” ujar doktor ekonomi lulusan Adelaide University Australia tersebut.

Dias lantas mengutip pernyataan bos Ali Baba, Jack Ma, tentang pentingnya tiga “E” dalam pengembangan teknologi digital. Pertama, *entrepreneurship* (kewirausahaan).

“*Entrepreneurship* adalah soal paradigma, yaitu bagaimana men-tradisikan inovasi, berani menerobos pakem, dan selalu adaptif terhadap perubahan. Itu harus jadi paradigma seluruh sektor di Jawa Timur, baik dunia usaha maupun pemerintah,” ujar Dias.

Kedua, *education* (pendidikan). Dunia pendidikan dengan keunggulan risetnya harus menopang dunia usaha dan pemerintah. Misalnya, riset pasar tentang tren produk dan jasa terkini, yang kemudian riset tersebut bisa membantu dunia usaha dalam mengakselerasi perkembangannya.

Ketiga, *e-government* (kegiatan pemerintahan berbasis teknologi digital). “E-government bukan semata-mata soal pendekatan digital dalam pelayanan publik oleh pemerintah, tapi juga sekaligus menjadi stimulus dan mengirim sinyal bahwa pemerintah pro teknologi. Itu akan menyemangati dunia usaha, warga, dan dunia pendidikan untuk terpacu memperkuat digitalisasi,” papar Dias.

Dengan bauran peran itulah, Dias optimistis Jawa Timur bisa menghadapi era Revolusi Industri 4.0. ■



“Pemerintah memberi regulasi yang ramah, dunia usaha progresif mendorong kewirausahaan berbasis digital, lalu ada peran dunia riset dalam mengakselerasi berbagai produk dan jasa yang bisa diterima di pasar dalam kondisi disrupsi saat ini,”

yang praktis. Saya kira itu syarat mutlak agar bank bisa mendapat pasar di era digital seperti saat ini,” ujar Mufti Anam.

TIGA “E” DARI JACK MA

Ekonom Universitas Brawijaya

KEMBANGKAN LAYANAN DIGITAL HADAPI PERSAINGAN

DI era revolusi industri 4.0, pengaplikasian teknologi digital sudah tidak bisa lagi dielakkan. **bankjatim** sebagai pelaku industri perbankan juga dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Lalu bagaimana langkah dan strategi **bankjatim** agar tetap mampu bersaing di era digital seperti sekarang ini? Berikut wawancara dengan Direktur Keuangan **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang ikut melaju dalam perkembangan teknologi. Tanpa ada adaptasi teknologi, tak mungkin entitas perbankan bisa bertahan. Lalu, apa saja yang telah dan akan dilakukan bankjatim untuk masuk dalam gelombang besar kemajuan teknologi tersebut?

Perkembangan teknologi informasi untuk mendukung bisnis bank, dalam hal ini mendorong inovasi solusi digital yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, kepuasan nasabah dan menjaga daya saing dengan kompetitor. Dengan tetap memperhatikan faktor budaya kerja, kualitas SDM dan manajemen risiko.

Kami juga terus mengembangkan *e-channel* (sms banking, m-banking, internet banking dan produk layanan digital lain) sehingga kebutuhan transaksi nasabah dapat terpenuhi dimanapun dan kapanpun.

■ **Ferdian Timur Satyagraha,**
Direktur Keuangan **bankjatim**

Sekarang ini mayoritas nasabah **bankjatim**, 70 persen adalah generasi milenial. Karenanya saya minta agar **mobile banking** dioptimalkan. Salah satunya menu *history* atau menu favorit. Jadi transaksi-transaksi yang sering digunakan akan disimpan. Dan juga bisa transaksi lebih dari satu rekening. Umpamanya kita ada beberapa rekening di **bankjatim** ada semua *databasenya* di *mobile banking* tadi. Itu dua hal yang segera kita terapkan di sini. Tahun ini juga.

Dalam rencana strategis teknologi **bankjatim** yang disusun setiap empat tahun sekali serta RBB tahunan, pengembangan *digital banking* menjadi program prioritas. Peningkatan semua fitur *e-channel*, laku pandai, elektronik keuangan daerah, produk *funding lending* dan layanan bank berbasis digital dan penguatan *IT Security* terus dibangun dan dikembangkan oleh **bankjatim**.

Transformasi digital tidak semata-mata terkait hard infrastructure, tapi yang tidak kalah penting adalah soft infrastructure. Hard infrastructure berbicara tentang infrastruktur teknologinya. Adapun soft infrastructure berkaitan dengan banyak hal yang tidak kalah vital, salah satunya adalah kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). Bagaimana strategi dan langkah bankjatim dalam menyiapkan SDM menyambut era revolusi industri 4.0?

Dalam hal penyiapan SDM, kami sudah menyiapkan strategi yang komprehensif. Meliputi peningkatan *awareness* terhadap budaya kerja, budaya risiko dan budaya patuh pada aturan internal dan eksternal. Sehingga perkembangan teknologi disikapi secara positif oleh SDM untuk tujuan yang baik yaitu kemajuan perusahaan.

Yang kedua, meningkatkan

product knowledge SDM berbasis teknologi, mengingat semua produk dan layanan bank berbasis TI. Kami menggandeng kampus-kampus yang sudah punya nama dan pihak ketiga yang bereputasi baik sehingga penguasaan terus diasah melalui pengembangan dan pelatihan *digital banking* dan program *e-learning*.

Yang terakhir, mendorong SDM milenial untuk mencari inovasi-inovasi produk layanan digital yang kompetitif dan sesuai selera pasar.

Bagaimana bankjatim melihat potensi Jawa Timur dalam menyambut era Revolusi Industri 4.0?

Sebagai provinsi yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata nasional, tentu faktor teknologi yang semakin berkembang diharapkan menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi. Perbankan dalam hal ini **bankjatim** ikut serta membantu penyiapan teknologi melalui sarana transaksi digital yang mudah, cepat dan ramah lingkungan

PENINGKATAN SEMUA FITUR E-CHANNEL, LAKU PANDAI, ELEKTRONIK KEUANGAN DAERAH, PRODUK FUNDING LENDING DAN LAYANAN BANK BERBASIS DIGITAL DAN PENGUATAN IT SECURITY TERUS DIBANGUN DAN DIKEMBANGKAN OLEH BANKJATIM.

serta bekerjasama dengan *fintech* membantu penyediaan agregator, *e-commerce* untuk mendorong pemasaran aktif dari pelaku-pelaku ekonomi di Jawa Timur.

Salah satunya, tahun 2019 ini kami meluncurkan **bankjatim QR Code** atau **Jatim Code** untuk UMKM di Jatim. Karena harus diakui bahwa UMKM adalah *backbone* dari ekonomi di Jatim.

Apa langkah yang dilakukan bankjatim untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan potensi Jawa Timur dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0?

Era revolusi industri ditandai

dengan perubahan sistem yang sangat cepat dan disruptif. Konsumen menuntut pelayanan yang cepat, baik, dan mudah. Hal ini ditandai pula dengan tren yang berorientasi pada *instant payment*, berbasis internet, otomasi dan digitalisasi. Oleh karena itu **bankjatim** memberikan solusi digital kepada pemerintah daerah khususnya melalui penyediaan *electronic channel* untuk saluran penerimaan daerah seperti pembayaran pajak daerah, retribusi dan lain-lain sehingga dapat mengoptimalkan potensi penerimaan daerah.

Salah satu isi Nawabhakti Satya adalah mendorong kesejahteraan masyarakat Jawa Timur melalui berbagai program, diantaranya dengan memberi perhatian pada sektor digital atau teknologi. Bagaimana dukungan bankjatim untuk menyelesaikan Nawabhakti Satya?

Dari sembilan program beliau, yang kita akses adalah **Jatim Berdaya**. **Jatim Berdaya** merupakan akses kita ke UMKM, salah satunya melalui **Jatim Code** tadi yang bisa dimanfaatkan sebagai kartu **Jatim Berdaya**. Dengan kartu tersebut, kita akan turut memberdayakan UMKM.

Database UMKM yang bersangkutan bisa ada di situ dan bisa digunakan untuk pengajuan kredit. Saat *launching* ada 1200 UMKM yang menjadi pengguna dan akan terus dikembangkan.

Selain untuk pemberdayaan UMKM juga bisa digunakan sebagai sarana transaksi pembayaran UKM, pemberian bantuan sosial dan beasiswa serta mempermudah transaksi pembayaran pajak dan retribusi.

Bankjatim berpedoman pada visi besarnya sebagai *agent of development* dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memberikan nilai optimal bagi *shareholder* (pemerintah daerah) dan *stakeholder* (masyarakat Jawa Timur). ■



Migrasi Tabungan Haji ke bankjatim Syariah, Begini Caranya



BERKENAAN dengan dilakukannya migrasi Tabungan Haji dari **bankjatim** ke **bankjatim** Syariah yang berlangsung mulai 16 Maret 2019, calon jemaah haji melalui **bankjatim** yang sudah memiliki Tabungan Haji, ada beberapa hal yang perlu diketahui.

Pasalnya, migrasi ini akan berdampak pada perubahan nomor nasabah dan nomor rekening nasabah.

Oleh karena itu, bagi nasabah yang telah memiliki Tabungan Haji **bankjatim** dan sudah mendapatkan nomor porsi haji, dimohon untuk melakukan registrasi ulang di Kantor Cabang **bankjatim** tempat para calon jemaah haji melakukan pendaftaran setoran awal (mendapat nomor porsi).

Registrasi ulang bisa dilakukan pada hari kerja sesuai jam layanan kantor Cabang **bankjatim** mulai 18 Maret 2019 sampai dengan 30 April 2019.

Berkaitan dengan hal itu, **bankjatim** secara otomatis akan mengubah nomor nasabah dan nomor rekening nasabah dari **bankjatim** ke **bankjatim** Syariah, apabila nasabah tidak melakukan registrasi ulang sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Lantas bagaimana tata cara registrasi ulang bagi nasabah calon jemaah haji?

Nasabah datang ke kantor **bankjatim** tempat nasabah mendapat porsi haji. Nasabah wajib membawa buku tabungan haji dan nomor porsi haji serta *copy* identitas diri terbaru.

Nasabah menuju meja *Customer Service* dengan menunjukkan buku tabungan haji. Selanjutnya *customer service* melakukan pengecekan nomor rekening nasabah serta poses pengkinian data nasabah.

Customer Service mencetak *Customer Information System* (CIF) dan akad pembukaan rekening tabungan haji syariah. Selanjutnya nasabah memvalidasi data CIF dan akad pembukaan rekening tabungan haji syariah lalu nasabah membubuhkan tanda tangan.

Customer Service mencetak buku tabungan haji syariah lalu menyerahkan kepada nasabah. Nasabah juga akan mendapatkan informasi nomor *virtual account* dan nilai manfaat dari setoran awal. ■



Oleh: **Arimbi**
KARYAWATI BANKJATIM

TEMA-tema disrupti dan Revolusi Industri 4.0 dengan berbagai istilah turunannya, seperti *artificial intelligence*, *unicorn*, dan *decacorn*, kini semakin hangat dibincangkan oleh berbagai lapisan masyarakat, bahkan cukup seru dibahas saat debat calon presiden beberapa waktu lalu. Bagi kaum milenial, istilah tersebut mungkin sudah tak asing lagi. Tapi jangan pernah lupa, masih banyak masyarakat yang awam dengan istilah-istilah tersebut.

Kesenjangan informasi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan serta gaya hidup semakin melebar, termasuk disparitas pengetahuan.

Mari kita telisik sedikit arti dan maksud dari istilah yang saya sebutkan di atas. Dimulai dari era disrupti. Era disrupti adalah suatu era dimana inovasi yang tercipta dapat menciptakan pasarnya sendiri, pasar yang mengganggu bahkan merusak

tatanan pasar yang telah ada. Contohnya, bisnis media. Dulu media cetak merajai pemberitaan di dunia. Semakin banyak oplah, semakin terkenal. Di zaman *now*, media cetak harus mau dan terpaksa mengakui bahwa "saudara muda" mereka, yaitu media *online*, mampu menggeser media cetak dengan cepat, bahkan bisa dikatakan mampu "membunuh" saudara tuanya tersebut.

Revolusi Industri Keempat atau yang dikenal dengan sebutan 4.0 adalah tren otomatisasi dan pertukaran data terkini dalam sebuah teknologi berbasis *big data* yang terstruktur. Revolusi industri 4.0 sebenarnya adalah sebuah tahapan revolusi industri, di mana terdapat perubahan yang sangat besar terhadap tata cara produksi yang dilakukan dibanding era atau tahap sebelumnya. Mudah-mudahan, revolusi industri 4.0 itu memangkas pekerjaan dari yang memiliki alur kerja panjang menjadi minimalis. Tujuan akhirnya adalah efektivitas dan efisiensi biaya. Sudah barang tentu, tenaga manusia juga akan terpengaruh dengan semakin masifnya teknologi

informasi di masa sekarang.

Artificial intelligent (AI) adalah kecerdasan buatan yang ditambahkan pada suatu sistem. Contoh mudahnya: robot dan sistem komputer. Pada masa mendatang, AI diprediksi dapat menggantikan fungsi "manusia" dalam bekerja.

Lalu, apa arti kata *unicorn* dan *decacorn*? "kuda poni" macam apa yang mampu memengaruhi sebuah negara? Unicorn adalah istilah untuk perusahaan rintisan alias *start up* dengan valuasi US\$1 miliar, sedangkan *decacorn* adalah istilah untuk perusahaan *start up* dengan valuasi US\$ 10 miliar, dan yang terbaru adalah *hectocorn*, yang memiliki valuasi US\$ 100 miliar. Valuasi sendiri adalah nilai ekonomi dari sebuah bisnis. Di Indonesia, *start up unicorn*, di antaranya adalah Bukalapak, Traveloka dan Tokopedia. Untuk *decacorn* di kawasan Asia Tenggara, contohnya adalah Gojek dan Grab.

Setelah sedikit banyak tahu arti dari istilah-istilah tersebut, mari kita bergeser sedikit kembali pada realita. Bukan hanya media cetak yang

terkena dampak era disrupsi, banyak perusahaan lainnya yang terdampak, dan tidak ketinggalan perusahaan sektor perbankan.

Perbankan adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bercirikan *highly regulated*, juga sektor usaha yang sangat dinamis. Saat ini bila saya amati, banyak bank yang berlomba-lomba mengeluarkan produk dan/atau layanan yang sangat berteknologi informasi. Masa emas kartu ATM sudah lewat, saat ini kartu plastik pintar itu sudah digantikan oleh layanan *mobile banking*. Dan yang terbaru adalah *quick response code* (QR Code). Anda tidak perlu lagi bingung saat dompet tertinggal di rumah, asalkan *smartphone* Anda tetap di saku, kuota data penuh dan saldo di salah satu aplikasi pembayaran alias *e-money* masih cukup. Anda masih bisa naik kendaraan umum, makan enak bahkan belanja tanpa sedikit pun harus mengeluarkan uang tunai. Bahkan sampai ada *tagline* “tidak pernah merasakan hidup semudah ini”. Ya, kemudahan-kemudahan berkat teknologi informasi memang nyata adanya. Teknologi informasi sudah sangat mengubah pola hidup, bahkan transaksi masyarakat.

Apakah sekarang uang tu-

nai sudah tidak berlaku lagi? Tidak juga. Uang tunai masih beredar dengan lancarnya. Namun dengan adanya layanan perbankan berbasis teknologi, fungsi uang tunai menjadi sedikit terpinggirkan. Layanan digital perbankan bukan hanya merambah perkotaan, namun juga sudah “menyerang” pasar tradisional. Kemudahan, proses cepat dan yang terpenting mengurangi “main mata” antara penjual-pembeli, petugas-masyarakat, menjadikan layanan ini menjadi primadona di abad ini.

Saking hebatnya teknologi informasi saat ini, sampai mampu “membagi” masyarakat menjadi dua golongan berbeda, yaitu Tim *Cashless* dan Tim Tunai. Dengan masifnya teknologi informasi dan perlombaan tiada henti dari penyedia jasa untuk memberikan layanan super cepat terhadap pelanggannya, Tim *Cashless* lambat laun menunjukkan tren positif yang mulai mengalahkan Tim Tunai. Namun apakah kenyataannya seperti itu?

Berdasarkan survei kecil yang saya lakukan, Tim *Cashless* memang menjadi primadona baru sistem pembayaran saat ini. Namun tidak jarang, banyak “anggota” dari tim ini yang memilih kembali kepada Tim Tunai. Alasannya beragam, mulai

dari ingin diet *gadget* sampai kangen celengan ayam di rumah. Alasan-alasan tersebut dapat saya pilah menjadi beberapa kelebihan dan kekurangan dari kedua tim tersebut.

Setelah berbicara panjang lebar, pasti Anda bertanya-tanya, apakah regulator mengatur tentang layanan digital ini? Tentu saja. Anda tidak perlu khawatir. Hal tersebut telah tertuang di dalam Surat Edaran Bank Indonesia nomor 18/22/DKSP tanggal 27 September 2016 perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital.

Dari apa yang saya sampaikan di tulisan ini, sudah terunduh berapa banyak aplikasi *start up* di *smartphone* anda? Sudah berapa banyak aplikasi *mobile banking* dan/atau *internet banking* dari bank kepercayaan Anda? Berapa banyak kartu ATM atau kartu kredit di dompet Anda? Dan berapa banyak uang tunai yang masih tersimpan di dompet Anda?

Jadi, anda, termasuk tim *cashless* atau tim tunai? Apapun pilihannya, pastikan Anda memahami kebutuhan dan keperluan, memahami syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh bank dan/atau aplikasi *start up* pilihan Anda. Dan pastikan transaksi *cashless* Anda menggunakan layanan *electronic channel bankjatim* ya! ■

HEAD TO HEAD

BILA ANDA ADALAH TIM TUNAI

KEUNTUNGAN yang anda dapat, antara lain:

- Tak perlu khawatir sinyal lemah atau *top up* saldo;
- Dapat membatasi hidup konsumtif;
- Diet *gadget*; Berlaku sampai kapan pun hingga denominasi uang diumumkan tidak berlaku lagi oleh Bank Sentral.

KEKURANGAN Tim Tunai antara lain sebagai berikut:

- Membayar melebihi harga jual (tidak ada kembalian dari penjual);
- Tak praktis (saat membayar dengan denominasi besar dan tidak tersedia uang kembalian);
- Keamanan rendah;
- Membutuhkan banyak ruang untuk menyimpan uang tunai;
- Tidak mudah terlacak.



KEUNTUNGAN yang Anda nikmati, di antaranya:

- Transaksi lebih cepat
- Mudah dan praktis
- Membayar sesuai dengan tagihan
- Keamanan terjamin (asalkan *smartphone* dikelola dengan *password* yang aman)
- Banyak promosi menarik
- Tidak membutuhkan banyak tempat penyimpanan

KEKURANGANNYA, di antaranya:

- Bila sinyal terganggu, terganggu pula pembayaran
- Berpeluang membuat kita lebih konsumtif
- Sangat tergantung kepada *gadget*





■ Bupati Probolinggo Hj Tantriana Sari, SE menyalam para pelajar SDN Sapih I, Kecamatan Lumbang, di sela-sela penyerahan beasiswa dari **bankjatim**.

Bupati Probolinggo Serahkan Bantuan OASE dan Beasiswa CSR bankjatim

GUNA mendukung proses belajar dan meningkatkan kualitas belajar di sekolah pada pembangunan pendidikan, Bupati Probolinggo Hj. P. Tantriana Sari, SE mengunjungi dan melihat perkembangan pendidikan di SDN Sapih 1 Kecamatan Lumbang, Senin (15/4/2019).

Bupati Tantri didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo Dewi Korina beserta Camat Lumbang Bambang Heri Wahjudi dan perwakilan **bankjatim** melakukan silaturahmi dengan para guru dan anak didik SDN Sapih 1.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Tantri menyerahkan bantuan berupa beasiswa melalui *corporate social responsibility* (CSR) **bankjatim** sebanyak 35 anak didik SDN 1, 2

dan 3 Sapih serta bantuan program Ojek Anak Sekolah (OASE) sebanyak 16 orang kepada SMPN 4 Lumbang serta SDN 1, 2 dan SDN 3 Sapih. Diserahkan pula Kartu Program Indonesia Pintar untuk siswa di SMPN 4 Lumbang serta SDN 1, 2 dan 3 Sapih.

BUPATI TANTRI JUGA MENYAMPAIKAN BAHWA PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO TELAH BERIKHTIAR INGIN MEMBERIKAN DAN MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DALAM HAL BIDANG PENDIDIKAN.

Di sela acara tersebut, Bupati Tantri beserta kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo Dewi Korina berkesempatan mengajar kelas inspirasi yang diikuti oleh 40 siswa siswi dari kelas I sampai kelas VI SDN

Sapih 1 Kecamatan Lumbang.

Bupati Tantri juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah berikhtiar ingin memberikan dan meningkatkan pembangunan dalam hal bidang pendidikan.

“Oleh karena itu, anak-anak harus semangat belajar dan meraih prestasi di sekolah,” katanya.

Pesan penting bagi orang tua disampaikan Bupati Tantri agar memberikan dukungan dan semangat kepada anak-anak untuk bersekolah.

“Dengan bekal keilmuan dan ketrampilan yang dimiliki, anak-anak kita akan menjadi generasi yang bermanfaat. Manfaatkan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak, khususnya dalam hal pendidikan,” pungkasnya. ■

Peduli Kesehatan, bankjatim Serahkan Mobil Ambulance ke Pemkot Malang



■ Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah **bankjatim** periode 2015-2019, Tony Sudjiaryanto (empat dari kanan) saat penyerahan bantuan 1 unit mobil ambulance ke Pemkot Malang di Stadion Gajayana, Malang.

SEBAGAI bentuk kepedulian sosial terutama di bidang kesehatan, **bankjatim** Cabang Malang menyerahkan bantuan 1 unit mobil ambulance kepada Pemerintah Kota Malang. Kegiatan ini digelar pada puncak HUT Kota Malang ke-105 yang digelar di Stadion Gajayana, Malang.

Mobil Ambulance tersebut diserahkan langsung secara simbolis oleh Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah **bankjatim** periode 2015-2019, Tony Sudjiaryanto didampingi Corporate Secretary **bankjatim** Glemboh Priambodo dan Pemimpin **bankjatim** Cabang Malang, Bambang Ismono kepada Walikota Malang Sutiaji.

Mobil ambulance tersebut diharapkan dapat memudahkan warga kota Malang dalam mengakses dan menggunakan fasilitas kesehatan di kotanya.

Dalam sambutan peringatan HUT Kota Malang, Walikota Malang Sutiaji menyampaikan bahwa Pemkot Malang tidak hanya berdiam diri, dengan segala persoalan yang dihadapi. Setidaknya ada enam cita-cita menuju kemajuan Kota Malang lima tahun ke depan.

Wali Kota Sutiaji menyerukan 6 hal yang menjadi cita-cita besar Kota Malang untuk diwujudkan dan menjadikan Kota Malang menjadi kota nomor satu di Indonesia bahkan dunia.

"Pertama kita akan menjadikan Malang sebagai Kota *Heritage* dalam Malang City Heritage di Kayu

Tangan. Karena kita tahu sendiri Kota Malang memiliki banyak jejak sejarah. Harapan kami ini akan lebih baik dari Malioboro dan Braga," kata Sutiaji.

Kedua, dia menyebut perwujudan Malang 4.0 sebagai wujud upaya Pemkot Malang menghadapi revolusi industri. Ketiga mewujudkan Malang sebagai Kota Kreatif.

Keempat, mewujudkan Kota Malang sebagai destinasi halal. Kelima meningkatkan pelayanan pada masyarakat dalam Malang Service. Dan terakhir mewujudkan Malang Nyaman bagi seluruh komponen masyarakat dalam menghuni Kota Malang.

"Kota Malang tidak statis. Kita dinamis. Terus bergerak. Saya harap DPRD Kota Malang dapat bersama-sama kami mewujudkannya," ungkap Sutiaji.

Kota Malang, kata Sutiaji, berjalan sudah pada jalurnya dalam pembangunan dan cita-cita daerah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) hingga 80,56 persen, lalu pertumbuhan ekonomi kita juga 5,6 persen dengan angka inflasi dibawah 3 persen.

Dikatakan juga, pembangunan Kota Malang berada pada jalurnya dari penurunan angka kemiskinan di 2017 hingga 4,17 persen dan prestasi lainnya. ■



Transaksi Mudah & Aman dengan JATIMCODE



Bankjatim kembali berinovasi dengan memperkenalkan fasilitas terbaru berupa QR Code yang diberi nama **jatimcode**. Membuat transaksi jadi simpel dan aman.

SIANG ITU, usai bersantap bersama sejumlah rekannya, Andrian merogoh saku belakang celana jinsnya. Dari dompet berwarna coklat tersebut, karyawan sebuah perusahaan di Surabaya Barat itu mengeluarkan kartu mungil. Dia menuju kasir. Sekali gesek, tuntas sudah transaksi pembayaran lima porsi mie ayam, lima gelas jus buah, dan tiga bungkus kerupuk berukuran besar yang baru saja dia santap

bersama rekan-rekannya.

"Saya sudah pakai **jatimcode**. Kebetulan memang sudah lama jadi nasabah **bankjatim**. Lalu lihat pengenalan fasilitas **jatimcode**, akhirnya tertarik untuk menggunakannya. Enak, simpel, dan yang pasti aman. Juga *enggak* ribet harus bawa uang tunai," ujar Andrian.

Itulah salah satu inovasi paling anyar dari **bankjatim** di bidang *digital banking*. Diperkenalkan

secara resmi ke publik pada akhir Maret 2019. Tak tanggung-tanggung, pengenalan produknya dihandiri Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Jatimcode adalah pengembangan fitur pembayaran Bank *Jatim mobile banking* melalui *scan QR code*. Fitur tersebut memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Mekanisme pembayaran melalui **jatimcode** dilakukan oleh nasabah



■ Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menghadiri peluncuran **jatimcode** yang semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi.



dengan memindai QR code pada aplikasi **bankjatim mobile banking** yang telah terdaftar nomor rekening *merchant* (toko atau pedagang) yang bekerja sama dengan bankjatim. Dengan demikian, pembayaran secara otomatis terbayarkan oleh sistem.

"Fasilitas tersebut merupakan alat pembayaran kekinian dengan memanfaatkan *smartphone* melalui QR code. Kami berharap inovasi ini semakin memudahkan nasabah milenial **bankjatim** dalam bertransaksi secara mudah, cepat, dan efisien," kata Direktur Keuangan **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha.

Ferdian mengatakan, *jatimcode* adalah salah satu strategi **bankjatim** dalam menggarap pasar



milenial di tengah tren digitalisasi di berbagai bidang. "Era Revolusi Industri 4.0 sudah di depan mata. Disrupsi teknologi terjadi di hampir semua lini kehidupan kita. Maka inovasi di bidang itu adalah keniscayaan jika tak ingin ditinggal oleh nasabah," ujar Ferdian.

Inovasi ini juga untuk memfasilitasi para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertransaksi secara nontunai dengan mudah, dan aman. UMKM bisa memberi opsi baru yang memudahkan pelanggan atau pembelinya dalam melakukan transaksi.

Untuk menggunakan fasilitas *jatimcode* ini, nasabah **bankjatim** cukup melakukan *download* aplikasi *mobile banking bankjatim*. Di dalam aplikasi *mobile banking* tersebut telah tersedia fitur *jatimcode*. Transaksi pembayaran

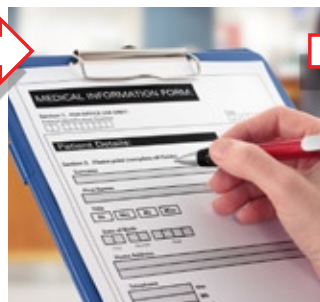
menggunakan *jatimcode* dapat dilakukan pada saat pembelian di *merchant-merchant* yang telah bekerjasama dengan **bankjatim**.

Sedangkan *merchant-merchant* atau pelaku UKM dapat mendaftarkan diri melalui *customer service* di kantor **bankjatim** terdekat dengan mengisi *form* pendaftaran. Selanjutnya, *merchant* akan mendapatkan QR Code. Sehingga nasabah cukup memindai QR Code saat akan bertransaksi di *merchant* tersebut. ■

CARA MUDAH MERCHANT DAFTAR **JATIMCODE**



Cukup datang ke *customer service* di kantor **bankjatim** terdekat



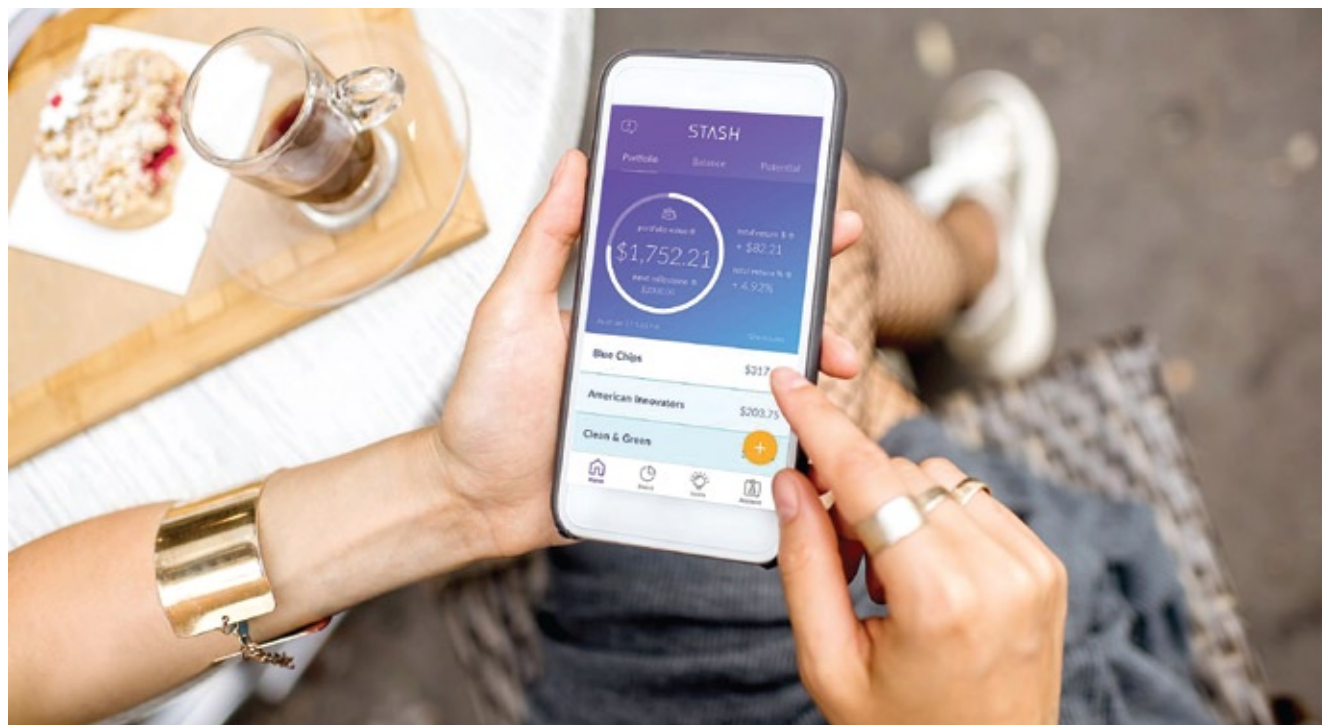
Isi formulir pendaftaran



Merchant akan mendapat QR Code yang bisa langsung diaktivasi



Nasabah cukup memindai scan QR Code saat akan bertransaksi di *merchant* tersebut



Aplikasi Perencanaan Keuangan Agar Finansial Tak 'Kedodoran'

Perencanaan keuangan yang benar, seperti membuat anggaran, menabung untuk dana darurat, berinvestasi, menyiapkan biaya untuk masa pensiun dapat membantu Anda hidup lebih sejahtera, meskipun ada badai keuangan- Ben Bernanke.

PERNYATAAN ekonom Amerika tersebut memang tepat. Perencanaan keuangan berfungsi sebagai pemandu dalam melangkah dan mewujudkan tujuan-tujuan keuangan di masa yang akan datang. Tanpa adanya perencanaan keuangan, seseorang akan kesulitan dan tidak memiliki arah dalam mengelola keuangannya. Perencanaan keuangan memungkinkan seseorang dapat mengetahui kondisi keuangannya saat ini, mengetahui target atau tujuan di masa yang akan datang, serta strategi-strategi untuk dapat mewujudkannya.

Sebagian besar orang masih belum mampu mengatur keuangannya agar benar-benar bisa terkendali dengan baik. Walaupun penghasilan yang didapat besar, tetapi bila pengaturan keuangannya masih belum dikelola

dengan baik juga akan mengalami permasalahan keuangan kedepannya.

Beruntung dengan perkembangan teknologi saat ini banyak sekali aplikasi yang disediakan dengan gratis untuk dapat membantu kehidupan sehari-hari. Begitu juga untuk aplikasi pengatur keuangan juga sudah tersedia untuk mencatat keuangan dengan mudah di aplikasi tersebut. Bahkan aplikasi yang sudah ada dibuat sedemikian mudah agar penggunaanya dapat mencatat keuangan secara simpel.

Beberapa keuntungan menggunakan aplikasi pengatur keuangan ini diantaranya seperti:

GRATIS

Beberapa aplikasi pengatur keuangan bisa diunduh secara gratis. Anda tinggal mendownloadnya di

smartphone melalui google play store, app store, dan browser (di PC atau laptop). Tinggal search saja nama aplikasinya.

DAPAT MENGHEMAT PENGELUARAN

Dengan adanya menu laporan harian, bulanan, dan tahunan, akan memudahkan Anda memantau berapa pengeluaran yang sudah Anda keluarkan. Di menu laporan keuangan tersebut juga ada diagram pemasukan dan pengeluaran. Sehingga disaat pengeluaran yang tercatat lebih tinggi, Anda dapat evaluasi lagi pengeluaran Anda untuk lebih dihemat lagi.

CATATAN KEUANGAN TERSIMPAN DENGAN AMAN

Biasanya bila Anda membuat

catatan keuangan secara manual di buku tulis atau di excel, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan pasti catatan tersebut juga hilang.

DATA KEUANGAN DAPAT DIDOWNLOAD

Setelah catatan keuangan Anda sudah tercatat dengan baik di aplikasi tersebut, Anda dapat mendownload dan mencetak data keuangan tersebut. Dalam hal ini dapat berguna bila nanti suatu saat Anda membutuhkan pinjaman dana di bank untuk usaha atau lainnya. Karena dalam pengajuan pinjaman di bank, pasti pihak bank akan meminta hasil laporan keuangan Anda selama ini.

HEMAT WAKTU

Melalui aplikasi keuangan, sebuah perusahaan dapat lebih cepat dalam meng-update laporan keuangan. Mengapa demikian? Karena jika laporan keuangan dikerjakan secara manual, maka akan membutuhkan waktu untuk perhitungan dan mencocokkannya. Biasanya jika dikerjakan secara manual, penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar satu minggu. Sedangkan dengan aplikasi keuangan, semua sudah tersistem sehingga Anda hanya perlu menginput data didalamnya dan hasil akan segera muncul sehingga lebih menghemat waktu Anda.

TERHINDAR DARI KESALAHAN PERHITUNGAN

Penyusunan laporan secara manual tentu memiliki risiko tinggi dalam perhitungannya, apalagi jika terdapat banyak orang yang mengerjakan.

MENJAGA ASET BISNIS

Bagi kalangan pengusaha, manfaat lain dari aplikasi keuangan adalah dapat menjaga aset bisnis. Mengapa demikian? Karena semua kekayaan bisnis dapat dicatat dalam aplikasi keuangan sehingga pemilik aset dapat mengetahui informasi ter-update dari aset yang dimiliki. Melalui informasi tersebut, maka pemilik aset dapat berpikir mengenai alokasi aset yang dimiliki dan dapat menentukan rencana jangka panjang dari aset tersebut. ■



Setelah mengetahui manfaatnya, berikut ada beberapa aplikasi pengelolaan keuangan yang bisa diunduh di Android.

1. UANG KU – EXPENSE TRACKER

Layaknya asisten pribadi, aplikasi Uang Ku ini akan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran harian pengguna. Setiap uang yang masuk dan keluar akan tercatat dalam bentuk grafik. Sehingga memudahkan penggunanya buat tahu seberapa besar dan ke mana aja duit yang masuk dan keluar. Menggunakan aplikasi ini juga cukup mudah, hanya perlu menekan tombol *Income* untuk menambah pemasukan kamu. Kemudian tombol *Expense* untuk pengeluaran. Aplikasi ini memiliki rating 4.2 dan 10.000 pengunduh.

2. CATATAN KEUANGAN HARIAN

Untuk memulai menggunakan aplikasi ini, pengguna harus masuk ke menu utama. Di sana ada tombol Tambah untuk memulai aktivitas keuangan. Jika ingin belanja sesuatu, pengguna tinggal pilih pengeluaran, masukkan kategori, dan jumlah uang yang dibelanjakan. Aplikasi ini dengan sendirinya akan mencatat riwayat pengeluaran. Sebaliknya, jika pengguna ingin memasukkan jumlah uang yang masuk, tinggal pilih pemasukan dan pilih kategori Gaji, Hasil Usaha, atau Bonus. Masukkan juga jumlah uang yang ingin dicatat.

Nah, pada tombol laporan, pengguna akan melihat apa saja uang yang masuk dan keluar. Laporan bisa dilihat per minggu, per bulan, hingga per kategori sehingga akan memudahkan dalam mengetahui *cashflow* per bulan. Aplikasi ini sudah diunduh oleh 100.000 orang dengan rating 4.6.

3. PENGELUARAN BULANAN

Aplikasi pengelolaan keuangan yang satu ini memiliki tampilan yang sederhana. Untuk mulai menggunakannya, Anda cuma perlu menekan tombol (+). Kemudian pilih tombol *Expense* untuk uang pengeluaran dan *Income* untuk uang yang masuk.

Setelah itu, tinggal ketik aktivitas pemasukan dan pengeluaran Anda. Misalnya baru saja beli jaket. Di tombol *Expense* bisa Anda tulis "Beli Jaket" dengan biaya Rp 500.000,-. Nanti aplikasi akan mencatat aktivitas keuangan Anda berikut pengurangan uang yang sudah dibelanjakan tadi. Aplikasi ini juga bisa diunduh di Google Playstore. Hingga kini, jumlah pengunduh aplikasi tersebut mencapai 50.000 dengan rating 4.5.

4. DOMPET MANAGER

Berbeda dengan aplikasi lain, Dompert Manager punya fitur yang bisa menambahkan foto nota transaksi. Jadi nota pengeluaran dan pemasukan bisa tercatat di aplikasi ini.

Untuk memulainya, Anda bisa masuk ke menu Beranda. Kemudian pilih fitur Pengeluaran dan Pemasukan. Masukkan jumlah uang yang masuk dan keluar sesuai hari transaksi. Nanti aplikasi dengan otomatis merekam aktivitas keuangan tersebut. Hingga saat ini aplikasi tersebut udah diunduh 10.000 orang dengan rating 4.5.

5. KEUANGAN PRIBADIKU

Aplikasi pengelolaan keuangan yang satu ini tampilannya agak menarik. Ketika Anda buka halaman utama, akan terlihat fitur Pemasukan, Mutasi, Pengeluaran, Grafik, Riwayat, dan Laporan dengan ikon *eye-catching*. Untuk mulai menggunakannya, Anda juga bisa pilih fitur-fitur di atas.

Sebagai contoh, Anda baru saja menerima gaji dari tempat kerja sebesar Rp 5 juta. Anda tinggal ketik Gaji di judul Pemasukan, lalu ketik Rp 5 juta di jumlah pemasukan.

Setelah itu, aplikasi akan mencatat secara otomatis besaran uang yang masuk tadi. Kemudian jika Anda belanja dengan jumlah Rp 500.000 misalnya, maka uang Rp 5 juta tadi secara otomatis akan berkurang.

Aplikasi Keuangan Pribadiku ini sudah memiliki sekitar 10.000 pengunduh dengan rating 4.5. Aplikasi ini dikembangkan oleh Firdaus Kurniawan dengan alamat di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. ■

Potensi Kenaikan Harga Saham BJTM Mencapai Rp 850 Per Lembar

■ OLEH: LUKAS YUDHI | IR CORPORATE SECRETARY

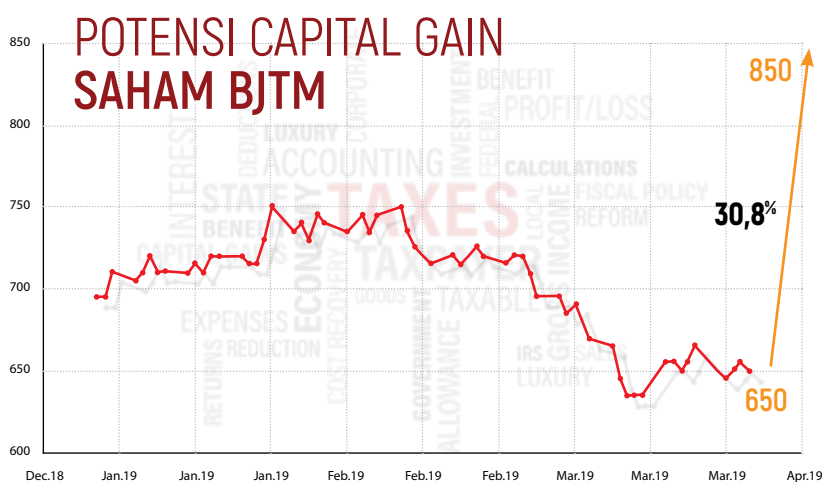
SEUSAI rilis kinerja Maret 2019 pada event Analyst Meeting BJTM, beberapa perusahaan sekuritas merekomendasikan potensi kenaikan harga saham Bank Jatim (BJTM). Salah satu perusahaan sekuritas kenamaan merekomendasikan untuk membeli saham BJTM dengan target harga mencapai Rp 850 per lembar saham. Dari harga penutupan pada akhir Maret 2019 yang sebesar Rp 650 per lembar saham akan didapat *capital gain* sebesar 30,8%.

Rekomendasi harga tersebut didasarkan pada analisa fundamental **bankjatim** seperti kemampuan menghasilkan laba bersih, rendahnya biaya dana disertai CASA yang tinggi, penurunan NPL, dan proyeksi pertumbuhan kredit komersial yang baik. Selain itu pembagian dividen yang tinggi juga menjadi daya tarik tersendiri. Sehingga saat ini merupakan momentum yang tepat untuk

investasi di saham BJTM.

Masih ada beberapa perusahaan sekuritas lagi yang memberikan *research* target harga untuk saham BJTM di harga Rp 760 per lembar dan Rp 720 per lembar. Dengan harga pada pertengahan April 2019, berinvestasi di saham BJTM sangatlah menarik dan memberikan potensi *capital gain* yang tinggi.

Research perusahaan sekuritas tersebut juga bisa dilihat semua investor baik domestik maupun asing. Namun investor asing lebih bisa melihat potensi fundamental saham BJTM yang baik dan proyeksi pertumbuhan harganya, terlihat dari komposisi kepemilikan saham publik **bankjatim** yang didominasi oleh investor asing sebesar 62,8%. ■



INVESTOR NEWS MARET 2019

Laporan Keuangan BJTM per Maret 2019

■ NERACA (dalam jutaan rupiah)

INFORMASI	MARET 2018	MARET 2019	YoY
Total Aset	55.313.192	63.091.469	14,06%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	12.370.768	14.326.348	15,81%
Kredit Yang Diberikan	31.407.499	33.692.066	7,27%
Dana Pihak Ketiga	44.997.840	51.817.344	15,16%
- Giro	17.178.709	20.055.121	16,74%
- Tabungan	14.126.500	16.114.237	14,07%
- Deposito	13.692.632	15.647.985	14,28%
Ekuitas	7.533.063	8.886.815	17,97%

■ LABA RUGI (dalam jutaan)

INFORMASI	MARET 2018	MARET 2019	YOY
Pendapatan Bunga	1.173.353	1.338.888	14,11%
Beban Bunga	(298.919)	(359.009)	20,10%
Pendapatan Bunga Bersih	874.434	979.879	12,06%
Pendapatan Ops Selain Bunga	114.723	134.682	17,40%
Beban Ops Selain Bunga	(414.070)	(456.856)	10,33%
Beban CKPN	(58.423)	(108.019)	84,89%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(357.770)	(430.193)	20,24%
Laba Operasional	516.664	549.686	6,39%
Laba Non Operasional	2.659	3.672	38,10%
Laba Sebelum Pajak	519.323	553.357	6,55%
Pajak	(142.477)	(147.837)	3,76%
Laba Bersih	376.846	405.520	7,61%

■ RASIO KEUANGAN

RASIO	MARET 2018	MARET 2019
ROA	3,88%	3,63%
ROE	21,50%	21,11%
NIM	6,57%	6,52%
LDR	69,80%	65,02%
BOPO	59,89%	62,70%
CAR	22,94%	24,14%
NPL	4,84%	3,46%



INVESTOR RELATIONS BJTM

Corporate Secretary – bankjatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp: (031) 5310090-99 Ext: 463 | Email : iru@bankjatim.co.id

■ DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

INFORMASI	MARET 2018	MARET 2019	YOY
GIRO PEMDA	12.541	15.261	21,68%
GIRO UMUM	4.637	4.794	3,39%
SIMPEDA	10.443	11.376	8,93%
SIKLUS	1.800	2.377	32,04%
TAB HAJI	248	256	3,13%
TABUNGANKU/Simpel	1.471	1.884	28,08%
BAROKAH	164	221	34,76%
DEPOSITO	13.693	15.648	14,28%

■ KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

INFORMASI	MARET 2018	MARET 2019	YOY
KREDIT KONSUMSI			
= MULTIGUNA	18.363	19.148	4,28%
= LAINNYA	2.085	2.239	7,39%
KREDIT KOMERSIAL			
= STANDBY LOAN	414	353	-14,84%
= KEPPRES	280	340	21,28%
= PRK	2.813	3.066	8,98%
= SINDIKASI	946	1.553	64,08%
= UMUM	1.678	1.840	9,61%
KREDIT UMKM			
= K P R	1.803	2.015	11,81%
= PUNDI KENCANA	1.406	1.555	10,58%
= BANKIT KKPA	248	403	62,22%
= Jatim Mikro	655	749	14,30%
= LAINNYA	716	432	-39,64%

INFORMASI SAHAM

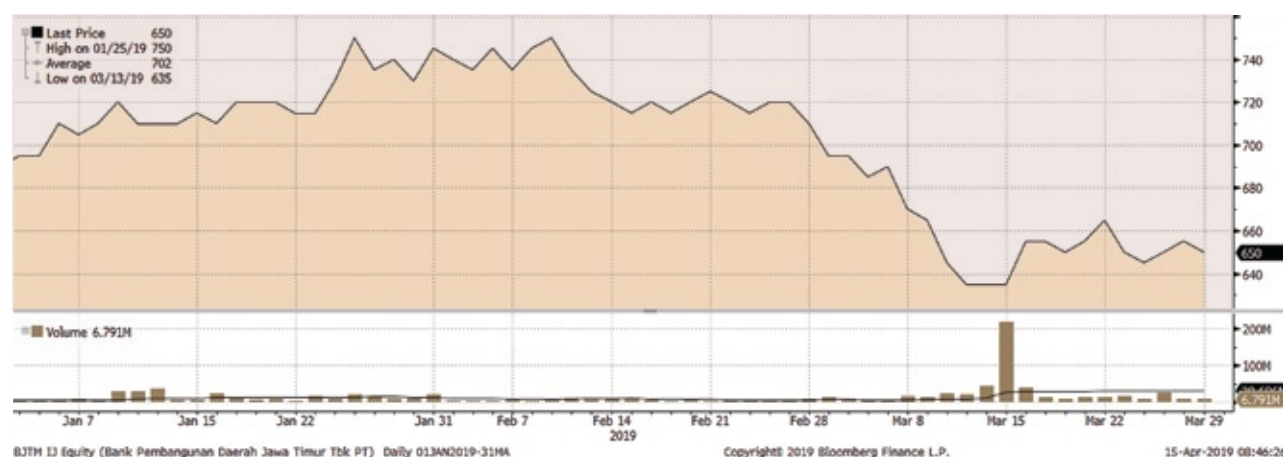
KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM
PUBLIK BERDASARKAN NEGARA
PER MARET 2019

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	42,99414
2	AMERIKA	33,11946
3	FINLANDIA	6,37987
4	AUSTRALIA	3,29739
5	INGGRIS	3,29103
6	IRLANDIA	2,88502
7	LUKSEMBURG	1,69637
8	KANADA	1,63281
9	SWITZERLAND	1,46470
10	SAUDI ARABIA	0,84399
11	JERMAN	0,60196
12	BELANDA	0,54097
13	SINGAPURA	0,35357
14	BERMUDA	0,33848
15	JEPANG	0,22379
16	KOREA SELATAN	0,13054
17	TAIWAN	0,09151
18	CINA	0,05274
19	MALAYSIA	0,02960
20	BRUNEI DARUSSALAM	0,01394
21	SWEDIA	0,01177
22	THAILAND	0,00327
23	FILIPINA	0,00222
24	FRANCE	0,00088
TOTAL		100,00

■ KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER MARET 2019

PEMEGANG SAHAM		PERSENTASE
SERI A (Saham Pemerintah)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,20%
	Pemerintah Kota & Kabupaten	28,30%
SERI B (Saham Publik)	Investor Domestik	7,58%
	Investor Asing	12,82%
TOTAL		100,00%

■ INDIKATOR PERGERAKAN SAHAM BJTM JANUARI-MARET 2019



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim

CABANG BANYUWANGI

Goes To School, Wujud Komitmen bankjatim Dukung Gerakan Gemar Menabung



■ Penandatanganan Perjanjian Kerjasama SimPel dengan beberapa sekolah di Banyuwangi yang disaksikan perwakilan OJK dan direksi **bankjatim**.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (bankjatim) terus berupaya mendorong program literasi keuangan pelajar yang dicanangkan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kegiatan yang digelar di penghujung tahun 2018 lalu itu bertema-kan Goes To School melalui produk

tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Glagah, Banyuwangi.

Program ini juga menjadi wujud komitmen **bankjatim** dalam mendukung gerakan Gemar Menabung kepada masyarakat khususnya para pelajar. Dalam kegiatan tersebut juga ditandatangani Perjanjian Kerjasama SimPel dengan beberapa sekolah SD, SMP, dan SMA di kabupaten Banyuwangi. Beberapa sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Glagah, SMP Negeri 1 Banyuwangi, dan SDN Kepatihan 1 Banyuwangi.

Disaksikan oleh Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Se-gara dan Direktur Menengah Korpo-

CABANG PONOROGO

Gandeng OJK Gelar Pekan Inklusi Keuangan

DALAM rangka meningkatkan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat khususnya pelajar di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginisiasi Simpel alias Simpanan Pelajar dengan bekerja sama dengan 18 bank, salah satunya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**).

Inklusi keuangan merupakan agenda rutin OJK untuk mengedukasi, mengkampanyekan serta memberikan sosialisasi terkait dengan keuangan, baik perbankan, pembiayaan, pasar modal, pegadaian, asuransi, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Termasuk apa yang telah dilakukan **bankjatim** dengan menggelar pekan inklusi keuangan yang dipusatkan di Kabupaten Ponorogo. Dipilihnya 'Kota Reog' tersebut sebagai pelaksana bukan tanpa alasan, karena



tercatat dalam laporan yang disampaikan, bahwa **bankjatim** Cabang Ponorogo memiliki potensi pembukaan rekening Simpel terbesar dari cabang yang lain.

Per September 2018, total penca-

paian tabungan anak (tabungan Simpel) **bankjatim** sebesar Rp 37 Miliar dengan jumlah rekening 200 ribu rekening. **bankjatim** patut berbangga bahwa edukasi perbankan di usia dini telah dilaksanakan dengan baik.

rasi **bankjatim** periode 2015-2019 Su'udi, Pemimpin **bankjatim** Cabang Banyuwangi Suwoto menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ketiga sekolah tersebut.

Dengan adanya penandatanganan kerjasama tersebut, **bankjatim** berkomitmen untuk terus mendukung program literasi keuangan OJK khususnya di wilayah Kabupaten Banyuwangi. pada acara tersebut **bankjatim** memberikan tabungan SimPel kepada 600 peserta yang merupakan para siswa ketiga sekolah tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, OJK melalui Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Sondang Martha Samosir menyampaikan materi pentingnya menabung yang diikuti dengan antusias oleh para peserta.

Acara pun semakin pecah dengan penampilan theater siswa SMAN 1 Glagah bersama **bankjatim** yang memberikan pesan betapa pentingnya menabung. ■

Acara yang berlangsung di SMK PGRI 2 Ponorogo dihadiri langsung oleh Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 4 dan Perizinan, Kuswandono, Direktur Menengah Korporasi **bankjatim** periode 2015-2019, Suudi, Direktur Manajemen Risiko **bankjatim**, Rizyana Mirda, Bupati Ponorogo, Drs. H. Ipong Muchlissoni serta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo, Dra. Hj. Tutut Erliena, M.Pd berlangsung cukup meriah. Melibatkan tidak kurang dari 1000 siswa TK sampai SMA dan/atau SMK di Ponorogo, kegiatan inklusi keuangan ini juga melibatkan agen siPandai **bankjatim** (agen laku pandai) serta beberapa debitur UMKM **bankjatim** Cabang Ponorogo.

Diharapkan setelah kegiatan ini, semakin banyak masyarakat yang lebih melek perbankan dan tidak ragu untuk bertransaksi dan menggunakan jasa perbankan, khususnya **bankjatim**. Karena **bankjatim**, Yang Terbaik Untuk Anda. ■

CABANG MADIUN

Kucurkan Kredit Rp 60 Miliar ke RSUD dr Soedono Madiun



■ Jajaran direksi dan manajemen **bankjatim** beserta direksi RSUD dr Soedono Madiun di sela penandatanganan kucuran kredit.

PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk atau **bankjatim** di awal tahun ini, langsung tancap gas dengan melakukan penyaluran kredit. Nilai yang disalurkan mencapai Rp 60 miliar.

Direktur Menengah Korporasi **bankjatim** periode 2015-2019, Su'udi mengatakan, **bankjatim** mendukung upaya RSUD dr Soedono dalam meningkatkan layanan kepada Masyarakat untuk itu pihaknya menyalurkan kredit dengan plafon Rp 60 miliar.

"Kali ini kami menggenjot kredit melalui kredit korporasi dengan menyalurkan kredit kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr Soedono Madiun," katanya di sela kegiatan penandatanganan kerjasama.

Dengan plafon Rp 60 miliar, **bankjatim** mendukung upaya RSUD dr Soedono dalam meningkatkan layanan kepada kesehatan masyarakat.

Direktur RSUD dr Soedono Madiun, dr Bangun Trapsila Purwaka, Sp. OG (K), mengucapkan terimakasih kepada **bankjatim** yang telah memberikan dukungannya kepada BLUD RSUD dr Soedono Madiun.

"Sehingga kami bisa terus melayani masyarakat dengan baik. Sedangkan kredit yang disalurkan oleh Bank Jatim ini bertujuan untuk Pembangunan Gedung Trauma Centre dan Intensive Care Tahap IV," jelas dr Bangun.

Dengan jangka waktu 6 tahun dan suku bunga single digit, **bankjatim** berharap kredit BLUD merupakan jawaban atas pemenuhan kebutuhan operasional SKPD yang saat ini bisa mencari anggaran sendiri dan mampu mendukung percepatan layanan dan perekonomian Jawa Timur, serta bisa mengurangi belanja APBD Pemprov Jawa Timur. ■



■ Tiwung Dian Ekawati, pengusaha aksesoris perempuan di workshop-nya di Sidoarjo.

Pahami Karakteristik Pasar

Aksesoris bagi seorang perempuan tidak hanya sekedar mempercantik penampilan. Bagi sebagian orang, aksesoris juga mampu mendongkrak rasa percaya diri. Tidak heran jika akhirnya seseorang terus menambah koleksinya.

HAMPIR setiap hari Tiwung Dian Ekawati berkutat dengan beraneka bahan mulai dari tembaga, mutiara, kristal kuning hingga *glass bead*. Ketika itu ia sedang menyelesaikan pesanan anting dari mutiara dan tembaga. Tangannya begitu terampil melilitkan kawat tembaga ke mutiara lombok. Sambil sesekali meladeni cucunya yang baru berusia sekitar 3 tahun, Dian terus berkreasasi.

Di *workshop*-nya yang berlokasi di Bumi Suko Indah, Sidoarjo, beragam aksesoris yang sudah dikemas dipajang di etalase. Beberapa kalung dengan batu berukuran besar yang berpadu dengan tenun atau batik ia tata menggunakan manekin atau kotak berdiri yang ia rancang sendiri.

Bagi penggemar kerajinan dan kain etnik mungkin akan 'kalap' ingin memborong semuanya.

Memiliki usaha di bidang aksesoris sebelumnya tidak pernah ada dalam benak Dian. Nenek lima cucu ini sebelumnya adalah seorang guru di beberapa sekolah kejuruan swasta di Surabaya. Mengakui *tomboy*, Dian dulunya tidak suka berdandan, apalagi mengenakan aksesoris.

Namun suatu ketika ia mencoba mengenakan anting buatan seorang temannya. Penampilannya yang berbeda dari biasanya mengundang pujian dari kawan-kawannya. "Banyak yang memuji, katanya saya cantik, pantas pakai aksesoris itu. Terus ada beberapa teman yang pesen, pengen

punya aksesoris seperti punya saya. Akhirnya saya pesankan juga ke teman saya itu," ujar Dian.

Ketika itu temannya yang lebih dulu memproduksi aksesoris tidak bisa menyelesaikan pesanan tepat waktu. "Akhirnya saya belajar, coba bikin sendiri, ternyata bisa dan terus berlanjut sampai sekarang," kata ibu empat orang anak ini. Pada 2007,



nama Dian Art berkibar.

Dalam memasarkan produknya, Dian banyak memanfaatkan media sosial, utamanya Instagram. Akun instagram Dian Art dikelola dengan serius. Mulai dari pemotretan produk hingga caption dipikirkan betul sehingga bisa menarik perhatian calon pembeli. Untuk pemasaran di dunia maya ia mempercayakan pada salah seorang anaknya. Penjualan melalui media sosial sudah menjangkau seluruh Indonesia, mulai dari Palembang, Manado, Yogyakarta dan Jakarta. Tidak ketinggalan, ia juga memasarkan produknya di beberapa *market place* seperti blibli.com, bukalapak dan blanja.com.

Selain melalui media sosial, Dian juga cukup rajin mengikuti pameran. "Tapi biasanya saya pilih pameran yang besar. Kalau ikut pameran saya gak hanya membidik penjualan ritel tapi lebih untuk mencari celah pasar baru," jelasnya. Tidak jarang juga ia mengikuti pameran ke luar negeri seperti Hong Kong atau Italia dengan biaya sendiri. Beberapa

kali produknya juga ikut pameran bersama ke beberapa negara Eropa seperti Norwegia dan Belanda.

Setiap kali mengikuti pameran, ia mempelajari betul masyarakat di daerah atau negara yang akan dikunjungi. Produk yang dibawa akan disesuaikan dengan karakter, minat

★
**WORKSHOP DIAN ART BIASANYA JUGA
MENJADI JUJUGAN ROMBONGAN
DARI BEBERAPA DAERAH YANG INGIN
BELAJAR MEMBUAT KERAJINAN
SERTA BERBELANJA.**
★

dan daya beli masyarakatnya. Dengan demikian penjualan produknya selama mengikuti pameran cukup memuaskan.

Workshop Dian Art biasanya juga menjadi jujugan rombongan dari beberapa daerah yang ingin belajar membuat kerajinan serta berbelanja. Ia juga mengisi gerai UMKM yang

disiapkan pemerintah daerah di Siola dan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jatim di Juanda.

Ide pembuatan aksesoris dikatakan Dian bisa datang dari mana saja. Mulai dari buku-buku dan majalah, internet serta dari melihat-lihat saat jalan-jalan ke luar negeri atau pusat perbelanjaan. Setiap dua minggu sekali ia selalu mengeluarkan desain baru. "Teman-teman atau pembeli kalau lihat produk saya selalu ada yang baru. Biasanya mereka bilang saya ini racun, bikin mereka ingin belanja," ujarnya sambil tertawa.

Dengan kualitas yang terjaga dan desain menarik, omzet rata-rata Dian Art minimal Rp 30 Juta. Untuk semakin menguatkan penjualan, ia berencana memperbesar *workshop* dan gerainya. "Tahun lalu saya mengajukan kredit ke **bankjatim** Rp 100 Juta untuk pengembangan ruang pameran dan *workshop*," jelas perempuan kelahiran 1962 ini. Ia berharap dengan gerai yang lebih besar maka usahanya akan semakin berkembang. ■



■ Produk aksesoris unggulan dari Tiwung Dian Ekawati.



Laba Optimal dari Media Sosial

Menjadi Youtuber! Jawaban ini spontan dilontarkan seorang siswa di Pekanbaru ketika ditanya Presiden Joko Widodo apa cita-citanya ketika besar nanti. Sungguh jauh berbeda dengan jawaban anak-anak di era sekian tahun yang lalu ketika ditanya ingin menjadi apa mereka nanti.

FENOMENA kemunculan *youtuber* serta *selebgram* (selebriti instagram) seperti Ria Ricis atau Atta Halilintar tak ayal membuat banyak orang juga ingin menjadi seperti mereka. Tampil di sosial media, dikenal banyak orang, mendapat banyak fasilitas serta mendapatkan limpahan materi menjadi daya tarik tersendiri.

Mengutip dari katadata.co.id, berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56 persen dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20 persen dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial *mobile* (*gadget*) mencapai 130 juta atau sekitar 48 persen dari populasi. Jumlah ini tentu bisa menjadi pasar yang besar bagi produsen untuk kemudian mempro-

mosikan produknya melalui media sosial.

Selain beriklan langsung di media sosial seperti Facebook atau instagram, produsen mulai menggandeng *public figure* untuk mempromosikan produk mereka. Istilah yang sering dipakai adalah *endorse*. Kata *endorse* berasal dari *endorsement* yang artinya adalah sebuah tindakan mendukung atau setuju terhadap sesuatu. Fenomena *endorse* ini tidak lain dan tidak bukan adalah salah satu bentuk promosi yang dilakukan *online shop* atau pemilik merk untuk menggaet konsumen baru. Ketenaran atau reputasi seorang *public figure* seperti menjadi 'jaminan' kualitas suatu produk. Hal ini akhirnya membuat penggemar mereka ikut tertarik untuk membeli produk tersebut.

Namun tidak hanya artis yang

banyak melakukan *endorse*. Mereka yang memiliki banyak *follower* atau biasa disebut *buzzer* dan *influencer* juga dilirik untuk meng-*endorse* suatu produk. Lalu bagaimana agar akun Instagram kita bisa memiliki banyak *follower* kemudian dilirik menjadi *endorser*?

Pertama tentunya harus memiliki banyak *follower*. Semakin banyak *follower* maka kemungkinan mendapatkan tawaran akan semakin besar. *Follower* di sini tentunya akun asli dan bukan akun palsu atau robot. Kemudian, postingan di akun Instagram Anda sebaiknya punya topik khusus yang diangkat. Misalnya Anda adalah orang yang suka *traveling*, maka postingan Anda lebih banyak tentang foto-foto tempat yang Anda kunjungi.

Setiap postingan di akun Instagram Anda harus punya *engagement* yang tinggi. Dengan kata lain, setiap postingan Anda di Instagram mendapat banyak respon dari para *follower*. Misalnya respon dalam bentuk komentar, *like*, atau bahkan *regram*. Akun Instagram Anda harus aktif

dan sering memposting gambar-gambar dan video yang menarik.

Seperti dikatakan Ricky Indra Alfaray, seorang *buzzer* Instagram dari Surabaya. Di akun Instagram-nya, ia sering mengunggah foto-foto aktivitasnya sebagai dokter muda di rumah sakit RSUD Dr. Soetomo serta kegiatan dan berbagai acara lomba di FK Unair. "Postingan di IG memang seharusnya sesuai dengan bidang masing-masing. Misalnya dia *influencer* di bidang fashion, biasanya post-ingannya tidak jauh-jauh dari bidang tersebut. Atau seperti saya yang *branding*-nya di akademis dan *health knowledge*, postingan saya biasanya menunjukkan kegiatan saya di bidang itu," ujar pemilik akun @rickyalfaray ini.

Sekarang, dengan *follower*-nya yang sudah lebih dari 40.000 akun, Ricky semakin banyak menerima tawaran untuk mempromosikan barang dalam bentuk *paid promote* dan *paid endorse*. Setiap bulannya, Ricky memposting sekitar 3-4 barang yang dia *endorse*. "Tarifnya beda-beda. Ada yang mulai Rp 500 ribu sampai Rp 2 juta per barang. Kalau pendapatan per bulan dari *endorse* tidak tentu karena buat saya ini bukan pekerjaan utama," kata dokter sekaligus dosen di Universitas Muhammadiyah Surabaya ini.

Sekedar informasi, *paid promote* adalah saat artis mempromosikan produk dengan cara memposting tentang produk tersebut. Cara *endorse* ini tergolong mudah karena artis telah diberi konten (foto dan caption) dan mereka hanya memposting konten tersebut pada media sosialnya. Sedangkan *paid endorse*,

selebgram juga harus mengenakan produk tersebut saat membuat foto *endorse*. Foto atau video tersebut juga dilengkapi dengan penjelasan singkat tentang produk tersebut. Karena lebih rumit, maka *paid endorse* memiliki tarif lebih mahal dari *paid promote*.

Meskipun tidak terlalu banyak

3-4 kali karena saya harus mengatur dengan pekerjaan utama saya," tutur Ricky.

Meskipun seorang dokter, namun ia tidak melulu menjadi pembicara di *event* kesehatan. Beberapa kali ia saya juga mengisi acara mengenai bagaimana memperoleh pendapatan di sosial media.

Meskipun jumlah *follower*-nya terus bertambah dan permintaan menjadi *endorser* atau pembicara terus berdatangan, namun Ricky tidak melihat pekerjaan ini menjadi sumber penghasilan utama. Bahkan ia berpesan kepada mereka yang baru memulai menjadi *selebgram* atau *buzzer* untuk tidak hanya berhenti di sini saja. Ia mencontohkan Ria Ricis yang kemudian mengembangkan dirinya dengan memulai bisnis.

"Akan selalu muncul orang-orang baru. karena itu se-

melakukan *endorse* seperti selebgram lain, namun banyaknya *follower* yang ia miliki membuka jalan rezeki yang lain. Saat ini ia semakin sering ditawarkan menjadi pembicara dalam event-event baik skala kampus bahkan hingga tingkat nasional. "Jadi *speaker* ini honorinya lumayan. Misalnya untuk acara durasi 1 jam, saya bisa menerima sekitar Rp 3 juta. Dalam satu bulan bisa

lain fokus pada konten dan *branding* yang kita tampilkan, tidak ada salahnya juga mengembangkan diri ke bidang lain seperti bisnis atau menjadi pembicara," pungkasnya. ■



IDN MEDIA

Visi Arek Suroboyo Bangun Media Milenial

■ William Utomo dan Winston Utomo

Setelah bekerja di Google, Winston Utomo banting setir membangun mimpinya sendiri: membangun bisnis media dengan pasar utama kaum milenial. Dia beri nama IDN Media. Kini mimpi itu kian menjadi nyata. IDN Media, kelompok media yang dibangun arek Suroboyo itu, tumbuh menjadi grup bisnis yang kian moncer.

BAGI Winston, bisnis media sebagai bagian dari industri kreatif bukan cuma urusan mengemas konten berita. Tapi yang jauh lebih penting dari itu adalah memberikan perubahan yang lebih baik. Kini, IDN Media tampil menerobos ke jajaran elite grup media di Indonesia.

Semua cerita itu berawal ketika Winston masih bekerja di Google. Setelah seharian bekerja, Winston merasa bosan. Di rumah, dia termenung. "Mau ngapain ya?" kata Winston menceritakan kisahnya waktu itu.

Di rumah, dia banyak berselancar di dunia maya. Lalu iseng menulis kisah-kisah ringan dan pemikirannya di *blog*. Tak disangka, respons neti-

zen lumayan bagus. "Aku cuma ngerjain (nulis) habis pulang kerja setiap hari. Tapi ternyata respons pembaca lumayan bagus," ujar pria kelahiran Surabaya 23 November 1990 ini dalam sebuah seminar di Surabaya beberapa waktu lalu.

Winston pun mulai serius membangun *blog*. Dia sisihkan gaji untuk membikin *blog*nya kian ciamik. Bahkan, dia menggaet *freelancer* untuk ikut mengelola *blog*nya. Sang adik, William Utomo, diajak ikut serta.

Meski belum resmi membikin media, di benak alumnus Columbia University, Amerika Serikat, itu sudah tertanam model *blog* seperti apa yang hendak dia rintis, yaitu menyasar Ge-

nerasi Z dan Generasi Y (milenial).

"Generasi terbesar sekarang adalah milenial dan Generasi Z, di usia 15-35, tapi kenapa tak banyak media yang fokus di segmen tersebut? Ya sudah kita mulai saja," cerita Winston.

Winston dan sang adik, William, mulai merancang strategi. Tapi mereka sadar bahwa mereka tak punya latar belakang sebagai jurnalis atau ilmu kejournalistikan. Winston dan William pun akhirnya mengikuti berbagai *workshop* untuk memperkaya perspektif. Mereka juga belajar mengenai programming agar performa portal berita yang akan digarap menjadi lebih baik.

Akhirnya, pada Juni 2014, dua bersaudara ini mulai mendirikan portal berita bernama Indonesia Times. Personelnya baru 15 orang. Inilah cikal-bakal IDN Media. Ciri khasnya jelas: berita singkat hanya 100 kata dengan ciri artikel dengan sejumlah *list* atau dikenal dengan istilah *listicles*.

"Ketika itu, kami percaya bahwa IDN Media akan menjadi media masa



depan. IDN Media akan terus tumbuh bersama ide-ide kreatif anak muda Indonesia. Ibarat tanaman, IDN Media memang masih muda dan belum jadi pohon besar. Tapi tantangan tak membuatnya menyerah untuk tumbuh dan membagi kebaikan pada tiap orang. Pokoknya kami pantang menyerah,” kata Winston.

Kerja keras Winston pun mulai terlihat. IDN Media dengan berbagai produk, mulai IDN Times, IDNtv, POPBELA, PopMama, HYPERLINK PROJECT, hingga StoryWorx. Konten-kontennya kerap viral dan menjadi *trending* di media sosial.

IDN Times, yang menjadi salah satu jangkar utamanya, sudah memiliki puluhan juta pembaca setia. Setiap hari ada puluhan juta pembaca IDN Media. Mayoritas dari mereka tentu saja dari kalangan milenial. Untuk memperkuat *positioning* di pasar milenial, IDN Media secara khusus menggandeng lembaga riset Alvara Research untuk memetakan perilaku milenial secara lebih mendetil. Hasil riset itu lalu menjadi rujukan banyak pihak untuk mengetahui soal seluk-beluk milenial Indonesia.

“IDN Media percaya bahwa anak-anak muda kreatif adalah aset paling berharga,” kata Winston dalam

sebuah kesempatan Indonesia Writers Festival di Banyuwangi beberapa waktu lalu.

Sebagai media kaum milenial, IDN Media juga membangun tradisi kerja baru. Tak ada jam kerja baku untuk ratusan karyawannya. Mereka dibebaskan membikin *working hours* tersendiri. Tentu saja dengan catatan semua tugas terselesaikan dengan baik.

Karena prospek bisnisnya yang menjanjikan, IDN Media pun dilirik investor. Pada 2015 silam, mereka mendapatkan pendanaan tahap awal (*seed funding*) yang dipimpin oleh East Ventures. Lalu mereka juga mendapatkan pendanaan Seri A (*Series A Round*) yang dipimpin oleh North Base Media, yang juga merupakan investor situs berita asal Filipina, Rappler. Ada pula pendanaan tambahan dari East Ventures dan GDP Venture.

Salah satu kunci melejitnya IDN Media adalah fokus membuat konten kreatif dan mendistribusikannya dengan bagus. Selain memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan beriklan di Google, IDN Times pun menjalin kerja sama dengan LINE (Line Today) dalam mendistribusikan konten yang dibuat sehingga kerap viral.

KEKUATAN KOMUNITAS

Kekuatan lainnya adalah kemampuan IDN dalam membangun komunitas penulis muda. Namanya: IDN Times Community. Lewat komunitas itu, siapa saja bisa mempublikasikan opini, artikel, maupun berita di IDN Times. Tapi, tentu saja harus mendaftar dan disuntik editor IDN Times.

“Awalnya kita lihat belum ada *platform* kaum milenial buat nulis gratis. Akhirnya ya sudah dibuat untuk jadi wadah menulisnya pembaca IDN Times,” kisah Winston.

Dengan menulis di IDN Times, para penulis muda itu mendapatkan poin yang bisa ditukar dengan uang tunai bagi komunitas penulis. Berkat sistem itulah, dari hanya puluhan penulis, kini komunitas penulis IDN Times sudah mencapai puluhan ribu orang.

“Kita ingin ada 10 juta *community writer*,” papar Winston.

Selain Surabaya, IDN kini juga punya kantor di Jakarta. Kehadirannya membetot perhatian banyak pihak. Itulah bukti bagaimana industri kreatif mampu menjadi ladang bisnis menjanjikan sekaligus menghasilkan perubahan untuk kaum muda ke arah yang lebih baik. ■



■ Aktivasi yang dilakukan IDN Media dengan menggandeng berbagai komunitas untuk memperkuat pasar.



DAN CARA AMAN MENGAKSESNYA

Mungkin beberapa di antara Anda pernah mendengar istilah *dark web* atau *deep web*? Memang, internet yang kita gunakan saat ini hanya sebatas permukaannya saja. Jauh lebih dalam lagi, kita bisa menemukan *deep web* dan *dark web*.

SECARA harfiah, *deep web* dan *dark web* umumnya memuat konten rahasia yang tidak bisa diakses oleh semua orang. Lantas apa itu *dark web* dan *deep web* sebenarnya?

Jika diilustrasikan internet merupakan sebuah samudera luas, maka internet yang kita akses selama ini baru sekadar permukaannya saja, alias *surface web*.

Semua yang kita lakukan, mulai dari *streaming* video, mengecek email kerja, berbelanja *online*, *browsing* internet, sosial media seperti Facebook dan Instagram hingga aktivitas lainnya masih termasuk pada bagian ini.

Dengan kata lain, semua aktivitas tersebut masih terbuka secara umum atau masih bisa diakses melalui mesin pencari (*search engine*) seperti Google dan Bing, masih termasuk *surface web*.

Namun secara mudah dapat disimpulkan bahwa konten-konten yang ada di dalam *deep web* atau *dark web* merupakan konten yang tidak akan pernah diindeks oleh mesin pencari.

Sehingga tentu tidak mungkin bisa diakses secara kebetulan oleh pengguna internet biasa, misalnya data *server* internal perusahaan atau konten tentang pemerintahan, dan sebagainya.

Nah, apa yang membedakan antara *deep web* dan *dark web*, tergantung konteks dan jenis kontennya.

Konten atau situs yang terdapat dalam *deep web* tidak semuanya mengenai konten berbahaya atau ilegal.

Berbeda dengan *dark web* yang berisi hal-hal berbau ilegal dan berbahaya untuk dijelajahi, seperti pornografi, pembunuhan bayaran, hingga

transaksi jual beli narkoba.

Deep web, termasuk di dalamnya ada *dark web* tentu mengandung berbagai konten dan situs. Mulai dari yang sekadar untuk melakukan komunikasi secara rahasia, hingga untuk mendapatkan barang-barang ilegal seperti senjata, narkoba, hingga pornografi.

Hal-hal umum terkait *deep web* maupun *dark web*:

PASAR ILEGAL

Pada pasar gelap, sesuai dengan namanya jelas menyediakan berbagai barang ilegal dan berbahaya yang bisa kita temukan di *dark web*.

Mulai dari barang-barang palsu, narkoba dan obat-obatan terlarang, senjata api, *software* bajakan, kartu kredit curian (*carding*), organ tubuh manusia, dan masih banyak layanan

ilegal lainnya.

Selain itu, risiko bertransaksi di pasar gelap dark web juga jelas lebih besar dan berbahaya dibanding toko *online* pada umumnya.

MATA UANG DIGITAL

Mata uang digital alias *cryptocurrency* seperti bitcoin dan lainnya memang tengah melambung akhir-akhir ini. Cryptocurrency ini juga dijadikan sebagai sarana mentransfer uang secara anonim untuk berbagai transaksi.

Umumnya hal ini biasa dimanfaatkan untuk pencucian uang dan transaksi ilegal lainnya.

GRUP HACKER

Perlu diketahui, kelompok hacker profesional sering berkumpul dan melakukan perbincangan secara *online* di *deep web*.

Baik untuk saling berkomunikasi dan juga menjual kemampuannya kepada mereka yang membutuhkan jasa para hacker profesional ini.

PENIPUAN

Karena saat mengakses *deep web* tak ada yang mengawasi terkait dengan keamanannya, bagian yang satu ini seringkali digunakan untuk kegiatan penipuan dan pembajakan.

PORNOGRAFI

Mungkin sudah jadi hal biasa untuk mengakses konten pornografi di *surface web*. Namun berbeda dengan konten pornografi yang beredar di *dark web*, yang umumnya seputar pornografi anak hingga konten sadis lainnya.

KOMUNITAS SOSIAL RAHASIA

Di sini ada banyak orang yang berkumpul untuk saling berkomunikasi di jaringan *deep web*. Alasannya simpel, salah satu keunggulannya berkomunikasi di *deep web* adalah tidak ada lagi masalah privasi dan pengambilan data yang dilakukan. Seperti saat kita mengakses jaringan seperti Facebook, Twitter, bahkan Google sekalipun. ■

PERHATIKAN HAL INI SAAT MENGAKSES DEEP WEB

JIKA melihat konten-konten yang ada pada *deep web* atau *dark web*, bukan tidak mungkin kita masih ragu, amankah masuk dan menjelajahnya. Jawabannya tentu tidak! Ya, apapun tujuannya, sifat *deep web* ini sangat anonim dan menjadi surga bagi para hacker alias cracker dalam memanfaatkan kelemahan pengguna.

Di sini mereka dapat mencuri informasi penting dari suatu akun, karena pada dasarnya mengakses *deep web* merupakan tindakan mencurigakan, apalagi sampai mengunduh dan memanfaatkan konten di dalamnya. Namun jika kita ingin tetap menggunakannya, ada beberapa tindakan pencegahan untuk melindungi identitas kita. Sederhananya mengakses *deep web* tak sesederhana membuka browser dan mengetikkan alamat web.

Lantas bagaimana cara mengaksesnya dengan aman?

Seperti yang sudah kita ketahui, untuk dapat masuk ke *deep web* atau ingin mencari situs-situs yang ada dalam *deep web* tidak bisa hanya menggunakan mesin pencari seperti Google, Yahoo ataupun Bing. Perlu beberapa cara dan trik khusus.

Walaupun di dalam *deep web* banyak terdapat konten berbahaya dan ilegal, namun tidak sedikit pula informasi positif yang bisa kita dapatkan.

Mengapa perlu cara khusus untuk masuk ke *deep web*?

Beberapa situs di *deep web* biasanya menggunakan server yang di *hosting* secara pribadi yang memang sengaja untuk disembunyikan. Tapi semua situs atau website tersebut masih bisa kita akses secara *online*. Karena itulah diperlukan beberapa cara khusus agar bisa masuk.

Dalam *deep web* terdapat banyak informasi, mulai dari penjualan barang ilegal, informasi rahasia pemerintah, juga ilmu-ilmu tentang dunia komputer yang tidak bisa kita dapatkan di *surface web*.

Berikut adalah langkah-langkah untuk bisa masuk dan mengakses *deep web*:

SELALU GUNAKAN VPN

Dengan menggunakan VPN semua lalu lintas internet kalian dienkripsi dan juga menyembunyikan identitas kalian pada saat memasuki *deep web*. Kita bisa menggunakan beberapa layanan VPN seperti VyprVPN atau NordVPN.

GUNAKAN TOR BROWSE

TOR Browser memiliki fitur yang bisa menyebarkan jaringannya sendiri agar informasi yang kita miliki terlindungi.

TOR Browser juga sudah menggunakan enkripsi AES 128-bit yang artinya TOR mengambil alamat IP yang diberikan kepada kita oleh *provider* internet dan mengalihkannya secara acak dan anonim. TOR browser juga menjadi satu-satunya browser yang bisa mengakses link onion yang merupakan ekstensi dari setiap halaman web yang ada di dalam *deep web*.

Kita bisa mendownload TOR browser secara gratis melalui link <https://torproject.org>, di sana tinggal disesuaikan

saja dengan sistem operasi yang kita gunakan apakah itu Windows, Linux, atau MacOS.

MENCARI KONTEN DI DALAM DEEP WEB

Untuk dapat mencari konten yang ada di dalam *deep web* kita bisa menggunakan website duckduckgo atau juga menggunakan Hidden Wiki yang merupakan situs yang biasanya menjadi media untuk mencari website-website yang ada di dalam *deep web*.

Itulah beberapa langkah masuk *deep web* yang lebih aman dan membuat identitas kita tetap anonim. Penting untuk diingat untuk selalu menggunakan VPN pada saat mengakses *deep web*.

Namun demikian, disarankan untuk menggunakan *deep web* untuk hal-hal yang positif dan tidak menggunakannya untuk hal-hal yang negatif dan dapat merugikan diri kita sendiri. ■





KERJA DIGITAL UNTUK PACU SEKTOR PARIWISATA

Sektor pariwisata kian menjadi primadona ekonomi nasional. Tak lama lagi, devisa dari sektor ini bakal menyalip sektor lainnya, terutama sektor komoditas sumberdaya alam dan perkebunan yang selama ini menjadi *backbone* ekonomi nasional. Konsep *Tourism 4.0* akan semakin mempercepat laju pariwisata nasional.

ISTILAH *tourism 4.0* memang bisa dibilang baru, mengikuti tren era Revolusi Industri 4.0 yang menitikberatkan pada penggunaan teknologi. Bahkan, di berbagai referensi, *tourism 4.0* pun belum banyak dibahas.

Tourism 4.0 lahir didorong teknologi *big data* yang mampu memotret perilaku para *traveler*. Dari *big data* yang dikumpulkan melalui berbagai perilaku *travellers* saat berwisata (mulai memesan tiket sampai sensor di destinasi), pelaku usaha dan regulator bisa memetakan model wisata yang unik dan sesuai karakter *travellers*.



"Personalized experience para *travellers* itu bisa diwujudkan karena adanya peran teknologi-teknologi Revolusi Industri 4.0, yaitu *artificial intelligence, internet of things (IoT), big data analytics, robotics, augmented reality, cloud computing, blockchain*, dan sebagainya," jelas Menteri Pariwisata Arief Yahya akhir Februari lalu, seperti dikutip dari laman Kementerian Pariwisata.

Teknologi memang telah mendisrupsi hampir semua sektor kehidupan, termasuk pariwisata. "Berbagai kemajuan teknologi 4.0 memung-

kinkan terwujudnya berbagai aplikasi yang mampu memperkaya *travellers experience*," papar Arief Yahya.

Di bandara, misalnya, bisa didirikan *robotic airport guide* yang membantu para *travellers* ketika akan *check-in*. Di destinasi wisata, bisa dikembangkan teknologi *virtual reality* yang bakal memberi wisatawan pengalaman yang berbeda.

Di hotel ada layanan *e-concierge, m-payment*, atau *personal assistant* dengan memanfaatkan teknologi *augmented reality (AR)*. "Singkatnya, Revolusi Industri Keempat bakal mengubah dan mendisrupsi industri pariwisata secara mendasar. Karena terwujudnya *cost value* ("more for less"), *experience value* ("personalized"), dan *platform value* ("resources sharing") yang bakal dinikmati para *travellers*. Karena itu kita harus mampu menjadikan teknologi 4.0 sebagai sumber *competitive advantages* baru di pasar global," tutur Arief Yahya.

Salah satu contoh negara yang getol membangun pariwisata dengan pendekatan teknologi adalah Spanyol. Negara itu berhasil selamat, atau setidaknya bertahan, dari krisis Eropa karena keberhasilan membangun pariwisata. Pada 2017, jumlah turis mancanegara yang berkunjung ke Spanyol mencapai 82 juta orang, kedua terbesar di dunia. Kontribusi sektor pariwisata Spanyol terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 15 persen. Di Indonesia, sektor pariwisata baru menyumbang tak lebih dari 7 persen PDB.

Di Spanyol, destinasi didesain menjadi *smart destination* dengan memanfaatkan teknologi 4.0, yaitu *big data, open data, mobile apps, free WiFi, geolocation systems, QR code*, dan *videomapping/holography techniques*. Tercatat telah ada 11 daerah di Spanyol yang destinasinya menerapkan konsep *tourism 4.0*.

Malaysia kini pun sudah bersiap. Negeri jiran itu menggandeng raksasa digital Tencent Holding dari Tiongkok sebagai mitra teknologi. Tujuannya jelas: mengincar turis dari Tiongkok. Strategi Malaysia terbilang tepat, karena Tiongkok adalah penyumbang turis

terbesar di dunia. Pada 2016, jumlah orang dari Tiongkok yang pelesir ke seluruh dunia mencapai 135 juta orang, dan diramal tembus 157 juta orang pada 2020 berdasarkan prediksi China Tourism Academy. Padahal, pada 1995, turis dari Tiongkok yang berlibur ke luar negeri hanya 5 juta orang.

Dengan strategi itu, Malaysia berambisi menggaet 110 juta wisatawan mancanegara pada satu dekade ke depan.

Di Indonesia, kesadaran membangun *tourism 4.0* sudah mulai bertumbuh. Dorongan digitalisasi ini terutama untuk menggaet turis milenial yang merupakan pasar terbesar di industri pariwisata.

"Sekitar 70% *travellers* itu *search* dan *share*-nya sudah melalui digital. Lebih dari 50% *inbound travellers* kita adalah milenial yang *digital savvy*. Mereka adalah segmen yang penting karena tak hanya ukuran pasarnya besar dan terus bertumbuh tapi juga *influencing power*-nya luar biasa," jelas Menteri Arief Yahya.

Dengan kekuatan digital dari para *travelers* itu, otomatis bisa mendorong penetrasi pemasaran destinasi secara lebih masif di internet.

Bisa disimpulkan bahwa *tourism 4.0* adalah pariwisata untuk milenial. Mulai dari mencari ide untuk berlibur ke mana, milenial mengambil inspirasi dari melakukan pencarian di *search engine*. Lalu mencari referensi atau rekomendasi atas destinasi yang ingin dituju pun memanfaatkan berbagai aplikasi. Memesan tiket pesawat dan akomodasi menggunakan berbagai situs penyedia layanan jasa perjalanan. Tiba di destinasi, menggunakan jasa transportasi *online*. Lalu berwisata sambil mengunggahnya di berbagai saluran media sosial. Semua aktivitas pariwisata itu, dari A-Z, menggunakan teknologi digital.

Karena itu, di Jawa Timur, semua pihak harus bahu-membahu membangun ekosistem pariwisata dengan digitalisasi yang menonjol. Meski tidak mudah, dan pasti membutuhkan alokasi dana yang tak sedikit, langkah harus dimulai dengan mengkolaborasi semua pihak. ■



Dari Jazirah Arab ke Penjuru Dunia

Kesenian khas Timur Tengah tersebar ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Di Tanah Air, seni-budaya khas Timur Tengah tumbuh subur dalam keseharian masyarakat.

ADA banyak jenis seni-budaya khas Timur Tengah yang hadir di tengah masyarakat Indonesia. Ada yang benar-benar berdiri sendiri. Ada yang kemudian berakulturasi dengan seni-budaya berbagai suku di Indonesia. Apa saja seni-budaya khas Timur Tengah yang ada di Indonesia? Berikut ringkasan daftarnya.

KALIGRAFI

Kaligrafi termasuk kesenian khas

daratan Timur Tengah yang paling populer di Indonesia. Di banyak rumah warga muslim Indonesia, selalu tergantung kaligrafi bertuliskan ayat-ayat Al-Quran yang dirangkai dalam pigura menarik.

Dari sejarahnya, seni kaligrafi memang lahir sebagai upaya mendokumentasikan Al-Quran setelah para penghafalnya meninggal di medan peperangan. Kini, di berbagai sekolah dan pesantren, seni kaligrafi diajar-



kan khusus. Sebagian juga menjadi ekstrakurikuler untuk para pelajar.

Beberapa pelopor pengembangan kaligrafi antara lain al-Raihani (meninggal 834) yang berkarya pada masa kekhalifahan al-Ma'mun dari Dinasti Abasiyah. Lalu ada nama Ibn Muqlah (meninggal 940), seorang menteri Abasiyah yang tangan kanannya dipotong oleh Khalifah al-Radhi. Dengan tangan kiri, ia mampu menulis dengan indah.

Kemudian ada nama Ibn al-Bawwb (meninggal 1022 atau 1032) di Baghdad. Ada pula nama yang amat masyhur, yaitu Yaqut al-Mutashimi. Bahkan, namanya kemudian menjadi gaya tulisan "Yaquti" yang terkenal di seni kaligrafi.

Dalam perkembangannya, kaligrafi tak hanya merujuk pada ayat-ayat suci Al-Quran. Kini, banyak tulisan lain dilukis dengan indah ala gaya kaligrafi, seperti tulisan Jepang dan Tiongkok.

HENNA

Henna mirip dengan kaligrafi, yaitu kemampuan seni melukis. Seni henna adalah metode lukisan geometris yang rumit pada kulit, biasanya di tangan ketika ada pernikahan atau perayaan lainnya. Dalam kebudayaan di Timur Tengah, henna dipakai untuk rias. Seni henna memang lazim untuk para perempuan. Di Jazirah Arab, para senimannya pun dari kalangan perempuan.

Sejarah henna terentang panjang hingga ribuan tahun silam. Banyak diyakini henna telah digunakan sebagai kosmetik sejak 5000 tahun lalu. Itu adalah semacam dedaunan yang dapat meninggalkan warna merah pada kulit. Warga Arab menyebutnya sebagai hinna atau mehendi.

Tanaman henna tumbuh sepanjang 4 sampai 6 kaki di negara beriklim panas seperti Pakistan, India, Mesir, Afghanistan, Iran, Palestina,

Afrika, Suriah, dan Yaman. Henna diyakini sebagai kosmetik tertua di dunia. Tumbuhan ini menjadi kosmetik yang aman bagi seluruh jenis kulit.

Kini, di Indonesia kita mengenal seni henna dipraktikkan pada mempelai perempuan ketika pesta pernikahan berlangsung. Tangan sang perempuan biasanya akan dihias dan dilukis dengan beragam motif. Bahkan, pada ibu hamil, seni henna juga kerap dilakukan untuk kepentingan dokumentasi fotografi. Melukis pada perut ibu hamil kerap disebut sebagai "henna belly".

MUSIK GAMBUS

Gambus adalah salah satu seni musik yang mendapat pengaruh kuat dari budaya Timur Tengah. Gambus berkembang sejak abad ke-19 seiring kedatangan orang Arab dari Hadramaut (Yaman) ke Nusantara.

Dengan menggunakan syair-syair Islami, gambus mengajak masyarakat mendekatkan diri kepada Allah dan mengikuti teladan Rasul-Nya. Peralatan alat musik gambus itu dibawa langsung oleh para pendatang dari Yaman ke Nusantara.

Musik petik gambus ini di Timur Tengah dinamai oud. Jadi, istilah gambus hanya dikenal di Indonesia. Belum jelas siapa yang memberi nama tersebut.

Di berbagai daerah di Tanah Air, gambus menjadi hiburan yang mudah ditemukan, baik saat pengajian, pernikahan, maupun momen-momen lainnya. Tokoh seni gambus paling terkenal di Indonesia adalah Syech Albar, yang tak lain adalah ayah dari penyanyi rock legendaris Achmad Albar.

Syech Albar lahir di

Surabaya pada 1908. Pada 1935, suara dan petikan gambusnya telah direkam dalam piringan hitam. Dia terkenal hingga ke luar negeri. Di TVRI dan RRI, lembaga penyiaran publik milik negara, dulu bahkan sempat ada acara khusus orkes gambus.

MUSIK HADRAH

Seni hadrah adalah kesenian islami yang konon telah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Ketika Nabi Muhammad hijrah dari Makkah ke Madinah, beliau disambut gembira dengan sholawat yang diiringi tabuhan terbang atau rebana.

Dari segi bahasa, hadrah diambil dari kalimat bahasa Arab, hadhoro atau yuhdhiru atau hadhron atau hadhrotan, yang berarti kehadiran. Dalam sejumlah referensi, kata itu kemudian dijadikan sumber dari penyebutan hadrah sebagai maksud kehadiran untuk membuka jalan masuk ke hati. Dengan bersyair dalam alunan seni hadrah ini, orang diharapkan terangkat kesadarannya untuk semakin mencintai Allah dan Rasul-Nya.

Hadrah selalu menyemarakkan acara-acara peringatan hari besar keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi. Juga dimainkan saat momen pengajian, tabligh akbar, bahkan upacara pernikahan maupun berbagai jenis prosesi lain. Jamak dilihat di pemerintahan pun, ketika akan meresmikan bangunan, seni

hadrah ikut ditampilkan dengan harapan mendapat keberkahan. Festival musik

hadrah juga banyak digelar di berbagai daerah di Tanah Air. Bahkan, para pelakunya mempunyai wadah organisasi, yaitu (Ikatan Seni Hadrah Republik Indonesia), yang tersebar di berbagai kabupaten/kota. ■





Terapi Bekam yang Bikin Badan Segar

Terapi bekam kini semakin populer di Indonesia. Mudah ditemui di berbagai daerah. Bagaimana metode dan apa saja manfaatnya?

BEKAM dikenal sebagai metode pengobatan yang dianjurkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dalam bahasa Arab, bekam disebut dengan “Hijamah”. Di Indonesia, bekam kadang disebut dengan metode “kop” atau “cantuk”.

Dalam banyak riwayat, disebutkan bahwa Nabi Muhammad juga menjalani pengobatan bekam. Bahkan, Nabi Muhammad memberi

upah kepada tenaga yang melakukan bekam kepada dirinya. Hadits tentang bekam, antara lain, dari Saïd bin Jubair RA dari Ibnu Abbas RA dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda: *“Kesembuhan bisa diperoleh dengan tiga cara: minum madu, sayatan pisau bekam, dan sundutan besi panas, dan aku melarang umatku (menggunakan) pengobatan dengan besi panas”* (HR. Al-Bukhari).

Pada zaman Nabi Muhammad, bekam dilakukan dengan menggunakan tanduk kerbau atau sapi maupun tulang unta. Tradisi pengobatan itu terus berkembang sampai kini, bahkan hingga ke berbagai negara di dunia dengan nama dan penyebutan yang berbeda-beda.

Bekam bekerja dengan mengeluarkan darah statis (kental) yang mengandung toksin atau oksidan dari dalam tubuh. Istilah populernya adalah detoksifikasi. Istilah medisnya adalah “Oxidant Release Therapy” atau “Oxidant Drainage Therapy”.

Metode ini dijalankan dengan melakukan pemvakuman di kulit

lalu darah dikeluarkan darinya. Darah kotor keluar dari proses pemvakuman tersebut.

Penyedotan oksidan dan toksin yang ada di darah kotor itu dilakukan dengan menggunakan alat khusus. Sebelum darah disedot, pada titik tertentu dilakukan pembedahan minor (sayatan khusus). Setelah oksidan dan toksin dikeluarkan, penyumbatan aliran darah ke organ-organ tertentu dalam tubuh dapat terurai, sehingga tubuh kembali segar lantaran fungsi-fungsi fisiologis tubuh telah normal.

MANFAAT BEKAM

Manfaat bekam telah banyak diteliti secara ilmiah. Di antaranya untuk membuang racun, melancarkan peredaran darah, mengatasi demam, mengatasi kelelahan, meredakan nyeri dan keluhan, mengobati banyak masalah kulit, dan memperbaiki beberapa sistem tubuh.

Namun demikian, metode pengobatan bekam ini juga memiliki efek samping. Jarum dan perangkat hisap yang digunakan bisa menimbulkan memar pada area tubuh yang dibekam dan infeksi kulit.

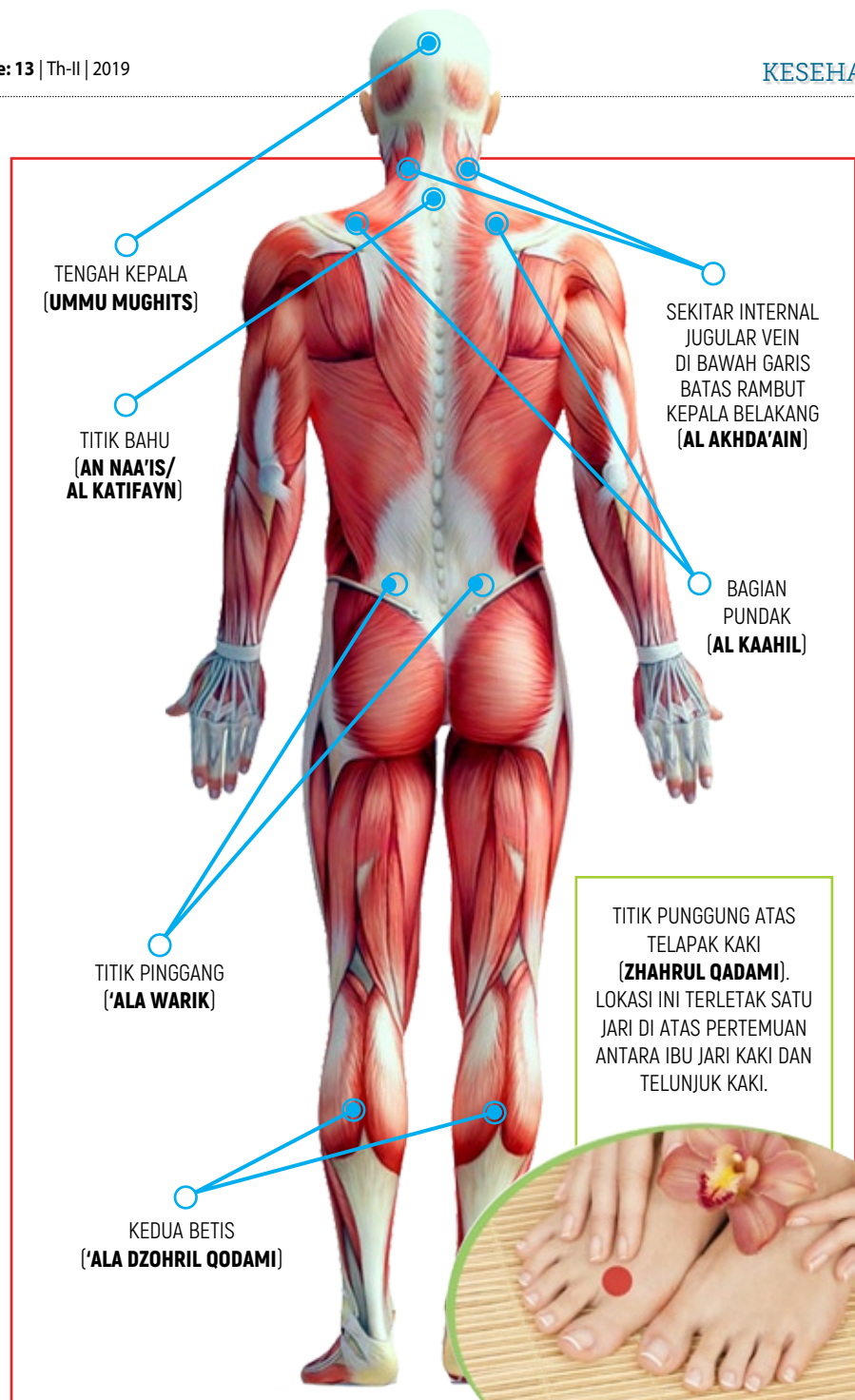
JENIS BEKAM

Ada banyak jenis terapi bekam, di antaranya teknik bekam kering, bekam basah, dan bekam luncur.

Dalam metode bekam kering, yang dikeluarkan bukan darah kotor, melainkan hanya angin dari dalam tubuh.

Bekam basah adalah terapi mengeluarkan darah kotor lewat sayatan kecil atau tusukan jarum kecil sebagaimana banyak dilakukan di Indonesia.

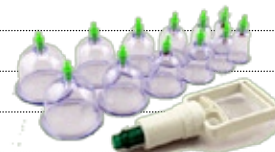
Adapun bekam luncur merupakan terapi bekam yang bisa dilakukan pada saat bekam kering atau bekam basah. Teknik bekam luncur adalah dengan menggerakkan cawan ke berbagai arah dengan minyak pijat. ■



TITIK BEKAM

Titik-titik tubuh yang dianjurkan ketika berbekam antara lain sebagai berikut:

1. Di tengah kepala (Ummu Mughits)
3. Sekitar internal jugular vein di bawah garis batas rambut kepala belakang (Al Akhda'ain)
2. Di bagian pundak (al Kaahil)
4. Titik Bahu (An Naa'is/al Katifayn)
5. Titik Pinggang ('Ala Warik)
6. Titik Punggung Atas Telapak Kaki (Zhahrul Qadami). Lokasi ini terletak satu jari di atas pertemuan antara ibu jari kaki dan telunjuk kaki.



Syukur Mereka Rasakan Kulinier Timur Tengah

MAKANAN khas Timur Tengah kian jadi primadona para pencinta kuliner di Tanah Air. Kekhasan rasa yang berlimpah rempah hingga suasana restoran menjadi variabel penarik minat. Apa saja kuliner khas daerah kaya minyak itu yang cukup populer di Indonesia?

NASI KEBULI



Jika kita membahas soal kuliner Timur Tengah, tentu saja yang terhitung paling terkenal adalah nasi kebuli. Di semua restoran khas Arab Saudi, makanan jenis ini selalu tersaji.

Nasi kebuli terbuat dari nasi yang dimasak bersama daging kambing, ayam, dan aneka rempah. Aromanya sangat kuat. Rempahnya terasa menyerap.

Biasanya Nasi Kebuli disajikan dalam porsi yang terbilang jumbo dengan potongan daging melimpah. Seporsi Nasi Kebuli biasanya dinikmati bersama oleh dua hingga tiga orang sekaligus.

NASI BIRYANI

Selain kebuli, Nasi Biryani termasuk jajanan kuliner Timur Tengah yang populer. Keduanya memang seolah tampak serupa, namun bahan dan proses pembuatan kedua kuliner tersebut sangat berbeda.

Nasi Biryani terbuat dari beras basmati yang dimasak dengan olahan kunyit, cengkeh, kapulaga, dan aneka rempah lain. Biasanya disajikan bersama daging ayam,



sapi, atau kambing. Taburan kismis menjadi pelengkap untuk menambah kesegaran rasanya.

NASI MANDI



Sekilas sama dengan nasi kebuli dan biryani. Hanya saja, nasi mandi berwarna lebih putih. Rasanya pun sedikit berbeda. Nasi mandi cenderung lebih gurih dengan rasa rempah yang lebih ringan dibanding nasi kebuli dan

biryani. Nasi mandi juga bisa dapat ditambahkan dengan taburan kismis dan kurma. Ada pula sayuran yang makin membuatnya sedap. Daging kambing dan ayam kerap menjadi santapan pendamping nasi mandi.

ROTI MARYAM



Roti maryam mirip dengan roti canai yang kita kenal banyak dinikmati oleh masyarakat Aceh. Juga sama dengan roti japati, penganan khas India. Seperti canai dan japati, roti maryam terbuat dari terigu, telur, dan mentega. Rasa roti maryam lebih cenderung asin. Cara penyajiannya tergantung selera. Bisa dipadupadankan dengan saus tomat dan mayonais. Banyak pula yang menikmatinya bersama kuah kari nan kental. Di Indonesia, variannya makin berkembang dengan topping keju, coklat, selai kacang, dan taburan gula.

MUTTABAQ



Nama kuliner yang satu ini mungkin belum familiar. Namun, jika melihat bentuknya, pasti cepat akrab karena mirip dengan sajian martabak. Ya, martabak adaah nama lain dari muttabaq yang banyak dipilih sebagai kudapan malam di Arab Saudi, Yaman, hingga India.

Seperti halnya martabak di Indonesia, Muttabaq terbuat dari adonan kulit tipis yang diisi daging cincang, telur, bawang bombay, dan daun panggang lalu digoreng dengan sedikit minyak. Di Indonesia, martabak disajikan hanya dengan acar dan cabai. Di Timur Tengah, muttabaq yang sejenis martabak ini disajikan bersama acar dan kuah kari.

SHAWARMA



Kuliner ini berupa roti tipis yang diisi irisan daging ayam atau domba, tomat, bawang bombay, selada, dan *mayonnaise* lalu digulung untuk kemudian dipanggang. Memanggangnya pun tak perlu terlampau lama. Cukup hingga

kulitnya kecokelatan agar rasa dan aromanya semakin menggugah. Selain lezat, isian yang cukup lengkap serta praktis dibawa kemana saja membuat Shawarma sering disajikan sebagai menu sarapan atau kudapan ringan di sela waktu menunggu makanan berat.

SAMOSA

Samosa atau juga dikenal dengan nama samboosa adalah sejenis martabak berukuran mini. Kulitnya terbuat dari terigu, untuk isinya dapat berupa daging kambing, daging sapi, ayam, sayuran, keju, coklat, atau lainnya. Setelah diisi, kulitnya digulung menjadi bentuk segitiga, lalu digoreng dengan minyak mendidih.

MANAKEESH



Ini adalah pizza khas Timur Tengah. Bahan dasarnya sama dengan pizza biasa, lalu diberi *toping* daging cincang, keju, serta bumbu khas Timur Tengah dengan aroma rempah nan pekat. Tampilannya mungkin tak jauh berbeda

dengan pizza pada umumnya, tetapi rasanya sangat khas Timur Tengah dengan aroma yang kuat.

BAKLAVA



Kuliner yang satu ini populer di Turki, dan kini mulai banyak ditawarkan di Indonesia. Kudapan manis ini terbuat dari kulit berisi kacang pistachio, kenari, dan madu. Rasanya renyah dengan isian lembut nan legit. Makanan ringan ini bisa menyempurnakan waktu Anda jika disajikan bersama minuman hangat yang tak terlampau manis. ■





HASAN BASRI

TETAP SETIA DI KARATE

Berlatih sejak usia kanak-kanak, olahraga karate begitu membekas di hati Hasan Basri. Dari karate, ia berkesempatan mengharumkan nama Indonesia di berbagai kejuaraan.

KARATE sudah menjadi keseharian Hasan Basri sejak kelas 4 Sekolah Dasar. Ketika itu, kegiatannya sehari-hari adalah sekolah, mengaji dan berlatih karate. Kebetulan sang ayah adalah pelatih karate.

"Bapak saya itu keras juga. Meskipun sama anaknya, kalau latihan benar-benar keras. Tapi memang, kalau tidak dilatih seperti itu tidak bisa maju," ujarnya. Meskipun awalnya merasa terpaksa, namun Hasan tetap tekun mengikuti latihan. Berlatih karate juga sekaligus menjadi strategi

untuk menjauhkan pengaruh buruk dari lingkungan sekitarnya.

Setelah dirasa cukup mampu, Hasan muda mulai diikuti dalam sejumlah kejuaraan. Kemenangan demi kemenangan berhasil diraihnya. "Waktu itu mikirnya senang saja. Latihan, bertanding, dapat hadiah," kata Hasan sambil tertawa. Prestasinya itu kemudian membawanya masuk ke tim DKI Jakarta saat masih duduk di bangku SMA.

Perjalanannya berlanjut ketika Hasan masuk dalam seleksi tim-

nas karate Indonesia untuk Sea Games 1991 di Manila, Filipina. Setelah itu ia tidak pernah absen membela timnas di enam Sea Games berikutnya yaitu tahun 1993 di Singapura, 1995 di Thailand, 1997 di Indonesia, 1999 di Brunei Darussalam, 2001 di Malaysia dan terakhir tahun 2003 di Vietnam. Dengan nada merendah ia mengaku selalu mendapatkan medali emas dalam setiap Sea Games yang diikuti.

Tidak hanya Sea Games, di tingkat yang lebih tinggi ia juga pernah menjadi bagian dari kontingen Indonesia di ajang ASIAN Games yaitu pada 1994 di Hiroshima, Jepang dan 2002 di Busan, Korea Selatan. "Alhamdulillah di Busan itu juga dapat emas," kata ayah dua orang anak ini. Medali emas tersebut sangat berarti bagi Hasan karena ketika itu usianya sudah menginjak 32 tahun. Sedangkan rata-rata pun-



cak karir karateka adalah di usia 20-30 tahun.

Selain itu, ia juga pernah berkesempatan mengikuti kejuaraan dunia World Karate Federation (WKF) di Afrika Selatan tahun 1996. "Cita-cita saya dari dulu memang jadi juara dunia. Meskipun belum bisa jadi juara dunia, tapi Alhamdulillah su-



dah pernah bertanding tingkat dunia," sambung dia.

Setelah sebelumnya membawa nama DKI Jakarta, mulai tahun 2000 ia resmi membela tim karate Jawa Timur. Terakhir kali ia menyumbangkan emas untuk Jawa Timur pada PON 2008 di Samarinda, Kalimantan Timur. Setelah itu, ia memilih untuk lebih fokus bekerja di **bankjatim**.

Meskipun demikian, bukan berarti karate ia tinggalkan begitu saja. Setiap hari, pada pagi dan sore hari

ia masih aktif melatih di Dojo Forki Jatim.

JADI LEBIH DISIPLIN

Diakui Hasan, karate membawa banyak dampak positif bagi dirinya. Selain disiplin dan konsistensi, ia juga banyak belajar mengenai *respect* kepada orang lain dari olahraga yang sering disebut sebagai olahraga keras ini. Tidak hanya kepada mereka yang lebih tua, kepada juniornya pun, Hasan juga menaruh hormat.

Selain menggemari olahraganya, ia juga mengakui kagum pada jiwa bushido Karateka Jepang. Bushido sendiri adalah kode etik kekhsatria golongan Samurai dalam feodalisme Jepang. Bushido berasal dari nilai-nilai moral samurai, paling sering menekankan beberapa kombinasi dari kesederhanaan, kesetiaan, penguasaan seni bela diri, dan kehormatan sampai mati.

Atlet karate Jepang menurutnya dapat menjadi contoh sportivitas. "Atlet Jepang itu walaupun sudah berdarah-darah seperti bagaimana pun akan tetap berdiri di pertandingan. Mereka juga sangat *respect* pada lawannya, *ngefans banget* saya sama mereka. Dan gaya bertanding saya juga lebih ke *style* Jepang," tutur Staf umum akuntansi **bankjatim** Capem Klampis ini.

Selain Jepang, negara yang juga menurutnya memiliki banyak atlet karate berkualitas di tingkat Asia selain Jepang adalah Iran dan Kazakhstan. Sedangkan di Asia Tenggara, peta kekuatannya hampir berimbang antar negara.

Untuk atlet Jatim sendiri menurutnya yang perlu dilakukan adalah menambah jam terbang. "Saat latihan,

saya selalu memotivasi atlet-atlet muda ini serta memberi mereka masukan mengenai kekurangan yang masih harus diperbaiki. Namun saya yakin, Jatim masih sangat diperhitungkan di tingkat nasional," pungkasnya. ■

DATA DIRI

NAMA:
HASAN BASRI

TEMPAT/TANGGAL LAHIR:
JAKARTA / 23 SEPTEMBER 1972

PENDIDIKAN:
SDN BUNGUR 02 PETANG
SMPN 2 MARDANI
STM 4 PGRI BUDI UTOMO, JAKARTA
UNIVERSITAS YOS SUDARSO, SURABAYA

ISTRI:
NOVARINA AGUSTIN



ARUMI BACHSIN

Bersyukur Bisa Bagi Waktu antara Karir dan Keluarga dengan 'Pak Wagub'

Pencinta sinetron Indonesia pasti sangat familiar dengan sosok Arumi Bachsin atau biasa disapa Arumi. Wanita berdarah Bengkulu - Palembang ini memulai karier di dunia hiburan sejak 2007 lalu. Salah satu sinetron populernya adalah 'Kawin Muda'.

SEJAK dipersunting Emil Elestianto Dardak pada 30 Agustus 2013 silam, pemeran film komedi romantis 'Musik untuk Cinta' tersebut memilih untuk vakum dari dunia hiburan dan fokus mengurus keluarga serta mendampingi karier politik suami tercinta.

Karir politik Emil yang moncer secara tidak langsung membuat Arumi harus terlibat mendampingi sang suami dalam kegiatan pemerintahan, khususnya yang berhubungan dengan kaum wanita.

Maklum, pada tahun 2015, Emil Dardak terpilih sebagai Bupati Trenggalek, Jawa Timur. Otomatis, Arumi memfokuskan diri sebagai istri bupati, sekaligus sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Trenggalek.

Dan pada 13 Februari 2019, sang suami dilantik sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur bersama dengan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa di Istana Negara. Arumi pun kini menjabat sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur menggantikan Nina Soekarwo dan merangkap sebagai Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur.

Beban tersebut otomatis harus dipikul Arumi yang notabene juga menjadi ibu rumah tangga sekaligus mengurus kedua buah hatinya,

Lakeisha Ariestia Dardak dan Alkeinan Mahsyir Putro Dardak.

Namun di tengah kesibukannya, Arumi Bachsin patut bersyukur, karena sang suami, Emil Dardak biasa membagi waktu agar anak tak merasa kehilangan rasa sayang dari orang tua mereka.

Terkait tanggung jawab tersebut, Arumi mengaku berusaha untuk memberikan yang terbaik. "Karena menurut sejarahnya Dekranasda di Provinsi Jawa Timur, prestasinya sangat baik di bawah kepemimpinan Bude Karwo. Yang bikin 'ndredeg',



saya bisa tidak ya? Tapi saya yakin tim Dekranasda dan pengrajin di Jawa Timur memiliki semangat yang luar biasa dan Jawa Timur sendiri memiliki modal, yaitu budaya yang kaya, alam yang kaya,” tambah Arumi.

Sehingga ia pun yakin ke depannya prestasi-prestasi yang sudah pernah diraih tersebut bisa dipertahankan dan kalau bisa menjadi lebih baik.

Arumi juga mengaku belajar khusus untuk memimpin Dekranasda kepada suaminya, Emil Dardak.

“Saya minta ‘private’ khusus sama Mas Emil, ini serius. Jadi saya bilang sama Mas Emil kalau secara intelektual saya yakin suami saya jauh lebih pintar dari saya, sehingga masukan-masukan dari beliau khususnya untuk Dekranasda, mungkin ke depan PKK menjadi salah satu kunci untuk saya,” ungkap Arumi sambil tertawa.

Namun dengan sejumlah tanggung jawab tersebut, Arumi mengaku tidak terbebani. “Karena kapan lagi saya bisa dikasih masukan sama wagu ya kan?” tambah Arumi sambil bercanda.

Arumi juga mengaku secara bertahap dia mulai terbiasa dengan kegiatan yang juga besar tanggung jawabnya itu.

“Beban ya diiringi semangat. Semangat sekali, sudah tidak sabar sebenarnya ingin ayo kita mau melakukan apa nih ya? Tapi bebannya lebih ke mengingat prestasi-prestasi di provinsi Jawa Timur, baik itu PKK, Dekranasda, sangat baik dan memang provinsi Jawa Timur di pusat ini dikenal menjadi salah satu provinsi yang berkontribusi dalam lomba-lomba biasanya banyak memenangkan lomba. Hal itu yang sedikit menjadi beban tapi harus dijadikan motivasi ke depannya kalau bisa dipertahankan,” jelas Arumi.

Menurutnya, mengembangkan ide produk ekonomi kreatif adalah salah satu tugas dari Dekranasda. Mendorong pelaku usaha kecil untuk bisa berkarya dan berdaya.

“Ide dan pengembangan produk usaha kecil insyaAllah masuk dalam tugas Dekranasda. Maka insyaAllah bersama ibu-ibu Jawa Timur dan

yang di pesantren siap bergerak untuk membuat Jawa Timur lebih maju,” ucap Arumi.

Selain menjabat sebagai Ketua Dekranasda, Arumi Bachsin juga menjabat sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Jawa Timur.

Terkait jabatan yang diemban tersebut, Arumi Bachsin mengaku akan berusaha semaksimal mungkin menjalankan roda organisasi PKK. Sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pemerintah di Jawa Timur.

“PKK hadir sebagai mitra dari pemerintah, sehingga harus bisa menjembatani program-program dari pemerintah pusat dan juga program yang khusus diciptakan dari provinsi. Saya selalu bilang PKK adalah kepanjangan tangan pemerintah ke masyarakat,” kata Arumi.

PKK diharapkan mampu menjadi corong dari pemerintah dan melakukan sosialisasi berbagai program pembangunan yang telah digelontorkan oleh pemerintah pusat hingga daerah. Dengan peran maksimal PKK maka masyarakat akan mengetahui dan memahami progres pembangunan.

“PKK ini memiliki kader hingga tingkat desa wisma, makanya harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, minimal sekali tugas sosialisasinya harus berjalan. Pemerintah punya program yang bagus-bagus, tapi kadang sosialisasinya itu membutuhkan waktu, sehingga masyarakat belum (cepat) tahu, kan sayang,” imbuhnya.

Menjadi istri Wakil Gubernur, serta mengemban dua jabatan itu membuat Arumi harus seringkali melakukan kunjungan ke sejumlah daerah di Jawa Timur.

Tak ayal, penampilan wanita 25 tahun yang sangat khas dengan gaya busana serta kerudung di kepalanya ini selalu berhasil mencuri perhatian masyarakat khususnya kaum ibu-ibu.

Namun, dengan penuh keikhlasan dan senyum ramahnya, Arumi selalu bersedia bahkan enjoy ikut berfoto bersama atau menerima ajakan berswafoto dari penggemarnya, eh masyarakat Jawa Timur. ■

diolah dari berbagai sumber



ARUMI BACHSIN

Lahir: 19 Februari 1994

Orang tua:

Rudi Bachsin & Maria Lilian Pesch

Suami: **Emil Elestianto Dardak**

Anak:

Lakeisha Ariestia Dardak

Alkeinan Mahsyir Putro Dardak

KARIR

Ketua Tim Penggerak PKK
Jawa Timur

Ketua Dekranasda Jawa Timur

FILMOGRAFI

FILM

Bestfriend, 2008

Pocong Jalan Blora, 2009

Putih Abu-Abu

dan Sepatu Kets, 2009

18+: True Love Never Dies, 2010

Not For Sale, 2010

3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta, 2010

Pocong Jumat Kliwon, 2010

Heart 2 Heart, 2010

Baik-Baik Sayang, 2011

Kafan Sundel Bolong, 2012

Hattrick, 2012

Kerasukan, 2013

Musik untuk Cinta, 2016

SINETRON

Azizah

Kawin Muda

Chelsea'

Dia Bukan Cinderella

Karissa

Sumpah I Luv U

Cintaku

Dia Bukan Anakku



Ini Strategi Khofifah Wujudkan Masyarakat Jawa Timur Sejahtera

Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak resmi dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur periode 2019-2024 oleh Presiden RI Joko Widodo pada 13 Februari 2019.

Setelah resmi menjadi orang nomor satu di Provinsi Jawa Timur, Khofifah berkomitmen untuk merealisasikan program yang diusungnya dalam menjalankan tugasnya bersama Emil Elestianto Dardak melalui sembilan program yang tercantum dalam **Nawa Bhakti Satya**.

DAN dalam menjalankan pemerintahan selama lima tahun ke depan, Khofifah akan mewujudkan visi dan misi yang disusunnya. Visi yang diangkatnya yakni mewujudkan masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong. Menurut Khofifah, apabila visi tersebut dibedah, maka terdapat dua elemen penting, yaitu cita-cita terwujudnya keadilan, kesejahteraan, keunggulan dan akhlak mulia pada masyarakat Jatim. Selain itu, yakni terwujudnya sebuah kolaborasi besar antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai cita-cita dengan mengedepankan semangat gotong-royong sebagai nilai luhur bangsa Indonesia yang akan membawa masyarakat mampu mengatasi tantangan dan keterbatasan.

“Dalam visi kita itu ada adil, sejahtera, maka di dalamnya ada keadilan akses seperti yang disampaikan dalam visi misi. Keadilan akses di dalamnya ada konektivitas atau keterhubungan terutama untuk wilayah selatan atau pesisir, daerah pulau-pulau,” jelasnya.

Sedangkan untuk misi yang akan dijalankan selama lima tahun mendatang, lanjutnya, terdapat tujuh misi. Antara lain keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor maupun antar wilayah. Termasuk terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial dengan memperhatikan kelompok masyarakat yang rentan serta pemenuhan kebutu-

han dasar masyarakat Jawa Timur yang meliputi jaminan kesehatan, jaminan pendidikan serta membangun kedaulatan pangan “Termasuk kemudahan akses terhadap lapangan pekerjaan dan keterhubungan wilayah,” ujarnya.

Selain itu, menurut Gubernur Khofifah juga terdapat tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka dan partisipatoris. Lalu, memperkuat demokrasi kewargaan untuk menghadirkan ruang sosial yang menghargai prinsip kebhinekaan, dan pembangunan yang berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi dan ruang budaya.

NAWA BHAKTI SATYA

Guna mendukung visi dan misi yang dijalankan, Gubernur Khofifah bersama Wagub Jatim Emil Elessiantanto Dardak menajamkannya lewat Nawa Bhakti Satya atau sembilan bakti. Nawa Bhakti Satya ini untuk memuliakan masyarakat Jatim.

“Hari ini kita menyampaikan visi misi. Kita ingin menyampaikan visi misi itu kan di breakdown dalam Nawa Bhakti Satya. Pasti ini banyak hal yang harus dikomunikasikan dan disinkronisasikan dengan draft pada kerangka teknokratiknya pemprov,” ujar orang nomor satu di Jatim ini.

Dijelaskan, sembilan bakti atau pengabdian ini diarahkan kepada terwujudnya Jatim yang mulia di mata dunia melalui pembangunan daya saing multi-sektoral dan multi-dimensi secara konteks global. Termasuk mulia di mata rakyat dengan hadirnya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat secara adil dan merata.

“Serta mulia di mata Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dengan membangun masyarakat yang berikhtiar dan hidup di jalan yang penuh barokah berlandaskan iman dan takwa,” lanjutnya.

Selain itu, Nawa Bhakti Satya juga menjadi sebuah landasan pengabdian ke depan. Dalam merealisasikan bhakti tersebut maka Gubernur

Khofifah akan konsisten terhadap tatanan administratif yang telah dipaparkan, yaitu mengoptimalkan peran pemerintah provinsi baik sebagai jembatan pusat dan daerah, pelaksanaan urusan kewenangan provinsi, serta mendorong sinergitas pelaksanaan urusan kewenangan kabupaten dan kota

Sedangkan dalam penerapan Nawa Bhakti Satya, pihaknya telah merumuskannya menjadi Bhakti Jatim Sejahtera, Bhakti Jatim Sehat dan Cerdas, Bhakti Jatim Kerja, Bhakti Jatim Akses, Bhakti Jatim Agro, Bhakti Jatim Berkah, Bhakti Jatim Berdaya, Bhakti Jatim Amanah, dan Bhakti Jatim Harmoni.

Gubernur Khofifah mencontohkan, untuk Bhakti Jatim Sejahtera merupakan sebuah pengabdian mewujudkan masyarakat Jawa Timur yang terentaskan dari masalah kemiskinan demi tercapainya keadilan dan kesejahteraan sosial.

Salah satu program unggulannya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) Plus. Dimana program tersebut merupakan program pemerintah pusat yang berpotensi memberi dampak yang lebih luas dan signifikan.

Menurut Khofifah, Nawa Bhakti Satya diarahkan demi terwujudnya Jatim yang mulia melalui pembangunan daya saing multisektoral dan multidimensi, termasuk mulia di mata rakyat dengan hadirnya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat secara adil dan merata.

Khofifah menyampaikan, bahwa program Nawa Bhakti Satya akan diringkas menjadi ‘CETTAR’, yang merupakan singkatan dari Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, dan Responsif.

“Cepat disini berarti ketika ada masalah pada rakyat, maka seluruh ASN, serta jajaran dinas yang ada di Pemprov Jatim harus cepat memberikan layanan. Kemudian efektif berarti penyelenggaraan pemerintahan di Jatim harus efektif dan efisien sehingga tidak ada pemborosan dan penyalahgunaan uang negara,”

jelasnya.

Selanjutnya, tanggap berarti seluruh ASN di jajaran Pemprov Jatim harus tanggap terhadap kebutuhan rakyat. Kemudian transparan berarti segala bentuk pengeluaran anggaran Pemprov Jatim harus disampaikan kepada masyarakat secara rinci, baik jumlah maupun kegunaannya. Sedangkan responsif yakni seluruh jajaran Pemprov Jatim harus memberikan respon cepat untuk percepatan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

“Kami ingin para petani, nelayan, guru-guru, ojek, dan masyarakat semua mulia hidupnya, mulia keluar-ganya,” katanya.

Menurutnya, sesuai tagline pasangan Khofifah-Emil yakni Kerja Bersama untuk Jatim Sejahtera, bahwa membangun Jatim tidak cukup hanya dari satu pihak. Namun dibutuhkan kerjasama dari pihak lain, seperti Forkopimda, serta TNI/Polri.

ATASI KETIMPANGAN

Gubernur Khofifah juga menegaskan bahwa prioritas utama dalam memimpin Jawa Timur dalam lima tahun ke depan adalah menuntaskan ketimpangan dan kemiskinan yang terjadi di desa maupun di kota.

“Ketimpangan di desa dan kota sangat tinggi, kemiskinannya. Ketimpangan di utara dan selatan. Mengambil wilayah selatan, wilayah Pak Emil jadi Bupati Trenggalek akan jadi pekerjaan rumah (PR) kami bersama untuk membangun penguatan pemberdayaan ekonomi mereka,” kata Khofifah.

Khofifah menyebut tingkat kemiskinan di wilayah kota hanya sebesar 4 persen, sementara di wilayah desa bisa mencapai 11,6 persen. Melihat angka tersebut, kata Khofifah disparitas kemiskinan di kota dengan desa cukup jauh.

Selain masalah kemiskinan, lanjut Khofifah, masalah kesehatan dan pendidikan juga menjadi perhatiannya. “Sehingga nanti ada kemajuan yang bisa dirasakan antar Jatim utara dan selatan,” ujarnya. ■



■ Para anggota SUWEC yang rajin berkumpul untuk saling mengembangkan kompetensi di bidang digital.

SUWEC

PUNYA MISI KEMBANGKAN EKOSISTEM DIGITAL

Industri digital di Indonesia, termasuk Surabaya semakin berkembang. Tentunya, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM)nya pun terus meningkat untuk mengisi kebutuhan tersebut.

BEBERAPA anak muda tampak bersemangat mengikuti *sharing session* tentang *start up* dunia digital di Ge—Co (Gerdhu Coneco) yang berada di daerah Ngagel, Surabaya. Di bangunan yang cukup luas tersebut, selain mereka yang tengah mengikuti diskusi, banyak juga yang bekerja di depan laptop di kursi-kursi yang tersebar di ruangan tersebut.

Keberadaan mereka tidak bisa

dilepaskan dari Gerdhu (Gedung Kreatif Digital Hub) yang cikal bakalnya berasal dari Suwec (Surabaya Web Community). Salah satu inisiator Suwec, Imam Muttaqin mengatakan komunitas tersebut berawal pada sekitar tahun 2009. "Ada beberapa orang dan perusahaan yang menginisiasi untuk membuat sebuah aktivitas. Dimulai dengan kumpul-kumpul dan *workshop*. Kami melihat indus-

tri *web* di Indonesia sudah mulai berkembang. Tapi, SDMnya ini belum terlalu banyak," kata Imam.

Ia mencontohkan misalnya ada perusahaan yang sedang mengembangkan aplikasi *mobile* di Surabaya, ketika itu mencari SDM yang memiliki kemampuan di bidang tersebut bukan perkara mudah. "Akhirnya dengan menggandeng suatu perusahaan, kami beri pelatihan," ujar Imam. Komunitas yang dulunya beranggotakan *web developer* ini kemudian mengadakan *workshop* pembuatan *web*, baik dari sisi *programming* maupun desain. *Workshop* yang diselenggarakan secara cuma-cuma tersebut menarik banyak



peserta. Akhirnya diselenggarakan juga *batch* kedua dan terus dibanjiri peminat.

Dari pelatihan-pelatihan tersebut kemudian berkembang menjadi pertemuan-pertemuan non formal untuk membahas segala hal yang membahas industri di bidang tersebut beserta *tips-tipsnya*. Dimulai dari belasan orang dengan tempat berpindah-pindah akhirnya pada September 2009 resmi dibentuk Suwec (Surabaya Web Community). "Dari komunitas ini muncul berbagai *start up* yang tentunya mereka membutuhkan ekosistem untuk tumbuh dan berkembang. Ini juga sesuai dengan misi kami yaitu ikut menumbuhkan ekosistem dan mengembangkan *digital business start up* di Indonesia," ujarnya.

Di data awal yang dimiliki komunitas, terdaftar sekitar 300 anggota. Tapi melalui akun Facebook yang ada, ada sekitar 6.000 orang dari berbagai kota di Indonesia dengan beragam profesi. "Tapi kebanyakan memang *developer web* maupun *mo-*

bile serta *founder start up*," jelasnya.

Karena banyaknya anggota yang terlibat dari berbagai macam profesi, akhirnya muncul kelompok-kelompok kecil dengan minat yang lebih spesifik. Misalnya saja ada kelompok yang khusus membahas *mobile aplikasi*, *game* dan lain-lain. Bukannya membuat Suwec menjadi pecah namun kehadiran kelompok-kelompok kecil ini justru memperkuat.

Komunitas ini semakin berkembang ketika ada program dari Kemristekdikti untuk pembinaan perusahaan rintisan atau *start up*. "Syaratnya ada inkubator bisnis. Waktu itu inkubator bisnis kebanyakan adanya di perguruan tinggi. Tapi kalau perguruan tinggi, yang diutamakan adalah mahasiswa dan alumninya. Nah yang dari komunitas belum ada. Jadinya kita bentuk GIT (Gerdhu Inkubator Bisnis)," kata Zaenal Arifin yang juga inisiator Suwec. Dari inkubator bisnis tersebut sekarang sudah ada tujuh *start up* yang dibina diantaranya ada *bee cloud*, *integra e-office* serta *fishgator*.

Keduanya mengukui industri digital di Jatim semakin

berkembang. Namun tetap ada celah yang perlu diisi dari sisi SDM yaitu yang menguasai sisi teknis dan pemrograman. "Di Surabaya ada banyak kampus teknologi tapi itu pun masih belum bisa memenuhi kebutuhan akan tenaga di bidang teknis," ujar Zaenal.

Ia berharap pemerintah daerah memiliki aksi konkret untuk menciptakan dunia usaha yang lebih kondusif. "Kami sebagai pelaku sedikit

banyak tahu yang ada di lapangan. Harapannya kalau pemerintah mau bikin program-program, ayo *ngobrol* dulu dengan kami, bukannya kami ini sok tahu, tapi agar

program yang dibuat biar tidak terus mengulang dari awal," tutur Imam.

Untuk itu tentunya dibutuhkan sinergi dengan berbagai pihak mulai dari perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha serta komunitas agar dunia industri digital di Jawa Timur bisa semakin berkembang dan mampu bersaing. ■

DI DATA AWAL YANG DIMILIKI KOMUNITAS, TERDAFTAR SEKITAR 300 ANGGOTA. TAPI MELALUI AKUN FACEBOOK YANG ADA, ADA SEKITAR 6.000 ORANG DARI BERBAGAI KOTA DI INDONESIA DENGAN BERAGAM PROFESI.



KOTA PAHLAWAN YANG KAYA TAMAN

Kota Surabaya sebagai ibukota Jawa Timur kini menjelma menjadi kota metropolitan. Kota terbesar kedua di Indonesia ini tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam hal ekonomi dan perdagangannya saja, namun sisi estetisnya tetap terjaga dengan terus bertambahnya jumlah taman di berbagai penjuru kota.



taman

BERBICARA tentang kota berpenduduk sekitar 3 juta jiwa ini tentu tidak lepas dari sejarah. Ada berbagai versi tentang kelahiran Kota Surabaya. Namun yang pasti, banyak bukti sejarah yang menunjukkan bahwa Surabaya sudah ada jauh sebelum zaman kolonial. Salah satunya Prasasti Trowulan I yang berangka tahun 1358 M. Dalam prasasti itu tercantum bahwa Surabaya (Churabhaya) masih berupa desa di tepian sungai Brantas sebagai tempat penyeberangan penting sepanjang sungai Brantas. Dalam buku Negara Kertagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca yang mengisahkan perjalanan pesiar Baginda Hayam Wuruk pada tahun 1365 dalam pupuh XVII (bait ke-5, baris terakhir) juga menyebut kota Surabaya.

Awalnya Surabaya hanya perkampungan atau pedesaan di pinggir sungai. Secara geografis dapat dilihat bahwa Surabaya merupakan kawasan yang berada di dekat laut dan aliran sungai besar (Brantas, dengan anak kalinya). Nama-nama kampung yang kini masih ada seperti Kaliasin, Kaliwaron, Kalidami, Ketabangkali, Kalikepiting, Darmokali, dan sebagainya menjadi bukti yang menjelaskan bahwa kawasan Surabaya adalah ka-

wasan yang memiliki banyak aliran air dan sungai.

Konon Surabaya adalah gerbang Kerajaan Majapahit yang muaranya di Kali Mas. Pada 31 Mei 1293 menjadi kemenangan pasukan Majapahit melawan Kerajaan Mongol utusan Kubilai Khan namun pada tanggal tersebut dijadikan sebagai hari jadi kota Surabaya. Pasukan dari Raden Wijaya yang datang dari darat ini disimbolkan sebagai Baya (buaya atau bahaya). Sedangkan pasukan Mongol yang datang dari laut disimbolkan sebagai ikan Sura (ikan hiu yang berani). Sehingga apabila diartikan secara harfiah yaitu berani menghadapi bahaya yang datang mengancam. Pada hari kemenangan itulah diperingati sebagai hari jadi Kota Surabaya.

Semangat perjuangan masyarakat Surabaya berkobar ketika masa penjajahan Belanda. Yang paling banyak dikenal adalah pertempuran 10 November. Arek-arek Suroboyo, sebutan untuk orang Surabaya, dengan senjata seadanya berani melawan pasukan sekutu yang memiliki persenjataan canggih. Puluhan ribu warga meninggal membela tanah air. Peristiwa heroik ini kemudian diabadikan sebagai peringatan Hari Pahlawan. Sehingga membuat Surabaya dilabeli sebagai Kota Pahlawan.



DESTINASI WISATA DI SURABAYA

Meskipun lebih dikenal sebagai kota perdagangan, Surabaya tetap bisa menjadi pilihan menarik ketika berwisata. Selain berwisata sejarah atau wisata religi, menyambangi taman-taman dan hutan kota di Surabaya juga bisa menjadi pilihan berekreasi.

WISATA SEJARAH

- **Tugu Pahlawan:** Tugu ini didirikan untuk memperingati pertempuran 10 November 1945 arek-arek Suroboyo melawan pasukan Sekutu.
- **House of Sampoerna:** Gedung museum House of Sampoerna (HOS) ini sudah ada sejak tahun 1862. Pada tahun 1932 dibeli oleh pemilik rokok Sampoerna untuk dijadikan tempat produksi.
- **Monumen Kapal Selam:** Monumen ini merupakan kapal selam KRI Pasopati 410 yang dulu digunakan untuk operasi Trikora.
- **Jalan Tunjungan:** Di ruas jalan ini terdapat Hotel Majapahit yang jadi saksi pecahnya peristiwa 10 November 1945.
- **Jembatan Merah:** Jembatan merah jadi saksi bisu perjuangan para pahlawan melawan kolonialisme Belanda.
- **Museum Surabaya (Gedung Siola):** Dulunya bernama White Laidlaw yang merupakan perusahaan komersial yang menjual pakaian dan tekstil asal Inggris. Pada perjalanan sejarahnya, Gedung Siola pernah menjadi tempat pertahanan melawan Sekutu.
- **Jalan Kembang Jepun:** Jalan Kembang Jepun adalah *China Town*-nya Surabaya.



■ Masjid Al-Akbar

- **Museum WR Soepratman:** Di museum ini, selain terdapat sebuah patung WR Soepratman yang sedang memainkan biola, juga menyimpan koleksi replika biola dan teks lagu Indonesia Raya.

TAMAN DAN HUTAN KOTA

- **Taman Bungkul:** Asal-usul nama Taman Bungkul tidak terlepas dari seorang tokoh penyebaran agama Islam di Surabaya yang bernama Ki Ageng Supo atau yang lebih akrab disebut dengan gelar Sunan Bungkul atau Mbah Bungkul. Di belakang taman ini pun terdapat makam beliau.
- **Bonbin Surabaya:** Kebun binatang ini sudah ada sejak jaman pemerintahan Belanda di Indonesia. Kebun binatang ini memiliki sekitar 315 spesies.
- **Kebun Bibit Surabaya:** Di tempat wisata alam ini, anak-anak bisa bermain di lokasi outbond dan beraktivi-

tas di area playground. Di kebun bibit ini anak-anak juga bisa berinteraksi dan memberi makan beberapa ekor rusa yang dibiarkan berkeliaran.

- **Hutan Bambu:** Lokasi ini awalnya merupakan tempat pembuangan sampah yang sudah tutup kemudian dimanfaatkan untuk lahan hijau dan ditanami aneka jenis bambu.
- **Taman Mangrove Wonorejo:** Luas area Taman Wonorejo kurang lebih 6 hektare dengan aneka bibit-tanaman sejauh mata memandang.
- **Taman Pelangi:** Taman ini punya lampu berwarna-warni dengan bentuk menyerupai ruas daun yang terdiri dari 31 batang tiang dalam posisi melengkung.
- **Taman Prestasi:** Selain bermain, di sini juga bisa belajar mengenai internet dan komputer secara gratis di BLC (Broadband Learning Centre).
- **Kebun Bibit Wonorejo:** Di tempat ini pengunjung bisa melihat banyak sekali tanaman yang berada di kota Surabaya, yang tengah dibudidayakan (diperbanyak) dan kemudian nantinya akan disebar ke seluruh sudut kota Surabaya.
- **Taman Mundu:** Taman ini terkenal dengan air mancurnya yang tampak indah di malam hari.
- **Taman Persahabatan:** Taman ini merupakan simbol persahabatan antara Indonesia dan Korea Selatan.
- **Kebun Bibit 2 Wonorejo:** Di Kebun Bibit 2 Wonorejo ini terdapat danau besar yang berada di tengah-tengah kebun.



■ Kebun Binatang Surabaya

- **Taman Sakura Keputih:** Taman ini dibangun di lahan relokasi TPA dan kini sudah disulap menjadi Taman Sakura Keputih.
- **Skate & BMX Surabaya:** Sesuai dengan namanya, taman ini memang ditujukan untuk anak muda yang gemar bermain skateboard dan sepeda BMX.
- **Ekowisata Mangrove Wonorejo:** Selain bisa menikmati hijaunya hutan mangrove, tempat ini juga menjadi wisata edukasi yang baik untuk memperkenalkan alam pada anak-anak.

WISATA RELIGI

- **Klenteng Sanggar Agung:** Konon, klenteng ini adalah tempat di mana Dewi Kwan Im menampakkan dirinya. Klenteng ini sangat indah karena memang lokasinya yang terletak di pinggir pantai.
- **Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria (Gereja Kepanjen):** Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria atau Gereja Kepanjen adalah gereja Katolik tertua di Surabaya. Yang membuat gereja ini menarik adalah arsitekturnya yang khas bergaya Eropa.
- **Masjid Al-Akbar:** Masjid Al-Akbar merupakan masjid terbesar kedua di Indonesia.
- **Masjid Muhammad Cheng Hoo:** Gaya dan interior desainnya merupakan perpaduan gaya Tiongkok dan Arab serta dominasi warna merah, kuning dan hijau.
- **Masjid Ampel:** Tentunya siapa yang tak kenal Sunan Ampel? Masjid ini dibangun pada zaman Majapahit oleh Sunan Ampel. Beberapa titik favorit yang bisa dieksplorasi saat di masjid kuno ini antara lain: lima gapura / pintu gerbang yang menggambarkan rukun Islam, sumur air berkah, makam Sunan Ampel, makam Mbah Bolong dan makam Mbah Soleh. Selain itu jangan lupa untuk menjelajah area sekitar masjid. Ada banyak pedang yang menjajakan kuliner khas Arab dan pernak pernik Islami.
- **Patung Budha Empat Rupa:** Patung ini disebut-sebut mirip dengan patung Budha yang berada di negeri gajah putih, Thailand. ■

KULINER DI SURABAYA

BERKUNJUNG ke suatu kota tentu kurang lengkap jika belum mencicipi kuliner khasnya. Surabaya pun memiliki banyak makanan tradisional yang sayang jika dilewatkan.

- **Sate Klopo Ondomohen:** Sate ini berasal dari daging sapi yang diiris tipis dan diberikan lumuran kelapa sebelum kemudian dibakar.
- **Sego Sambel atau Penyetan:** Makanan ini bisa ditemui di banyak tempat di Surabaya. Salah satu yang cukup terkenal adalah Sego sambel Mak Yeye yang buka menjelang tengah malam dan tutup saat subuh.
- **Lontong Balap:** Berisi potongan lontong, tahu goreng, *lenthoo* (terbuat dari kacang *tholo*, singkong, dan kelapa parut yang digoreng), bawang goreng, tauge, bumbu petis udang, yang semuanya disiram dengan kuah lezat.
- **Rujak Cingur:** Rasakan lontong dan bermacam-macam buah serta sayuran yang disiram dengan bumbu kacang dan petis.
- **Soto Lamongan:** Entah Anda merupakan pecinta soto atau bukan, saat berkunjung ke Surabaya kamu pasti akan tergiur untuk mencicipi masakan khas Surabaya yang satu ini, soto lamongan.
- **Rawon:** Anda pasti sudah pernah mendengar tentang rawon. Makanan khas Surabaya yang memiliki kuah berwarna hitam pekat ini memang luar biasa nikmatnya dan akan membuat ketagihan.
- **Tahu Tek:** Tahu goreng, lontong dan kentang adalah isi utama dari tahu tek. Ditambahkan dengan bumbu petis serta taburan kecambah dan kerupuk membuat rasa tahu tek menjadi sempurna.
- **Tahu Campur:** Tahu campur ini merupakan campuran dari tahu goreng, perkedel, daging sapi, sop dan selada dengan bumbu yang sangat lezat.
- **Es Krim Zangrandi:** Di tengah cuaca Surabaya yang panas menyejatkan, es krim Zangrandi sepertinya bisa menjadi penyejuk.
- **Semanggi:** Saat ini cukup sulit untuk bisa menemukan penjual semanggi di Surabaya karena minimnya bahan baku daun semanggi. Pecel semanggi ditambah kerupuk uli sebagai 'sendok' dan disajikan dengan pincuk, memiliki sensasi dan rasa yang istimewa.



■ Rujak Cingur



SETIAP menjelang Ramadan, selain busana banyak diantara kaum wanita yang mencari-cari informasi tren hijab yang sedang atau akan *booming*.

Nah, guna memudahkan referensi Anda, berikut diulas model dan gaya hijab yang bakal menjadi tren pada Ramadan dan Lebaran 2019.

Seiring bergantinya tahun, dunia fashion juga turut mengalami perubahan. Perubahan yang dilakukan pada bidang ini banyak memberikan pengaruh yang signifikan bagi gaya hidup masyarakat, terlebih saat hari raya. Anda cenderung mengikuti perkembangan zaman agar terlihat kekinian.

Kendati demikian, memasuki bulan Ramadan, sebagian orang sudah mulai mencari busana lebaran, khususnya hijab yang sesuai dengan tren hijab 2019. Kegiatan ini menjadi salah satu agenda wajib yang biasanya dilakukan menjelang hari raya. Karena itu, apa saja model dan gaya hijab yang bakalan trending di bulan Ramadan?

**YUK, SIMAK TREN HIJAB
YANG BAKAL BOOMING
DI RAMADAN & LEBARAN**



HIJAB SEGI EMPAT POLOS DENGAN WARNA PASTEL

GAYA hidup minimalis memang sudah menjadi tren di kalangan masyarakat. Budaya hidup yang seperti ini berhasil mengubah pola pikir terhadap barang-barang dan cenderung mengedepankan sesuatu yang simpel.

Hal itu jugalah yang membuat para hijabers lebih memilih model hijab yang terbilang timeless. Pasalnya, model tersebut mampu menunjukkan gaya hidup yang sederhana, tetapi tetap elegan dan anggun. Bahkan cara memakainya pun tak ribet dan

sangatlah mudah. Model hijab dalam kategori ini ialah hijab segi empat polos dengan bahan voile, scraft, ultrafine, dan cornskin.

Selain itu, berkat cara memakainya yang terbilang mudah, hijab segi empat polos juga banyak menghadirkan warna-warna down to earth, yakni warna pastel yang cenderung kalem dan tenang. Warna ini juga menjadi andalan karena mudah dipadukan dengan berbagai warna busana Anda.

Jadi, biarpun Anda memakainya di hari raya, model hijab tersebut pun masih bisa dikenakan untuk aktivitas lainnya. ■

SEGI EMPAT BERMOTIF DENGAN WARNA ZEN

SELAIN hijab polos, model hijab bermotif juga masih memegang kendali pasar. Hijab dengan model ini pun sempat eksis di sepanjang tahun 2018 lalu dan kembali menjadi tren tahun ini. Mengutip tuturan Dian Pelangi dari wolipop.com, hijab bermotif masih setia di hati para perempuan. Hal itu karena varian motif yang ditawarkan biasanya tidak memusingkan dan enak dilihat.

Terlebih, menabrak-nabrakan warna dan motif baju dengan hijab menjadi suatu yang wajar. Bahkan berhasil menjadi tren yang sering diterapkan oleh para hijabers.

Di antara motif hijab yang banyak dipilih ialah hijab motif ngumpet. Dinamakan demikian karena aksan motif yang ada di hijab itu tidak terlalu ramai dan agak shady. Selain itu, motif hijab ngumpet juga cenderung lebih bermain pada warna.

Biasanya, aksan warna yang dihadirkan ialah warna zen dengan mood tegas dan netral. Ada pun warna zen yang dimaksud di sini, yaitu warna-warna galaksi, seperti biru dongker, silver, dan hologram. ■



FOTO-FOTO: WWW.HIJUP.COM



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim



JUAL AKSI & FANTASI

Film Manusia Super Tetap Diminati

Film tentang superhero atau pahlawan super dari dulu tidak pernah surut peminat. Meskipun hampir tidak pernah memenangkan penghargaan di ajang penghargaan film seperti Academy Award, keuntungan yang diraih dari penjualan film-film ini selalu menggiurkan.

SEJAK satu dekade terakhir, Hollywood seakan makin keranjingan bikin film superhero. Dulu mungkin kebanyakan dari kita mengenal superhero sebatas Batman, Superman, Hulk, atau Spiderman. Namun, superhero seperti Ant Man, Deadpool, atau Captain Marvel yang kalah pamor ketimbang senior-seniornya itu, kini turut masuk layar.

Sejak 2006 hingga 2015 paling tidak ada 40 film layar lebar yang berasal dari jagat Marvel dan DC, dua nama besar dalam industri komik dan film superhero. Rata-rata mencatatkan keuntungan yang fantastis. Deadpool, misalkan. Dirilis pada Februari 2016, dengan bujet 58 juta dolar AS, film ini menghasilkan pendapatan sebesar 762 juta dolar AS. Sekondannya yang masuk dalam kategori 'kurang terkenal' seperti Ant Man pun juga berhasil. Dengan bujet 130 juta dolar, film yang dibintangi aktor Paul Rudd ini berhasil meraih 519 juta dolar. Begitu pula Captain America: Civil War. Dirilis pada April 2016, dengan bujet 250 juta dolar, film yang menampilkan gerombolan superhero ini sudah menghasilkan 780 juta dolar.

Jangan lupa juga Black Panther yang berhasil memenangkan piala di beberapa ajang penghargaan film bergengsi dunia.

Seperti Academy Award untuk Musik Orisinal Terbaik, Desain Kostum Terbaik dan Desain Produksi Terbaik, Screen Actors Guild untuk Kelompok Pemeran Film, dan banyak penghargaan lain. Selain menang penghargaan, film yang bercerita tentang negara antah berantah-Wakanda ini juga mencatatkan keuntungan yang tidak main-main. Dengan biaya produksi 'hanya' 200 juta dolar AS, keuntungan box office yang berhasil dikantongi mencapai lebih dari 1,344 Miliar Dolar AS.

Kemunculan film dengan genre ini selalu dinanti oleh penggemarnya. Bahkan untuk Avengers: End Game, tiketnya sudah mulai dijual sejak satu minggu sebelum filmnya tayang di bioskop. Lebih gilanya lagi, beberapa gedung bioskop berencana buka 24 jam khusus untuk menayangkan film yang menampilkan perjuangan superhero Marvel yang tersisa menghadapi Thanos. Keputusan ini tentu diambil dengan perhitungan matang, bahwa semua kursi akan terisi oleh penggemar fanatik Avengers yang ingin melihat film yang sudah mereka tunggu-tunggu, langsung di hari pertama. Mungkin juga karena takut keburu banyak *spoilers* yang beredar...

Lalu sebenarnya mengapa film-film

jenis ini sangat digemari? Seperti dikutip dari tirto.id, Stephen McFeely, penulis skrip Captain America: The Winter Soldier mengatakan, dalam beberapa faktor, genre ini jadi genre yang bisa digarap dengan baik karena teknologi yang semakin maju. Majunya teknologi memang sangat membantu industri film.

Adegan-adegan seperti terbang atau menghajar monster yang menghancurkan kota, bisa ditampilkan dengan senyata mungkin. "Teknologi untuk film sudah mencapai titik di mana mereka bisa menampilkan adegan yang ada di komik," ujar Jeffrey Brown, pengajar di Department of Popular Culture, Universitas Bowling Green, Ohio.

Sebelum ini, adegan macam itu tentu sukar ditampilkan secara realistis. Karena itu film superhero di era 70, bahkan hingga 90-an, dianggap punya halangan besar bernama efek spesial. Tapi kini, ketika Computer-Generated Imagery (CGI) sudah sangat maju, adegan apapun bisa dibuat dan terlihat nyata. Dari adegan Tony Stark memakai kostum Iron Man menjelang jatuh dari gedung pencakar langit, hingga Flint Marko yang menjadi timbunan pasir. "Efek spesial akhirnya tak lagi jadi kekurangan, dan mulai jadi daya tarik," kata Jeffrey lagi.

Selain faktor CGI yang maju, tentu tema cerita masih tetap menjadi kekuatan utama sebuah film. Dari segi cerita, film superhero kini digambarkan dengan lebih manusiawi. Lebih realistis. Walaupun mereka super, tapi mereka juga memiliki kelemahan. Tidak sedikit dari para pahlawan yang punya masalah kehidupan, atau masa lalu yang kelam. Mereka juga harus belajar agar terbiasa dengan kemampuan masing-masing. Masa-masa sulit inilah, yang berhasil ditampilkan dengan baik oleh para aktor, sukses membuat penonton bersimpati dan merasakan keterkaitan kehidupan dengan para jagoan.

Ternyata, selain menghibur, para superheroes juga mengajarkan kita tentang nilai-nilai positif. Sebenarnya, apa saja nilai moral yang bisa didapat dari pahlawan-pahlawan super ini?

BATMAN: "Setiap orang bisa menjadi pahlawan"

Nilai moral yang bisa didapat dari sosok Batman adalah tak perlu memiliki kekuatan super untuk menjadi seorang pahlawan. Bruce Wayne, si Batman, tak bisa terbang. Ia juga bukan separuh dewa. Namun, ini tak menghalanginya untuk menyelamatkan banyak orang.

SUPERMAN: "Tak ada yang sempurna"

Superman adalah pahlawan yang serba sempurna. Ia tampan, baik hati, rendah hati, dan memiliki banyak kebiasaan. Namun ternyata, di sela-sela kesempurnaannya tersebut, ia memiliki kelemahan, yaitu *kryptonite*.

THING: "Fisik bukan segalanya"

Thing, salah satu anggota Fantastic Four, tidaklah tampan. Namun, hal ini tak membuatnya dijauhi atau tak disukai banyak orang. Ia mampu membuat suasana ceria dengan selera humornya. Inilah yang membuatnya disukai banyak orang.

SPIDER-MAN: "With great power comes great responsibility"

Ben, paman Spider-Man alias Peter Parker, berkata kepadanya, "With great power comes great responsibility" bahwa dengan kekuatan yang lebih besar maka tanggung jawab yang diemban juga akan lebih besar. Nasihat ini menjadi nilai moral yang penting yang bisa diambil dari kisah Si Manusia Laba-laba. ■

Bagaimana dengan Superhero Lokal?

TEMA superhero bukan hanya dominasi Amerika Serikat saja. Indonesia juga punya, dan sempat berjaya pula. Salah satunya, *Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212*, film laga komedi Indonesia diangkat dari serial novel *Wiro Sableng* karya Bastian Tito. Film ini adalah film pertama yang bekerjasama dengan Fox International Productions anak perusahaan dari 20th Century Fox.

Film ini sekaligus film pertama di Asia Tenggara yang berkolaborasi dengan Fox, oleh sebab itu penggarapan film yang penuh aksi beladiri ini disiapkan dengan sangat serius untuk menyajikan film Indonesia yang berbeda dengan lainnya. Biaya produksi untuk film fiksi yang tayang pada Agustus 2018 ini disebut-sebut menghabiskan budget mencapai 3 juta dolar AS atau setara dengan Rp 40 miliar. Tokoh *Wiro Sableng* akan diperankan oleh Vino G Bastian, yang juga merupakan putra dari pengarang novel *Wiro Sableng*, Bastian Tito.

Karakter superhero yang dianggap muncul pertama kali adalah *Aquanus*, yang diciptakan Wid NS pada 1968. *Aquanus* adalah anggota klan *Zyba* yang bisa hidup di darat dan air. Namun karakter superhero lokal yang paling terkenal, bahkan hingga sekarang, adalah *Gundala Putra Petir*, yang diciptakan Hasmi pada 1969.

Di balik topeng *Gundala* adalah peneliti jenius bernama *Sancaka*. Suatu hari saat berjalan di bawah hujan, dia tersambar petir. Dari sana, dia diangkat ke planet lain dan diangkat anak oleh penguasa Kerajaan Petir yang bernama *Kaisar Kronz*. *Sancaka* pun diberi kekuatan super. Gabungan antara kemampuan memancarkan petir dari tangan, dan juga berlari secepat angin. *Hasmi* dikenal sebagai komikus produktif. Selain *Gundala*, dia juga menggambar karakter *Kalong*, *Sembrani*, *Jin Kurtubi*, juga *Pangeran Mlaar*. Namun memang tak ada menandingi popularitas *Gundala*.

Sayang, tak seperti di Amerika, superhero lokal nasibnya kurang baik jika beralih wahana ke layar kaca maupun layar lebar. Karakter superhero memang sempat muncul di layar lebar Indonesia. Seperti di *Gundala Putra Petir* (1981) atau *Gadis Bionik* (1982), juga *Saras 008* atau *Panji Manusia Milenium* yang sempat wara-wiri di layar kaca penonton Indonesia era 90-an.

"Namun semuanya tak meyakinkan. Dan ya, kurang berhasil. Mungkin karena penulis komik kita memang tak dekat dengan science, jadi kurang bisa mengemas dengan meyakinkan," kata Hikmat Darmawan, pengamat film dan komik dari Koalisi Seni Indonesia. Menurutnya, pendekatan superhero lokal justru lebih pas jika menggunakan pendekatan humor. ■



■ Gundala, Godam, dan Aquanus pahlawan super Indonesia karya almarhum Hasmi

Siapkah Kita Menghadapi Revolusi Industri 4.0?

Sejumlah pakar memprediksi bahwa di tahun 2020, dunia akan memasuki era Industri 4.0. Di era tersebut, akan banyak bermunculan robot canggih, superkomputer, kendaraan otonom, 3D printing, serta pengoptimasian fungsi otak manusia dengan editing genetik dan perkembangan neuroteknologi.

MUNGKIN terlihat canggih dan membuat takjub, akan tetapi bukan berarti tidak ada kerugian yang ditimbulkan oleh revolusi industri tersebut.

Mengutip hasil Forum Internasional tahunan yang bertemakan “Mastering the Fourth Industrial Revolution”, Revolusi Industri 4.0 ini akan menyebabkan disrupsi atau gangguan bukan hanya di bidang bisnis saja, namun juga pada pasar tenaga kerja.

Hal ini berarti akan ada banyak jenis pekerjaan yang hilang dan tergantikan oleh fungsi robot atau artificial intelligence. Para tenaga kerja manusia pun tidak menutup kemungkinan akan menghadapi jenis pekerjaan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, sehingga revolusi ini mau tak mau menuntut kita untuk terus mengembangkan skill yang sekiranya dapat bermanfaat serta mumpuni di masa depan.

Namun jangan khawatir, selama kita mau berusaha dan memiliki skill, dipastikan akan siap menghadapi Revolusi Industri 4.0. Apa saja itu?

COMPLEX PROBLEM SOLVING

Merupakan kemampuan penyelesaian masalah kompleks dengan dimulai dari melakukan identifikasi, menentukan elemen utama masalah, melihat berbagai kemungkinan sebagai solusi, melakukan aksi/tindakan untuk menyelesaikan masalah, serta

mencari pelajaran untuk dipelajari dalam rangka penyelesaian masalah.

CRITICAL THINKING

Kemampuan untuk berpikir masuk akal, kognitif dan membentuk strategi yang akan meningkatkan kemungkinan hasil yang diharapkan.

Berpikir kritis juga bisa disebut berpikir dengan tujuan yang jelas, beralasan, dan berorientasi pada sasaran.

CREATIVITY

Kemampuan dan kemauan untuk terus berinovasi, menemukan sesuatu yang unik serta bermanfaat

Apa Saja yang Harus Dilakukan HRD?

MASA baru telah tiba dan sudah di depan mata. Revolusi Industri 4.0, yang terbentuk karena semakin pesatnya perkembangan teknologi akan membawa manusia pada masa dimana semua semakin otomatis.

Untuk tetap bisa mengikuti perkembangan zaman ini, setiap bagian dan aspek dari perusahaan perlu beradaptasi. *Human Research & Development* (HRD) sebagai divisi pengelolaan perlu membentuk strategi HRD baru yang lebih mutakhir.

Perkembangan teknologi yang mengubah setiap aspek kegiatan di perusahaan secara masif akan membawa banyak peluang pekerjaan baru. Hal ini disebabkan oleh semakin terhubungnya setiap orang di dunia, sehingga peningkatan besar akan terjadi di sisi efektivitas bisnis. Berbagai disiplin perusahaan, termasuk HRD, akan terpengaruh dan harus benar-benar memahami perubahan ini.

Dibandingkan dengan revolusi industri yang terjadi sebelumnya, revolusi kali

ini akan berlangsung lebih cepat karena pengaruh teknologi. Tantangan terbesar untuk setiap personil perusahaan kemudian terletak pada bagaimana pekerjaan akan dilakukan kedepannya dibandingkan dengan keadaan sekarang. Mau tidak mau, terdapat kemungkinan bahwa pekerjaan akan bisa digantikan oleh robot.

Pada banyak hal, perusahaan harus memberikan pelatihan baru untuk menggunakan teknologi yang juga baru. Penerapan berbagai aplikasi baru demi keberlangsungan hidup perusahaan harus dilakukan, dan adaptasi harus diterapkan. Untuk strata eksekutif, hal ini tentu lebih menantang, mengingat adanya kesenjangan generasi (*lag of generation*).

Strategi mendasar yang bisa diterapkan sejak dini oleh HRD, strategi tersebut bisa saja berupa penanaman hal yang paling sederhana. Meski demikian, hal sederhana ini nantinya akan membuat HRD, secara khusus dan perusahaan secara umum, siap untuk



bagi masyarakat dan lingkungan. Creativity disini dapat juga diartikan mengembangkan sesuatu hal yang sudah ada sehingga dapat menjadi lebih baik.

PEOPLE MANAGEMENT

Kemampuan untuk mengatur,

memimpin dan memanfaatkan sumber daya manusia secara tepat sasaran dan efektif.

COORDINATING WITH OTHER

Kemampuan untuk kerjasama tim ataupun bekerja dengan orang lain yang berasal dari luar tim.

EMOTION INTELLIGENCE

Kemampuan seseorang untuk mengatur, menilai, menerima, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya.

JUDGMENT AND DECISION MAKING

Kemampuan untuk menarik kesimpulan atas situasi yang dihadapi serta kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kondisi apapun, termasuk saat sedang berada di bawah tekanan.

SERVICE ORIENTATION

Keinginan untuk membantu dan

melayani orang lain sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan memiliki service orientation, kita akan selalu berusaha memberikan yang terbaik pada pelanggan tanpa mengharapkan penghargaan semata.

NEGOTIATION

Kemampuan berbicara, bernegosiasi, dan meyakinkan orang dalam aspek pekerjaan. Tidak semua orang secara alamiah memiliki kemampuan untuk mengadakan kesepakatan yang berbuah hasil yang diharapkan, namun hal ini dapat dikuasai dengan banyak latihan dan pembiasaan diri.

COGNITIVE FLEXIBILITY

Kemampuan untuk menyusun secara spontan suatu pengetahuan, dalam banyak cara, dalam memberi respon penyesuaian diri untuk secara radikal merubah tuntutan situasional.■

menghadapi revolusi industri 4.0 yang tak terbendung lagi.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SKILL

Lakukan koreksi serta identifikasi pada kemampuan yang sewajarnya dimiliki karyawan Anda ketika akan menghadapi revolusi ini. Biasanya, HRD akan memahami kemampuan yang tengah dibutuhkan dan belum dimiliki oleh perusahaan. Cermati setiap *skill* karyawan yang berhubungan dengan urusan digital.

Seiring perkembangan teknologi digital yang akan semakin cepat, karyawan dengan kemampuan digital (pengetahuan yang luas, SEO, *digital content* dan *visual design*) akan semakin dibutuhkan. Perhatikan karyawan yang memiliki kemampuan tersebut dan optimalkan dengan memberikan pelatihan kepada rekan-rekannya.

Untuk perekrutan, mulai terapkan kualifikasi baru untuk setiap posisi strategis. Tujuannya jelas, perusahaan harus merekrut tenaga yang siap kerja dan tidak menghabiskan waktu untuk melakukan pelatihan *skill* yang dibutuhkan, agar gerak perusahaan bisa gesit.

PERSIAPAN SECARA 'DIGITAL'

Beberapa perusahaan telah mulai menerapkan berbagai teknologi baru guna menun-

jang kegiatan perkantoran. Misalnya, seperti penanaman *chip* identitas pada karyawan untuk melacak serta melakukan absensi. Langkah ini diambil untuk mulai membiasakan dengan teknologi baru, yang nantinya akan menjadi teknologi 'wajib' bagi perusahaan.

Namun demikian, sebelum memutuskan penerapan teknologi baru, pastikan dulu apakah setiap personil telah mampu menggunakan secara optimal setiap peralatan yang dimilikinya? Sederhana saja, apakah setiap karyawan telah menggunakan secara maksimal fitur pada aplikasi yang ada di *smartphone* karyawan? Jika belum, mungkin penggunaan teknologi baru harus ditunda. Pastikan setiap karyawan memahami setiap fitur dan menggunakannya secara maksimal. Jika sudah merata, maka mungkin Anda bisa mempertimbangkan untuk menerapkan teknologi baru lain dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.

KETERHUBUNGAN DAN INTERAKSI

Perusahaan akan terus berubah, begitu pula dengan cara perusahaan berkomunikasi dengan klien secara keseluruhan. Strategi HRD yang jitu perlu disusun dan dirumuskan dengan cermat, agar hubungan baik yang telah terjalin tidak terganggu akibat

pergeseran teknologi yang digunakan.

Sudah sewajarnya perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk memiliki satu bentuk komunikasi baru yang lebih canggih, lebih efektif dan lebih *user-friendly*, demi lancarnya komunikasi yang terjalin. Pada akhirnya, teknologi ini harus bisa digunakan oleh setiap orang di perusahaan, agar koordinasi yang dilakukan juga semakin lancar.

Dengan semakin menjamurnya model kerja *remote* oleh setiap pegawai, maka koordinasi yang terjalin harus tetap terjaga. Koordinasi ini jadi modal utama untuk pergerakan karyawan agar selalu seirama dan menuju satu tujuan besar yang sama.

Perkembangan teknologi memang bagai pedang bermata dua. Jika disikapi dengan siap dan cermat, maka banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan. Namun demikian, antisipasi yang salah bisa berakibat fatal, hingga pada runtuhnya perusahaan yang telah berusia puluhan tahun sekalipun.

Penyusunan strategi HRD yang cermat dan teliti perlu dilakukan. Tentu, penyusunan ini harus menggunakan dasar yang jelas, salah satunya *database* karyawan yang lengkap dan rapi. *Database* yang lengkap dan rapi dapat membantu perusahaan untuk penyusunan strategi yang jitu.■



■ **PENYERAHAN BANTUAN JAMBAN SEHAT:** Direktur **bankjatim** Hadi Santoso bersama Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar



■ **SOSIALISASI KREDIT KKPA:** Direktur **bankjatim** periode 2015 - 2019, Su'udi dengan Koperasi dalam rangka meningkatkan silaturrahi & sosialisasi kredit Bankit KKPA



■ **BEST CEO:** Direktur Syariah Bank Jatim Tony Sudjiyanto mendapatkan penghargaan Best CEOs pada Obsession Awards 2019



■ **PARADE BUNGA:** Walikota Surabaya bersama Pimpinan OJK dan BI dan Dirut **bankjatim** periode 2015-2019 turut serta pada Parade Bunga Surabaya



■ **PELANTIKAN GUBERNUR:** Direksi **bankjatim** berfoto bersama Gubernur Jatim, Khofifah dan Wakil Gubernur Emil bersama istri di sela Serah Terima Jabatan Gubernur Jawa Timur di Gedung DPRD



■ Direksi **bankjatim** periode 2015-2019 Suudi bersama nasabah jatim prioritas di acara peresmian gerai Jatim Prioritas di **bankjatim** Cabang HR. Muhammad



■ **UNDANGAN SIMPEDA NASIONAL:** Dirut **bankjatim** periode 2015-2019, R Soeroso mewakili salah satu nasabah **bankjatim** mendapatkan hadiah sebesar Rp 100.000.000 pada Panen Rejeki Simpeda Nasional yang diadakan di Surakarta, Jawa Tengah



■ **MOU RS MADIUN:** Direksi **bankjatim** periode 2015-2019 Suudi dalam acara Perjanjian Kredit Investasi BLUD antara **bankjatim** dengan RSUD Dr Soedono Madiun



■ Dirut **bankjatim** periode 2015-2019, R Soeroso menandatangani Perjanjian Kerjasama antara **bankjatim** dengan PT ASABRI (Persero) di kantor **bankjatim**



■ Evaluasi Kinerja Cabang Cawu III



■ PELANTIKAN SERIKAT PEKERJA: Komisaris Utama **bankjatim** bersama dengan Dirut **bankjatim** periode 2015-2019 dalam acara Pelantikan Serikat Pekerja



■ Kick Off Meeting dan launching Risk Culture **bankjatim**; Dirut bersama Komisaris Utama bersama direksi **bankjatim** periode 2015-2019



■ GATHEREING MEDIA : Dirut bersama Direksi **bankjatim** periode 2015-2019 menggelar media gathering di Pusdiklat **bankjatim** Prigen, Pasurun

DESYANA RATRI P

NASABAH BANKJATIM CAPEM MOJOAGUNG

Bisnis Online Makin Mudah dengan Layanan Digital Banking

SAYA jadi nasabah **bankjatim** sejak tahun 2008, jadi sekarang sudah lebih dari 10 tahun. Setelah pindah ke Surabaya, saya sekarang berjualan baju muslim secara *online* jadi saya butuh layanan mobile banking.

Sempat menggunakan bank lain karena waktu itu saya berfikir **bankjatim** belum punya layanan m-banking. Tapi setelah tahu kalau **bankjatim** juga sudah bisa m-banking, akhirnya saya pakai juga m-banking dan SMS banking-nya **bankjatim**.

Layanan ini sangat membantu. Saya sekarang jadi lebih mudah kalau mau pesen barang ke distributor karena bisa bertransaksi dari mana saja.

Harapan saya layanan digital ini bisa terus dikembangkan karena memang sekarang hampir semua bank punya layanan seperti ini. ■

**RUSLAN**

NASABAH CAPEM TAMBAKREJO

Pinjaman untuk Usaha Dipermudah

SEBAGAI ASN, saya sudah menjadi nasabah **bankjatim** sejak 15 tahun lalu. Selain gaji yang dibayarkan melalui **bankjatim**, saya juga memiliki rekening tabungan di sini.

Saya menabung di sini karena saya yakin aman karena banknya pemerintah daerah.

Di **bankjatim** ini menurut saya pelayanannya bagus. Petugasnya ramah-ramah.

Sampai sekarang ini saya sudah tiga kali mengajukan pinjaman ke **bankjatim**. Yang terakhir untuk renovasi rumah dan membuka usaha, pengajuannya gampang dan sistemnya juga cepat. Kalau dulu, harus menunggu sampai 15 hari, sekarang satu hari saja sudah masuk uangnya ke rekening.

Walaupun ASN, waktu pinjam saya tetap disurvei, tidak apa-apa karena memang prosedurnya seperti itu. Tapi yang penting sekarang prosesnya cepat.

Harapan saya, **bankjatim** semakin peduli ke pengusaha kecil. Agar proses untuk pengajuan pinjaman untuk usaha dipermudah. ■

TUKARKAN SEGERA KARTU ATM LAMA ANDA DENGAN KARTU ATM BER-CHIP DAN BERLOGO

KARTU LAMA



KARTU BARU

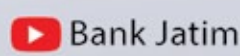
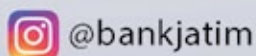
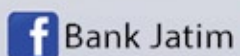
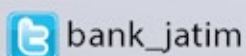


Syarat:

- Kartu ATM lama
- Buku tabungan
- Kartu identitas diri yang berlaku



Aman, andal,
terpercaya.



Nikmati Kemudahan Bertransaksi

- Telah menggunakan teknologi CHIP yang aman
- Dapat digunakan untuk transaksi di dalam negeri
- Dapat digunakan untuk transaksi di mesin ATM dan EDC bank lain

Terdaftar & diawasi oleh :



www.bankjatim.co.id

Jadikan masa **Purnabakti** Anda lebih **sejahtera**

MUDAH

CEPAT

MURAH

Tabungan Siklus Pensiun

- ✓ Proses Cepat dan Mudah
- ✓ Fasilitas Pemeriksaan Kesehatan
- ✓ Penarikan Dana Pensiun di seluruh jaringan kantor **bankjatim**

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id